

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN
PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA**

DI MAN 2 KOTA MALANG

SKRIPSI



Oleh:

Uswatun Hasanah

NIM 18170056

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK

IBRAHIM MALANG

Maret, 2022

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN
PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA
DI MAN 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*



Oleh:

Uswatun Hasanah

NIM 18170056

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Maret, 2022

LEMBAR PENGESAHAN

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK
DAN NON AKADEMI SISWA DI MAN 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Uswatun Hasanah (18170056)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Maret 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan Islam (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Devi Pramitha, M. Pd. I

NIP. 19901221 20160801 2 010

Sekretaris Sidang

Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 19660626 200501 1 003

Penguji Utama

Dr. H. Muhammad In'am, Esha, M. Ag

NIP. 19750310 200312 1 004

Pembimbing

Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 19660626 200501 1 003

:

:

:

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. B. Nur Ali, M. Pd

NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI
AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA DI MAN 2 KOTA MALANG
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Uswatun Hasanah

NIM. 18170056

Telah disetujui,

Pada Tanggal 18

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Mulyono, M. A

NIP. 196606262005011003

Mengetahui,

Ketua jurusan manajemen pendidikan islam
Universitas negeri maulana malik ibrahim malang



Dr. Nurul Yaqien, S. Pd., M. Pd. I

NIP. 19781119 200604 1 001

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda

Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh cinta dan kasih sayang serta do'a yang ikhlas karya tulis sederhana

ini kupersembahkan teruntuk:

Abah dan Ummi Tercinta

Drs. H. Abd Salam dan Hj. Cholidatul Fadilah

Sebagai semangat terbesar dalam menggapai mimpi saya, yang tak lepas dengan ikhlas memberikan do'a disetiap sujudnya serta memberikan motivasi, dukungan,

saran dan segalanya.

Untuk Kakakku Rahmad Hidayatullah dan Ravi Udin Amirullah

Adikku Arif Furqon Fahraisy dan M. Rizky Yusdiandra Salam

Begitu juga kakak Irfan Agusri

yang selalu memanjatkan do'a untuk perjalanan studiku

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

"Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan"

Q.S. Al-Insyirah 6¹

¹ Kalam, "Sindonews." 2022. Diakses dari alamat: <https://kalam.sindonews.com/surah/94/al-insyirah> pada 8 Maret 2022 pukul 14.35 wib

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Mulyono, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Uswatun Hasanah

Malang, 18 Maret 2022

Lamp: 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 18170056

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah
Tempat/Tanggal Lahir : Sangatta, 10 Agustus 2000
NIM : 18170056
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Manajemen kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara ditulis telah dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari orang lain.

Malang, 18 Maret 2022



Uswatun Hasanah

NIM. 18170056

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang” dapat terselesaikan sesuai dengan rencana. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti berikutnya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang setia.

Penulisan skripsi ini sangat penting bagi peneliti khususnya dalam rangka meningkatkan kemampuan keilmuan serta berbagai tugas akhir perkuliahan Program Sarjana Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril atau materiil. Untuk itu, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nurul Yaqien, S.Pd., M. Pd. I dan Devi Pramitha, M. Pd. I. Selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, atas segala arahan dan layanan selama menempuh studi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

4. Dr. H. Mulyono, MA. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan sebagian waktu dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini dan sumbangsih pemikiran yang inovatif dan konstruktif sehingga skripsi ini dapat terselesaikan pada tepat waktu.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang sudah mencurahkan ilmunya, memberikan wawasan, keilmuan serta layanan selama studi.
6. Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd. Selaku Kepala Madrasah MAN 2 Kota Malang beserta para bapak/ibu guru yang telah berkenan menerima peneliti dan memberikan banyak bantuan selama proses pengumpulan data dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Orang tua tercinta Abah Drs. H. Abd Salam, Ummi Hj. Cholidatul Fadilah, Kakak Rahmad Hidayatullah, Ravi Udin Amirullah dan Adik M. Arif Furqon Fahraisy, M. Rizky Yusdiandra Salam, Kakek, Nenek serta keluarga yang mendukung, mendo'akan dan terus memberikan semangat serta motivasi.
8. Ana Dzatil Aminah selaku sahabat selama menempuh perkuliahan, teman berkeluh kesah, suka duka, canda tawa. Semoga dapat bertemu kembali dengan kesuksesan dan kebahagiaan masing-masing.
9. Teruntuk semua teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 yang selalu meluangkan waktunya untuk berdiskusi bersama dan saling support selama kuliah di UIN Malang Maulana Malik Ibrahim Malang.

10. Alivia Rohani, Ana Dzatil Aminah, Arofatul Kiptiyah, Zidni Nur Rohmawati, Sylvi Limilatinal Hanifah, Khumaida Muafiqi selaku sahabat penulis skripsi selama di Asrama Roudhotul Ulum yang selama ini menjadi teman perjuangan dalam penulisan skripsi ini.
11. Teruntuk kakak Irfan Agusri. Terima kasih telah menjadi *Support system* terbaik selama penulisan skripsi ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work . I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Peneliti sendiri menyadari kurang sempurnanya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan bagi peneliti selanjutnya, *Aamiin Yarabbal Alamiin.*

Malang, 18 Maret 2022

Penulis,

Uswatun Hasanah

NIM. 18170056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543

A. Huruf/Letter

ا	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dl	ن	n
ح	<u>h</u>	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	هـ	h
د	d	ع	„	ء	,
ذ	dz	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian sebelumnya	15
Tabel 2. 1 Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) 2019	40
Tabel 4. 1 Prestasi Akademik MAN 2 Kota Malang Tahun 2021	63
Tabel 4. 2 Prestasi Non Akademik MAN 2 Kota Malang Tahun 2021	64
Tabel 4. 3 Daftar Nama Ekstrakurikuler dan Pelatihnya	85

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 International Physics Olympiad, 2019	38
Grafik 4. 1 Perbandingan Jumlah Siswa Kelas XII yang diterima dan Belum diterima di Perguruan Tinggi Negeri.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gambar visi dan misi MAN 2 Kota Malang	66
Gambar 4. 2 Rencana Strategi MAN 2 Kota Malang Tahun 2020-2024.....	69
Gambar 4. 3 Pedoman Manajemen bidang kesiswaan tahun pelajaran 2020/2021	70
Gambar 4. 4 Rencana Kegiatan Tahunan Madrasah tahun pelajaran 2020/2021..	71
Gambar 4. 5 Brosur Seleksi Peserta Didik Baru (SPDB) pada Jalur Prestasi dan Jalur Terpadu.	78
Gambar 4. 6 Pengumuman Hasil Seleksi Peserta Didik Baru MAN 2 Kota Malang Pada Jalur Prestasi dan Jalur Terpadu.	80
Gambar 4. 7 Simulasi Computer Based Test (CBT) Tahap 1.	81
Gambar 4. 8 Masa Ta’aruf Siswa Madrasah.	82
Gambar 4. 9 Daftar Prestasi Peserta Didik MAN 2 Kota Malang yang Diterima Di Perguruan Tinggi Favorit dalam maupun Luar Negeri.	95
Gambar 4. 10 Top 1000 sekolah Tahun 2021 Berdasarkan Nilai UTBK.	98
Gambar 4. 11 Tim KSN MAN 2 Kota Malang Raih 8 Mendali dan Special Award pada Kompetisi Sains Nasional (KSN) 2021.....	100
Gambar 4. 12 Siswa MAN 2 Kota Malang Mendapatkan Beasiswa Indonesia Maju- LPDP (Beasiswa S1 ke Luar Negeri).....	102
Gambar 4. 13 Kompetisi Robotik Madrasah.....	104
Gambar 4. 14 Gedung Olimpiade MAN 2 Kota Malang.	106

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan konsep pemikiran Terry tentang Manajemen.....	23
Bagan 2. 2 Manajemen Kesiswaan	25
Bagan 2. 3 Kerangka Berfikir.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 2 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 3 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Field Note
- Lampiran 6 : Dokumen Daftar Prestasi Siswa
- Lampiran 7 : Matriks Penelitian
- Lampiran 8 : Wawancara dengan Kepala Madrasah
- Lampiran 9 : Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
- Lampiran 10 : Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
- Lampiran 11 : Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas
- Lampiran 12 : Dokumentasi Suasana Kelas PTMT Siswa Non Mahad
- Lampiran 13 : Dokumentasi Rapat Koordinator Pekan Olahraga dan Seni
(PORSENI) MA Jatim
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xx
نبذة مختصرة	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Originalitas Penelitian	12
F. Definisi Istilah.....	18
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Manajemen Kesiswaan.....	21
A. Program Manajemen Kesiswaan.....	31
B. Prestasi Akademik Siswa.....	34

C. Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik	39
D. Kajian Integrasi	42
E. Kerangka Berpikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	46
B. Kehadiran Peneliti	47
C. Lokasi Penelitian	48
D. Data dan Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Analisis Data	53
G. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data	55
H. Prosedur Penelitian	57
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	59
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	59
B. Paparan Data Penelitian	63
C. Hasil Penelitian	110
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	114
A. Perencanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa	114
B. Pelaksanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa	120
C. Evaluasi Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa	129
BAB VI PENUTUP	135
A. KESIMPULAN	135
B. SARAN	137
DAFTAR PUSTAKA	139

ABSTRAK

Hasanah, Uswatun. 2022. **Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang.** Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing. Dr.H. Mulyono, M.Pd

Manajemen Kesiswaan merupakan seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara terus menerus agar peserta didik dapat mengikuti proses kegiatan secara efektif dan efisien. Dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik harus menggunakan perencanaan yang matang sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Karena keberadaan sekolah berprestasi sering kali diidentikkan dengan manajemen yang baik, sarana dan prasarana yang lengkap, kurikulum yang teraktur, dan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sesuai bidang keahliannya. Indikator utama manajemen kesiswaan adalah analisis kebutuhan peserta didik mulai peserta didik diterima sebagai siswa baru hingga menjadi alumni, semua proses mulai dari pendaftaran masuk, proses pembinaannya bagaimana dan lulusan yang dikeluarkannya sehingga prestasi akademik dan non akademik siswa mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Fokus penelitian ini adalah: 1) bagaimana perencanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademi siswa di MAN 2 Kota Malang, 2) bagaimana pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang, 3) bagaimana evaluasi program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana dalam hal ini peneliti memahami betul fenomena yang terjadi dan dalam menjaga keaslian data maka peneliti ikut terlibat aktif dan turun ke lapangan secara langsung. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung, wawancara mendalam dengan beberapa informan dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas data dilakukan melalui pengecekan prosedur triangulasi sumber data dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan program dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang menggunakan empat acuan, yaitu: a. visi misi madrasah, b. rencana strategi, c pedoman manajemen, d. rencana kerja tahunan madrasah; 2) pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang diawali dengan a. seleksi penerimaan peserta didik baru, b. pengumuman hasil seleksi berkas administrasi, c. mengikuti simulasi *computer based test* (CBT), d. seleksi penerimaan penerimaan peserta didik baru *computer based test* (CBT), e. tes psikologi, f. pengumuman penerimaan peserta didik baru, g. mengikuti masa

ta'aruf siswa madrasah, h. pemetaan peserta didik sesuai dengan bidang yang diminati, i. pelaksanaan pembinaan secara rutin pada program akademik dilaksanakan setiap selai jam belajar mengajar (KBM) sedangkan program non akademik dilaksanakan seminggu sekali selama masa darurat covid; 3) evaluasi peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh oleh peserta didik baik tingkat kota, provinsi, Jawa-Bali, nasional hingga internasional.

Kata Kunci: *Manajemen Kesiswaan, Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik*

ABSTRACT

Hasanah, Uswatun. 2022. **Student Management in Improving Student Academic and Non-Academic Achievement at MAN 2 Malang City.** Thesis, Department of Islamic Education Management State Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor. Dr. H. Mulyono, M.Pd

Student Management is the entire process that is planned and attempted intentionally as well as continuous guidance so that students can participate in the activity process effectively and efficiently. In improving academic and non-academic achievements, careful planning must be used so that its implementation can run according to the goals that have been set. Because the existence of high achieving schools is often identified with good management, complete facilities and infrastructure, structured curriculum, and qualified educators and education personnel according to their fields of expertise. The main indicator of student management is an analysis of the needs of students starting from students being accepted as new students to becoming alumni, all processes starting from admission, how the coaching process is and how graduates are issued so that students' academic and non-academic achievements increase every year.

The focus of this research are: 1) how to plan a program to improve academic and non-academic achievement of students at MAN 2 Malang, 2) how to implement a program to improve academic and non-academic achievement of students at MAN 2 Malang, 3) how to evaluate programs to improve academic achievement and non-academic students at MAN 2 Malang City.

This study uses a qualitative approach, where in this case the researcher understands the phenomena that occur and in maintaining the naturalness of the data, the researchers are actively involved and go to the field directly. Data collection techniques used direct observation, in-depth interviews with several informants and documentation. The data that has been obtained will be processed using a data reduction process, data presentation and conclusion drawing. The credibility of the data is done through checking the triangulation procedure of data sources and techniques.

The results showed that: 1) program planning in improving student academic and non-academic achievement at MAN 2 Malang City uses four references, namely: a. madrasa vision and mission, b. strategic plan, c management guidelines, d. madrasa annual work plan. 2) implementation of the program to improve student academic and non-academic achievement at MAN 2 Malang City begins with a. selection of new student admissions, b. announcement of the results of the selection of administrative files, c. take a computer based test (CBT) simulation, d. selection of new student admissions computer based test (CBT), e. psychological test, f. announcement of acceptance of new students, g. follow the ta'aruf period of madrasa students, h. mapping of students according to

the field of interest, i. the implementation of routine coaching in academic programs is carried out every after teaching and learning hours (KBM) while non-academic programs are carried out once a week during the covid 19 emergency. 3) evaluation of the increase in academic and non-academic achievements of students at MAN 2 Malang City can be seen from the many achievements made obtained by students at the city, provincial, Java-Bali, national and international levels.

Keywords: *Student Management, Academic Achievement, Non-Academic Achievement*

نبذة مختصرة

حسنة ، أوسواتون. 2022. إدارة الطلاب في تحسين التحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي للطلاب في

مدرسة عليا نيجري مدينة دوا مالانج. أطروحة ، قسم إدارة التربية الإسلامية بالولاية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مستشار. د. موليونو ، م

إدارة الطلاب هي العملية الكاملة التي يتم التخطيط لها ومحاولة القيام بها عن قصد بالإضافة إلى التوجيه المستمر حتى يتمكن الطلاب من المشاركة في عملية النشاط بفعالية وكفاءة. في تحسين الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية ، يجب استخدام التخطيط الدقيق حتى يمكن تنفيذ تنفيذ وفقاً للأهداف التي تم تحديدها. لأن وجود المدارس عالية الإنجاز غالباً ما يتم تحديده من خلال الإدارة الجيدة ، والمرافق والبنية التحتية الكاملة ، والمناهج المنظمة ، والمعلمين المؤهلين وموظفي التعليم وفقاً لمجالات خبرتهم. المؤشر الرئيسي لإدارة الطلاب هو تحليل احتياجات الطلاب بدءاً من قبول الطلاب كطلاب جدد حتى يصبحوا خريجين ، وجميع العمليات تبدأ من القبول ، وكيف تتم عملية التدريب وكيف يتم إصدار الخريجين بحيث يكون الطلاب أكاديميين وغير أكاديميين. تزيد

يركز هذا البحث على: (1) كيفية التخطيط لبرنامج لتحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب وغير الأكاديميين في مدرسة عليا نيجري دوا مالانج ، (2) كيفية تنفيذ برنامج لتحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب وغير الأكاديميين في مان 2 مالانج ، (3) كيفية تقييم برنامج لتحسين التحصيل مدينتين في المدرسة العالية الحكومية ٢ مدينة مالانج الأكاديمي والطلاب غير الأكاديميين في

تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً ، حيث في هذه الحالة يفهم الباحث الظواهر التي تحدث وفي الحفاظ على طبيعية البيانات ، يشارك الباحثون بنشاط ويذهبون إلى الميدان مباشرة. استخدمت تقنيات جمع البيانات المراقبة المباشرة والمقابلات المتعمقة مع العديد من المخبرين والتوثيق. ستم معالجة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام عملية تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تتم مصداقية البيانات من خلال التحقق من إجراءات التثليث لمصادر البيانات

أوضحت النتائج أن: (1) تخطيط البرنامج في تحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب في المدرسة العليا نيجيري ، استخدم اثنان من مدينة مالانج أربعة مراجع وهي: أ. رؤية المدرسة ورسالتها ، ب. الخطة الإستراتيجية ، توجيهات الإدارة ، د. خطة العمل السنوية للمدرسة. (2) يبدأ تنفيذ برنامج المدرسة العالية الحكومية ٢ تحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب وغير الأكاديميين في مدرسة مدينة مالانج أ. اختيار قبول الطلاب الجدد ، ب. إعلان نتائج اختيار الملفات الإدارية ، ج. إجراء ، د. اختيار الاختبار المعتمد على الكمبيوتر لقبول الطلاب الجدد محاكاة الاختبار الحاسوبي اختبار نفسي ، و. إعلان قبول الطلاب الجدد ز. تتبع فترة التعارف لطلاب المدرسة ، ح. رسم خرائط الطلاب حسب مجال الاهتمام ، ط. يتم تنفيذ التدريب الروتيني في البرامج الأكاديمية كل بعد بينما يتم تنفيذ البرامج غير الأكاديمية مرة واحدة في الأسبوع خلال ساعات التدريس والتعلم تقييم الزيادة في الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية يمكن رؤية الطلاب في حالة الطوارئ المدرسة العالية الحكومية ٢ مدينة مالانج من خلال الإنجازات العديدة التي حققها الطلاب على مستوى المدينة والمقاطعة وجافا بالي والمستوى

الكلمات المفتاحية: إدارة الطالب ، التحصيل الأكاديمي ، التحصيل غير الأكاديمي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kesuksesan sebuah pendidikan dapat ditentukan oleh peningkatan prestasi siswa. Prestasi tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai upaya, diantaranya adanya pengembangan potensi siswa, pembentukan kepribadian siswa, pengaktualisasian potensi siswa. Namun disamping itu minat dan bakat juga perlu dilakukan pembinaannya. Terdapat di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 mengatur bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.²

Pada umumnya pengembangan potensi siswa bukan hanya dikembangkan di saat jam pembelajaran didalam kelas saja melainkan pengembangan diluar kegiatan jam belajar mengajar, maka dari itu diperlukan layanan yang dapat membantu dalam pengembangan potensi siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan suatu layanan yang diberikan sekolah agar mempermudah segala proses pengembangan potensi

² *Undang-Undang Republik Indonesia (Sistem Pendidikan Nasional) 2003. Pasal 1 (UU RI NO.20 TH 2003).*, n.d.

peserta didik melalui setiap program kegiatan yang diselenggarakan pihak madrasah.³

Sebagaimana diketahui bahwa kepribadian memiliki makna yang kompleks dan mencakup banyak aspek yang berbeda, baik psikologis maupun fisik. Aspek-aspek tersebut akan terlihat dalam perilaku fisik, aktivitas, jiwa, falsafah hidup dan keyakinan. Menurut Ahmadi, perilaku manusia dianalisis dalam tiga aspek atau fungsi, yaitu: *pertama*, Aspek kognitif (pengenalan), merupakan sebuah kreativitas, pengindraan, ingatan, pemikiran dan pengamatan. Fungsi dari aspek kognitif ialah untuk mengendalikan sebuah tingkah laku, mengarahkan dan menunjukkan jalan. *Kedua*, aspek afektif, adalah bagian dari psikologi yang berhubungan dengan alam dan kehidupan emosional, sedangkan keinginan, kehendak, motivasi, kebutuhan, kehendak, keinginan dan semua faktor lainnya. Aspek motivasi lainnya disebut aspek psikomotor (kecenderungan dan kebaikan). Sehingga aspek afektif tidak dapat dipisahkan dari aspek psikologis, kedua aspek ini sering disebut aspek fungsional terakhir, energi sebagai energi atau energi spiritual yang terdiri dari manusia. *Ketiga*, aspek motorik, merupakan aspek yang berfungsi sebagai penggerak perilaku manusia seperti tindakan dan gerakan lainnya (perilaku eksternal).⁴

³ wijaya dkk Reka, "Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Layanan Ekstrakurikuler," *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 200.

⁴ Dkk Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, ed. Cipta Rineka (Jakarta, 2005).

Dapat disimpulkan bahwasannya aspek Kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik, maupun aspek motorik sangat dibutuhkan dalam membentuk kepribadian siswa, semua aspek tersebut harus sinkronkan satu dengan yang lainnya, jika salah satu aspek saja kita sepelekan akan menghasilkan kepribadian yang cukup signifikan terhadap tingkah laku siswa tersebut, misalkan, dalam pengembangan kepribadian hanya memperhatikan satu aspek saja yaitu aspek kognitif maka akan membentuk kepribadian siswa yang cerdas dari segi intelektualnya saja dan berakhlak buruk dan kurang responsif terhadap lingkungan sekitar.

Pengaktualisasian potensi peserta didik, potensi diri yang dimiliki oleh peserta didik itu berbeda beda, diantaranya: potensi fisik, potensi mental intelektual dan potensi kecerdasan emosi. Semua potensi tidak akan berkembang begitu saja jika siswa tidak mengenali dan mengembangkannya.

Selain potensi diri yang harus dikenali oleh siswa, yang lebih penting adalah aktualisasi diri merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri dan bebas dari tekanan luar.⁵ Contohnya perbedaan karakter setiap siswa, dengan kata lain faktor lingkungan dapat mempengaruhi perwujudan aktualisasi diri. Faktanya,

⁵ Dkk Aprilina, "Pengaruh Potensi Dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Siswa Menjadi Pengurus Organisasi," *Jurnal kultur demokrasi* 2, no. 7 (2014): 4.

lingkungan tidak sepenuhnya menunjang upaya aktualisasi diri yang dilakukan oleh siswa.⁶

Pengembangan minat dan bakat Pasal 12 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengatur bahwa peserta didik berhak memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.⁷

Pembinaan kesiswaan adalah proses pengelolaan di dalam kegiatan kesiswaan untuk membina siswa dalam proses pengembangann potensi yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Pembinaan siswa di sekolah merupakan tanggung jawab semua pendidik yang lebih sering berhadapan dengan peserta didik dalam setiap proses pendidikan.⁸

Pendidikan di madrasah tidak hanya dilihat dari perspektif kognitif saja, tetapi aspek yang dapat membentuk kepribadian secara umum adalah keterampilan yang harus dimiliki siswa. Pengelolaan bidang kesiswaan dianggap belum maksimal terutama pada lembaga pendidikan islam, padahal sebuah pendidikan islam dipandang sebagai pendidikan yang paling sangat ideal dan menawarkan keseimbangan dalam ilmu agama maupun ilmu umum. Untuk sekolah menciptakan mutu lulusan yang ideal, sekolah dapat memulainya dari manajemen kesiswaan, dengan cara merencanakan

⁶ Asmadi, *Konsep Dasar Keperawatan*, 2008.

⁷ UU RI NO.20 TH 2003, Op.cit

⁸ badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, 2014.

kegiatan pembelajaran dan memberikan pembinaan berkelanjutan untuk mengembangkan minat dan bakat terpendam siswa.

Manajemen kesiswaan merupakan bagian dalam pengelolaan madrasah di dalam satu bidang operasional. Manajemen kesiswaan sangat diutamakan untuk keberlangsungan proses belajar mengajar siswa.⁹ Menurut pendapat Sulistyorini manajemen kesiswaan merupakan sebuah Sumber daya manusia tidak hanya bertanggung jawab terhadap siswa tetapi juga hal-hal yang lebih luas yang dapat membantu siswa berkembang dan membantu pengembangan minat dan bakat yang dimiliki.¹⁰ Sejalan dengan pendapat Mutia putri kegiatan pencatatan peserta didik mulai dari penerimaan, kemudian pembinaan secara terus-menerus dan berakhir pada kelulusan, demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Lalu Gunawan menyatakan bahwa Manajemen Kesiswaan adalah sebuah kegiatan yang terencana sejak awal agar pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga dengan adanya manajemen kesiswaan yang baik, lembaga pendidikan telah berhasil dalam sistem pengelolaan yang telah ditetapkan.¹¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, Manajemen kemahasiswaan merupakan sarana untuk mengatur peserta didik, mulai dari penerimaan, proses, keluaran dan menjadi hasil dari suatu pendidikan.

⁹ Mutia dkk Putri, "Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar," *Riset Tindakan Indonesia* 6, no. 2 (2021): 120.

¹⁰ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi Dan Aplikasi*, 2009.

¹¹ Fadhilah, *Manajemen Kesiswaan Di Sekolah*, 2018.

Tujuan pendidikan dapat tercapai, yaitu dengan cara pengelolaan siswa yang tepat agar semua program dapat berjalan secara efisien dan efektif. Karena manajemen merupakan bagian integral dan tak akan terpisahkan dari proses pendidikan pada umumnya, maka tanpa manajemen tidak mungkin tercapai tujuan pendidikan secara optimal, efektif dan efisien.

Dari uraian di atas dapat dipahami dalam peningkatan prestasi siswa, manajemen kesiswaan yang baik juga sangat berpengaruh dan diperlukan oleh siswa. Agar siswa mendapatkan pelayanan dan kebutuhan pengembangan yang sesuai dengan tujuan dan perencanaan sehingga akan menghasilkan prestasi yang diinginkan.

Prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor yang dapat memprediksi dan mempengaruhi prestasi siswa dalam keberhasilan belajar mereka adalah seorang guru, hubungan seorang guru dengan siswa yang merupakan predictor yang signifikan dari kinerja. guru yang memiliki kualitas dapat menghasilkan seorang peserta didik yang berkualitas pula, di dalam kegiatan proses belajar mengajar seorang guru memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik.¹² Namun faktanya, seorang guru dalam melaksanakan tugas maupun perannya, khususnya seorang guru pada bidang manajemen kesiswaan sering kali tidak tercapai secara efektif dan efisien, dikarenakan guru yang tidak berkualitas dan tidak

¹² Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional*, 2005.

berkompeten dalam bidangnya yang membuat guru melalaikan dan dapat mengakibatkan pengelolaan manajemen bidang kesiswaan menjadi tidak tertata dengan baik, dan juga penghambat yang erat terjadi yaitu dalam bimbingan terhadap siswa yang menjadi penghambat dalam kemajuan prestasi siswa, maka dari itu di dalam memilih pembina kesiswaan harus diseleksi secara baik agar menghasilkan output yang memuaskan.¹³

Selain memilih pembina kesiswaan yang berkualifikasi sesuai dalam bidangnya salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui jumlah siswa yang saat ini terdaftar di sekolah tersebut, mencatat jumlah siswa yang akan diterima pada seleksi penerimaan siswa baru, memetakan sedemikian rupa sehingga jumlah siswa di kelas tersebut sesuai dengan yang telah telah ditentukan dan juga mengukur ukuran sekolah, kelas, jumlah kelas, kebutuhan siswa, guru hingga staf.¹⁴

Kegiatan lomba, festival dan kompetisi adalah sarana yang berguna dan efektif untuk memperkuat pendidikan karakter untuk sekolah menengah di seluruh negeri, ini merupakan program tahunan yang sangat dituntut oleh lembaga pendidikan untuk membina siswa dengan bakat, minat dan prestasi di bidang akademik dan non akademik, pada ajang: ilmu pengetahuan, seni, olah raga dan penelitian untuk berpartisipasi dalam perhelatan nasional: 1. Kompetensi Sains Nasional (KSN); 2. Kompetisi Olahraga Siswa Nasional

¹³ dkk Dwi Asish, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar," *Academy of Edukasi Journal* 12, no. 2 (2021): 206.

¹⁴ Ibid. 207-208

(O2SN); 3. Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N); 4. Gala Siswa Indonesia (GSI); 5. Lomba Penelitian Siswa Nasional (LPSN).

Kompetensi Sains Nasional tingkat SMA pada tahun 2019 bersaing di sembilan bidang IPA, yaitu Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Astronomi, Ekonomi, Kebumihan, Geografi, dan Ilmu Komputer. Sebanyak 685 siswa SMA unggulan dari 34 provinsi di Indonesia mengikuti KSN 2019 di Manado, Sulawesi Utara.

Dari hasil rekapitulasi perolehan medali OSN, Juara Umum dimenangkan oleh Provinsi DKI Jakarta. Emas 15, Perak 15 dan Perunggu 18, dengan total 48 Medali.¹⁵

Keberadaan siswa berperan penting dalam pelaksanaan program lembaga pendidikan. Peserta didik merupakan suatu pemeran utama yang berperan penting dalam sebuah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan, dengan berusaha untuk menanamkan nilai, moral dan moralitas kepada siswa dan meneruskannya kepada generasi berikutnya untuk pengembangan kurikulum.¹⁶ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penafsiran Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah mereka yang berusaha untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses

¹⁵ Admin, "Daftar Nama Pemenang OSN SMA Tingkat Nasional Tahun 2019," last modified 2019, <https://www.haloprofesi.com/2019/07/daftar-nama-pemenang-osn-sma-tingkat.html>.

¹⁶ M. Fahmi Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, 2016.

pembelajaran yang diberikan pada mata pelajaran, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁷

Dapat dilihat banyak peserta didik atau masyarakat yang berminat menyekolahkan anaknya pada sekolah yang mempunyai prestasi unggul, berprestasi dalam bidang non akademik maupun akademik, prestasi yang diciptakan oleh peserta didik di sekolah tersebut sangat menarik perhatian masyarakat agar anak-anak mereka dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik tersebut, setidaknya meningkatkan kemampuan belajar mereka pada lembaga pendidikan yang sudah terakreditasi A dan juga memiliki segudang prestasi baik dalam bidang akademik dan nonakademik.¹⁸ Keberadaan sekolah berprestasi seringkali diidentikkan dengan manajemen yang baik, sarana prasarana yang lengkap dan baik, kurikulum terukur, dan pendidik, dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sesuai bidang keahlian.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang merupakan salah satu madrasah favorit di Kota Malang. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya prestasi yang diraih oleh peserta didik di MAN 2 Kota Malang, dan dapat dibuktikan dengan menjadi juara umum pada kompetisi sains nasional (ksn) dengan pencapaian medali terbanyak pada 12 November 2021, juara KSM Nasional dengan medali perak matematika

¹⁷ Undang-undang Republik Indonesia (Sistem Pendidikan Nasional) 2003. (UU RI NO.20 TH 2003). Op.cit

¹⁸ Muhammad dkk Amin, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong,'" *Jurnal Literasiologi* (2018): 105.

integrasi dan medali emas fisika terintegrasi pada 24-25 Oktober 2021, juara tingkat nasional pada bidang ekonomi nasional dengan pencapaian medali emas pada primagama 21 oktober 2021. Daya tarik utama peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui perencanaan program, pelaksanaan program dalam peningkatan prestasi siswa sehingga memiliki segudang prestasi.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang?
3. Bagaimana evaluasi program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang.
3. Untuk mengetahui evaluasi program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis Kegunaan teoritis pada penelitian ini adalah memberikan kontribusi pengetahuan dan pemikiran sehingga diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang manajemen kesiswaan, yang meliputi perencanaan dan implementasi pada lingkup penerimaan peserta didik baru dan pembinaan siswa.
2. Secara Praktis Penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:
 - a. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan agar dapat membina peserta didik dalam bidang prestasi akademik dan non akademik, dan dalam pengelolaan siswa khususnya pada proses perekrutan peserta didik baru dengan prestasi yang dimiliki.
 - b. Bagi Wakil Kepala Kesiswaan

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat berupa kritik dan saran untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.
 - c. Bagi siswa

Hal ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap siswa menjadi lebih giat dan konsisten dalam melaksanakan pembinaan yang telah menjadi program sekolah, khususnya di bidang kesiswaan melalui

program akademik olimpiade dan program non akademik ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

d. Bagi Peneliti

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya yang akan menulis karya ilmiah serta memberikan pengetahuan dan wawasan baru.

E. Originalitas Penelitian

Cara peneliti untuk memudahkan dalam menentukan fokus penelitian dan juga menghindari dari tindakan penjiplakan (plagiasi), peneliti telah mencari dan mengkaji berbagai macam penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian judul ini.

Pertama, Penelitian Skripsi oleh Abdul Halim Wicaksono.¹⁹

Hasilnya, Dalam rangka mengembangkan potensi siswa MAN 3 Malang dan Akademi Kepemimpinan SMAN 10 Malang, kedua akademi ini menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan keadaan dan kekhasan sekolah. pada minat dan bakat masing-masing siswa. Dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler MAN 3 Malang mempunyai 27 jenis ekstrakurikuler dan lebih mengacu pada visi dan misi madrasah, sedangkan SMAN 10 Malang Leadership Academy mempunyai 29 jenis

¹⁹ Abdul Halim Wicaksono, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler (Studi Multikasus Di MAN 3 Malang Dan SMAN 10 Malang Leadership Academy)" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).

kegiatan dan sekolah ini lebih mengacu pada kebijakan mutu sekolah. Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler kedua lembaga ini adalah menciptakan pengalaman belajar yang mendukung dan menyenangkan, mengembangkan kemampuan dan potensi siswa, memperkuat daya saing siswa dalam meraih prestasi non akademik dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

Kedua, Penelitian Skripsi oleh Hindun Maisaroh.²⁰

Hasilnya: Pelaksanaan kegiatan pembinaan peserta didik bidang non akademik sudah cukup baik ada beberapa tahap yang telah terlaksana seperti, kesiswaan selalu berhubungan dengan koordinatonya, pembinaan selalu berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik, melakukan pengarahan dan membimbing peserta didik khususnya bagi siswa yang mengikuti lomba, mengadakan event atau lomba kreatif di lingkungan sekolah.

Ketiga, Penelitian Skripsi oleh Azzahra Gerdha Putri.²¹

Hasilnya: Berkat kemampuannya yang luar biasa dalam mengelola siswa, khususnya dalam latihan, terbukti MAN 1 Ponorogo hampir memenangkan semua kompetisi ketika mengikuti kompetisi. Pertahankan keberhasilan ini dengan memberikan semua siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam kompetisi dan dengan menginstruksikan siswa untuk.

²⁰ Hindun Maisaroh, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu)" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

²¹ Azzahra Gerdha Putri, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Budaya Prestasi Siswa, (Studi Kasus Di MAN 1 Ponorogo)" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

Keempat, penelitian skripsi oleh Dina Safitri.²²

Hasilnya: Meskipun SMP Negeri 5 Batusangkar dinilai sebagai sekolah yang baik, untuk melaksanakan rencana atau program siswa untuk meningkatkan prestasi siswa, mereka masih menghadapi sejumlah hambatan dan kendala, antara lain: faktor keuangan, faktor yang berkaitan dengan program sekolah dan cuaca.

Kelima, penelitian skripsi oleh Nadya Alfinur Siama.²³

Hasilnya: Pesantren MA Muslim Al Mawaddah 2 Blitar berperan penting dalam mengembangkan bakat dan minat santri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Faktor pendukungnya adalah kerjasama yang baik antara pondok pesantren dengan para pengawas selama pelaksanaan program.

Untuk mempermudah pembaca melihat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

²² Dina Safitri, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar” (Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021).

²³ Nadya Alfinur Siama, “Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Di MA Pesantren Putri Al Mawaddah 2 Blitar” (Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2020).

Tabel 1. 1 Penelitian sebelumnya

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1.	<p>Nama Peneliti: Abdul Halim Wicaksono</p> <p>Judul Penelitian: Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler (Studi Multi Kasus Di MAN 3 Malang dan SMAN 10 Malang Leadership Academy)</p> <p>Bentuk penelitian: Skripsi</p> <p>Penerbit: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang</p> <p>Tahun Terbit: 2016</p>	Sama-sama membahas tentang manajemen kesiswaan, jenis penelitian	Fokus penelitian pada kegiatan pengembangan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler	Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan penelitian ini karena akan membahas tentang peningkatan prestasi akademik melalui program olimpiade.
2.	<p>Nama peneliti: Hindun Maisaroh.</p>	Sama-sama membahas manajemen kesiswaan,	Fokus penelitian lebih kepada meningkatkan	Peneliti selanjutnya akan menambahkan

	<p>Judul Penelitian: Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN Kota Batu</p> <p>Bentuk penelitian: Skripsi Penerbit: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Terbit: 2019</p>	<p>jenis penelitian kualitatif deskriptif</p>	<p>prestasi Non Akademik siswa di MAN</p>	<p>variabel peningkatan prestasi akademik siswa.</p>
3.	<p>Nama peneliti: Azzahra Gerdha Putri</p> <p>Judul Penelitian: Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Budaya Prestasi Siswa</p> <p>Bentuk penelitian: Skripsi Penerbit: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Institut</p>	<p>Sama-sama membahas tentang manajemen kesiswaan dan prestasi siswa</p>	<p>Penelitian ini lebih fokus pada budaya prestasi siswa</p>	<p>Peneliti selanjutnya akan membahas tentang peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa</p>

	<p>Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo</p> <p>Tahun Terbit: 2020</p>			
4.	<p>Nama peneliti: Dina Safitri</p> <p>Judul Penelitian: Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar</p> <p>Bentuk penelitian: Skripsi Penerbit: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar</p> <p>Tahun Terbit: 2021</p>	<p>Sama-sama membahas tentang manajemen kesiswaan dan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.</p>	<p>Penelitian ini lebih menekankan pada kegiatan ekstrakurikuler .</p>	<p>Peneliti selanjutnya tidak hanya menekankan pada kegiatan ekstrakurikuler nya saja melainkan pada kegiatan olimpiade</p>

5.	<p>Nama Peneliti: Nadya Alfinur Siana</p> <p>Judul Penelitian: manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MA pesantren putri Al Mawaddah 2 Blitar Tahun Terbit: 2020</p>	Sama-sama fokus pada manajemen kesiswaan.	Peneliti lebih memfokuskan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler	Peneliti selanjutnya tidak hanya memfokuskan kegiatan peningkatan prestasi non akademik saja melainkan akademiknya juga
----	--	---	---	---

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasannya penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, agar tidak terjadi salah paham terhadap penafsiran dan pemahaman penelitian ini, maka peneliti akan menekankan istilah-istilah judul ini:

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan yang dibahas dalam penelitian ini adalah perencanaan program, pelaksanaan program, hingga evaluasi program. Oleh sebab itu peneliti akan meneliti tentang manajemen kesiswaan pada 3 sub variabel yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi atau kemampuan yang telah dicapai siswa dalam kegiatan dan pembinaan siswa di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Non Akademik

Prestasi non akademik siswa adalah kegiatan tambahan di luar kelas yang secara efektif dan efisien meningkatkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini dibagi menjadi 3 fase, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulisan proposal skripsi ini mengacu pada pedoman penelitian. Berikut penjelasan sistematika pembahasan:

Bab I pendahuluan: Bagian ini berisi penjelasan umum topik manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil akademik dan non akademik kesiswaan. Bagian dalam bagian ini meliputi latar belakang, fokus, tujuan, manfaat, orisinalitas, definisi istilah, dan sistematika ejaan penelitian.

Bab II kajian teori: bab ini menjelaskan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Teori yang digunakan dapat dijadikan sebagai pembimbing, pengarah, dan penyokong penelitian dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

Bab III metode penelitian: bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, uji validitas hasil penelitian, dan prosedur

yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data manajemen manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa.

Bab IV paparan data dan hasil penelitian: bab ini merupakan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan metode yang telah dijelaskan pada bab III. Bagian tampilan data berisi uraian deskriptif terkait variabel penelitian yang disajikan secara rinci dalam bentuk cerita deskriptif sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami intisari penelitian.

Bab V pembahasan: bab ini memaparkan hasil penelitian yang memberikan jawaban dari fokus penelitian dan menafsirkan hasil temuan dengan analisis data agar hasil penelitian bersifat objektif.

Bab VI penutup: pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian dengan memaparkan hasil penelitian secara ringkas dan saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

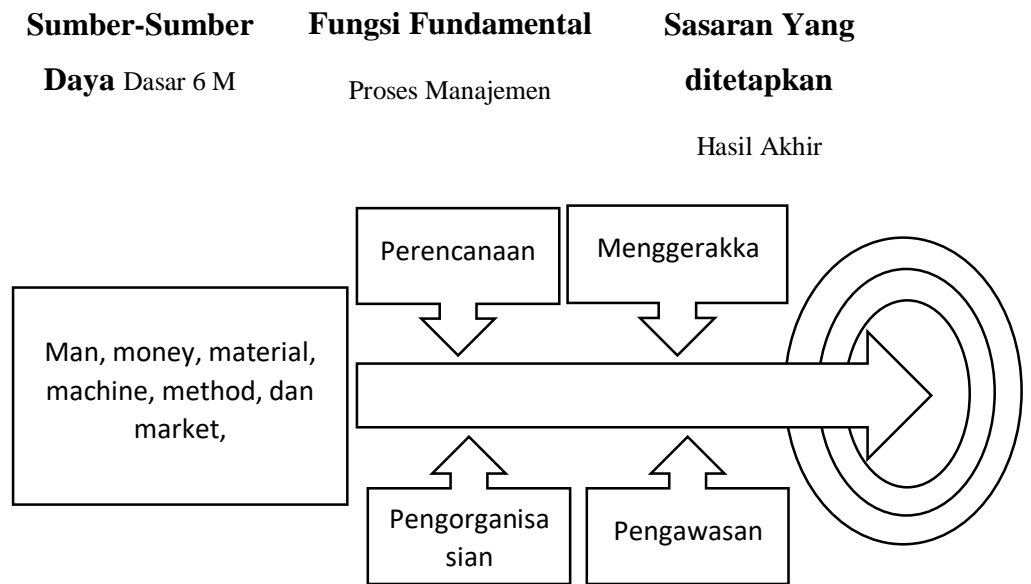
A. Manajemen Kesiswaan

1. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Menurut kristiawan yang dikutip oleh Suhelayanti, Manajemen adalah ilmu dan seni yang menggunakan fungsi manajemen dalam mengendalikan, mengarahkan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) semua sumber daya yang tersedia dalam suatu organisasi sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²⁴ Sama dengan pendapat GR. Terry yang menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian agar tujuan organisasi dapat dicapai melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²⁵

²⁴ dkk Suhelayanti, *Manajemen Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

²⁵ Rusdiana Navlia Khulaisie, *Marketing Of Islamic Education 4.0* (Madura: Duta Media Publishing, 2019).



Bagan 2. 1 Bagan konsep pemikiran Terry tentang Manajemen

Pada bagan di atas terdapat 6 M sumber-sumber daya dasar yang akan diproses dalam mencapai sebuah tujuan organisasi yang diinginkan 6 M tersebut adalah Man, money, material, machine, method, dan market, akan tetapi yang patokan dalam mewujudkan tujuan adalah manajer, leader bahkan crackernya. Namun keenam sumber-sumber daya ini sangat mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional Berbasis Sekolah, manajemen kesiswaan adalah seluruh proses pembinaan yang berkelanjutan dari kegiatan yang sengaja direncanakan dan dilakukan untuk memungkinkan siswa berpartisipasi

secara efektif dan efisien dalam proses kegiatan.²⁶ Lalu menurut Manajemen kesiswaan menurut Mujamil Qomar adalah pengelolaan kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan sejak penerimaan peserta didik hingga akhir program pendidikan. , sebaliknya, W. Mantja memandang manajemen kesiswaan sebagai keseluruhan proses pengelolaan semua hal yang berhubungan dengan peserta didik, mulai dari pembinaan, perencanaan siswa baru, dan pembinaan dalam penerimaan sampai akhir studi.²⁷

Kesimpulan dari berbagai definisi, Manajemen kesiswaan merupakan upaya memberikan pelayanan kepada peserta didik sejak mendaftar sampai lulus, sehingga manajemen mahasiswa tidak hanya berupa pencatatan kegiatan peserta didik, anggota yang mencakup aspek yang lebih luas, yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa. melalui kegiatan dan proses pendidikan.²⁸

2. Tujuan dan fungsi manajemen kesiswaan

Tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur segala kegiatan yang dapat menunjang segala proses kegiatan siswa Agar tujuan manajemen kesiswaan dapat tercapai secara optimal juga bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik. Secara khusus, tujuan dari manajemen kesiswaan:

²⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, 2008.

²⁷ Mantja.W, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan Dan Supervisi Pengajaran*, 2007.

²⁸ Ibid, 29

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan
- b. Melaksanakan pemilihan siswa teladan dan calon penerima beasiswa
- c. Memilih siswa untuk mewakili sekolah dalam perlombaan.²⁹
- d. Meningkatkan pengetahuan, pengembangan, kreativitas, keterampilan dan psikomotor siswa.
- e. Mengembangkan kecerdasan, bakat, dan minat siswa
- f. Memenuhi kebutuhan, menyalurkan aspirasi, dan harapan siswa.
- g. Siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka.³⁰

Dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur segala kegiatan siswa agar kegiatan siswa berlangsung secara berirama, tertib dan teratur untuk memberikan sumbangan bagi terwujudnya tujuan sekolah, sekolah dan pendidikan pada umumnya, dan kemudian menyelenggarakan proses mulai dari rekrutmen, pembelajaran hingga kelulusan secara efisien dan efektif.

Manajemen kesiswaan berfungsi sebagai tempat bagi siswa dalam mengembangkan bakat dan minat mereka secara optimal, baik dalam segi sosial, individualitas, aspirasi kebutuhan dan segi potensi siswa lainnya.³¹ fungsi manajemen secara khusus dirumuskan sebagai:

- a. Memenuhi kebutuhan dan kenyamanan siswa.
- b. Mengkomunikasikan harapan dan antusiasme siswa untuk mendukung perkembangan minat dan bakat yang mereka miliki.

²⁹ Wiji Hidayati, *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan*, 2021.

³⁰ Badrudin, Op. cit, hlm 24

³¹ Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, 2017.

- c. Menumbuh kembangkan karakter siswa sebagai makhluk sosial agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan seperti, teman sebaya, orang tua, keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.
- d. Mengembangkan potensi individu dengan keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian siswa.³²

3. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Ada beberapa prinsip-prinsip manajemen kesiswaan menurut surya dharma dalam buku Warisno yang harus selalu diperhatikan dalam setiap pelaksanaannya karena sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas.

- a. Manajemen kesiswaan dipandang bagian dari keseluruhan manajemen di sekolah yang harus mendukung penuh tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Kegiatan manajemen kesiswaan harus membantu dan memacu pengembangan dan kemandirian peserta didik.
- c. Kegiatan manajemen kesiswaan diupayakan dapat mempersatukan banyak perbedaan dan setiap keanekaragaman latar belakang yang dimiliki oleh siswa.
- d. Manajemen kesiswaan merupakan pembimbing para siswa dalam mengembangkan setiap potensi yang mereka miliki.
- e. Dalam rangka mendidik para siswa harus mengemban misi pendidikan.
- f. Dalam setiap kegiatan harus bermanfaat bagi kehidupan siswa baik ketika di madrasah maupun bagi kehidupan mereka di masa depan.³³

4. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

- a. Proses Penerimaan siswa

³² Dkk Muhfizar, *Pengantar Manajemen*, 2021.

³³ Warisno, *Strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*, 2021.

Penerimaan siswa baru merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah, karena hal ini merupakan titik tolak yang menentukan berhasil tidaknya upaya pendidikan sekolah dalam menyambut siswa baru. Tidak sampai tahun ajaran baru Anda harus menyelesaikan prosedur penerimaan siswa baru, untuk itu kepala sekolah harus sudah menentukan panitia yang bertugas dalam penerimaan siswa baru sebelum tahun ajaran berakhir, biasanya yang menjadi panitia inti penerimaan peserta didik baru merupakan para staf Tata Usaha.³⁴

Panitia bertanggung jawab membantu kepala sekolah dalam segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan proses penerimaan siswa baru, seperti mengembangkan kebijakan sistem penerimaan siswa baru, termasuk kuota, kriteria, prosedur dan penyiapan tes yang digunakan untuk menyeleksi siswa baru yang akan diterima.³⁵ Karenanya, panitia sepenuhnya mempunyai tanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru dan melaporkan kinerjanya kepada kepala sekolah.

b. Pendaftaran calon peserta didik baru

Penerimaan siswa baru dimulai dengan publikasi semua informasi penerimaan oleh panitia masa jabatan. Pengumuman tersebut meliputi: profil organisasi, penawaran program yang ditawarkan, biaya pendidikan, lokasi pendaftaran, waktu pendaftaran, proses pendaftaran, waktu ujian seleksi, pemberitahuan

³⁴ irjus dkk indrawan, *Manajemen Peserta Didik*, 2021.

³⁵ Imron Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 2021.

hasil ujian dan waktu masa pemberitahuan menentukan calon siswa yang diterima.³⁶

c. Penyaringan calon peserta didik baru

Penyeleksian calon peserta didik baru sangat penting dilaksanakan untuk memberi batasan jumlah peserta didik yang diterima dan berdasarkan analisis yang telah ditentukan. Selain itu penyeleksian pada sekolah favorit sangat ketat dibandingkan sekolah non favorit yang jarang diminati oleh masyarakat, sekolah non favorit akan menerima semua siswa yang mendaftar tanpa ada persyaratan. Lain halnya dengan sekolah favorit melihat kemampuan akademis peserta didik sehingga dapat menumbuh kembangkan prestasi-prestasi yang mereka miliki pelaksanaan seleksi ini pasti dilaksanakan pada sekolah favorit secara konsekuen.

Seleksi peserta didik baru dilakukan dalam dua tahap yaitu:

a.) seleksi administrasi yang meliputi nilai ujian nasional, bukti prestasi akademik maupun non akademik dan berkas-berkas lainnya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. b.) tahap pelaksanaan ujian masuk yang berupa tes akademis, tes lisan dan tes psikologi biasanya hal seperti ini tidak ada dalam pelaksanaan sekolah non favorit dikarenakan kurangnya minat masyarakat.

d. Pengumuman calon peserta didik baru yang diterima

³⁶ Juhaeti dkk Yusuf, *Himmah Spiritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin Dalam Program Manajemen Peserta Didik*, 2019.

Pada titik ini, kepala sekolah akan mengeluarkan surat keputusan yang resmi dan sah berupa pemberitahuan siswa yang diterima untuk masa seleksi. Pengumuman tersebut memuat nama-nama calon siswa yang diterima dan ada juga siswa yang dicadangkan untuk memprediksi siswa yang drop out dan tidak dapat melanjutkan studi di institusi tersebut.

- e. Pencatatan data peserta didik baru dalam buku klapper dan buku induk

Buku klapper ini merupakan tempat penyimpanan data penting peserta didik yang belum diketahui nomor induknya, sedangkan buku induk berisi data lengkap peserta didik secara keseluruhan.³⁷

5. Pembinaan dan pengembangan siswa

Pembinaan kesiswaan merupakan nilai strategis, sekaligus salah satu faktor penentu keberhasilan pengembangan sumber daya manusia untuk masa depan. Selama konstruksi, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian khusus, antara lain:

- a. Cara pengelompokan

Pengelompokkan siswa dalam kelas dilakukan dalam dua cara yang selama ini diterapkan yaitu, pengelompokan homogen dan pengelompokan heterogen.

³⁷ Ibid., 60-61

Pada pengelompokan homogen para siswa mempunyai kemampuan sama rata akan dikelompokkan dalam satu kelas. Sedangkan pengelompokan heterogen merupakan siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Jika pola pengelompokan homogen ini diterapkan di sekolah maka dalam pelaksanaan harus dikontrol secara terus menerus dan sekolah juga dapat merancang proses pembelajaran di luar kelas. Dan jika pengelompokan secara heterogen dapat menjadikan siswa antar kelas relatif sebanding dan mudah bersosialisasi sesama siswa di kelas, dalam penggunaan ini guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.³⁸

Menurut gunawan pengelompokan siswa terbagi menjadi tiga tes yaitu: a. tes minat peserta didik, yang menghasilkan perbedaan minat yang dimiliki oleh para peserta didik, b. tes prestasi belajar, pada tes ini dapat melihat daya serap setiap siswa terhadap bahan ajar yang akan disampaikan, c. tes kepribadian ini digunakan untuk membedakan integrasi dan kepribadian peserta didik. Dengan adanya pengelompokan ini dapat memudahkan sekolah dalam memaksimalkan pelayanan terhadap peserta didik.³⁹

b. Pembinaan disiplin

³⁸ Fadhilah, *Manajemen Kesiswaan Di Sekolah*.

³⁹ R.S Hasrian, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, 2021.

Disiplin merupakan pengembangan yang tumbuh dari kesadaran siswa tersebut, untuk menjadikan siswa menjadi pribadi yang matang dan mencegah timbulnya masalah. Dengan adanya pembinaan disiplin ini akan menghasilkan suatu keteraturan dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar.

c. Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler

Aspek yang diterapkan dalam bentuk akademis dan non akademis yang berupa kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, dengan upaya yang dilakukan ini diharapkan peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang cukup memuaskan dan dapat berkembang secara optimal.

Lembaga pendidikan memiliki kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa untuk dilatih untuk mengembangkan minat dan bakatnya, siswa juga diharapkan mengikuti kegiatan pelatihan tersebut untuk mendapatkan pengetahuan, pengetahuan dan pengalaman yang lebih dari sebelumnya dan akan berguna di masa yang akan datang. Keberhasilan pembinaan dapat diukur dengan meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik siswa.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa sasaran akhir pembinaan kesiswaan yaitu: a. perkembangan peserta didik, b. karakteristik peserta didik, c. kebutuhan minat dan bakat, dan e. kreativitasnya.

⁴⁰ Badrudin, Op. cit, hlm 48-49

A. Program Manajemen Kesiswaan

1. Perencanaan program

Program merupakan sebuah kegiatan yang dirancang dan melibatkan banyak orang dan berkesinambungan menurut tayibnapis.⁴¹ Kemudian, menurut wirawan, program adalah kegiatan terencana untuk melaksanakan kebijakan dalam waktu yang tidak terbatas.⁴² Menurut pendapat Sukardi, program tersebut merupakan prestasi yang tekadnya harus melalui proses panjang dan diterima oleh para pengelola manajemen untuk diwujudkan.⁴³

Ketiga pendapat memiliki kesamaan dan perbedaan, pendapat dari Tayibnapis dan Wirawan mereka menekankan bahwa program merupakan suatu kegiatan yang direncanakan sekelompok organisasi untuk melaksanakan kegiatan secara tidak terbatas. Sementara Sukardi lebih menekankan pada hasil kebijakan yang ditetapkan oleh pengelola untuk dilaksanakan. Akan tetapi ketiga pakar diatas memiliki pendapat yang sama tentang program, dimana program merupakan kebijakan dalam kelompok organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan program adalah sebuah kegiatan yang direncanakan dan disepakati oleh sekelompok organisasi untuk

⁴¹ Dkk Tayibnapis, *Evaluasi Program*, 2000.

⁴² Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, 2012.

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, 2014.

dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan program disusun berdasarkan hasil dari evaluasi program yang telah diidentifikasi kebutuhan dan permasalahannya. Dalam perencanaan program harus dievaluasi terlebih dahulu untuk mengetahui keunggulan dan kelemahannya, peluang dan tatanan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.⁴⁴

Ada dua kategori perencanaan: perancangan konseptual dan perencanaan teknis. Tim manajemen bertanggung jawab untuk mematangkan konsep program yang akan dilaksanakan. Sementara itu, rencana teknis diselesaikan oleh komite staf dengan tugas khusus oleh komite inti, sementara kepala urusan dan wakil kepala sekolah bertindak sebagai komite pengarah.⁴⁵

Untuk membentuk kegiatan yang terencana dengan baik, pelaksanaan berbagai kegiatan mulai dari perolehan siswa baru, pengembangan siswa hingga pengembangan bakat siswa dapat dilakukan semaksimal mungkin.⁴⁶

2. Pelaksanaan program

⁴⁴ Fadhilah, Op.cit. hlm. 24

⁴⁵ Dkk Fantika Vera Entrisnasari, "Implementasi Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Al-Quran, Journal Insania," *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1 (2021): 5.

⁴⁶ Hindun Maisaroh, "Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1 (2021): 5.

Implementasi adalah proses pembuatan suatu program agar dapat diimplementasikan oleh seluruh bagian organisasi dan memotivasi mereka untuk bertanggung jawab dan produktif.⁴⁷ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, implementasi adalah suatu proses, suatu metode dan suatu tindakan yang dilakukan (rancangan, keputusan).⁴⁸

Kegiatan yang direncanakan harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selama pelaksanaan program manajemen kesiswaan, arah atau orientasinya disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan peserta didik baru.⁴⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah proses pelaksanaan kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Evaluasi program

Evaluasi program pembelajaran adalah salah satu fungsi dari manajemen program pendidikan, dalam pelaksanaannya evaluasi ini dapat dilakukan sebelum, sedang, dan sudah dilaksanakan. Evaluasi ini harus dilakukan secara terus menerus, berkala dan sewaktu-waktu. Evaluasi program kegiatan ini

⁴⁷ Dkk Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, 2010.

⁴⁸ KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," last modified 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

⁴⁹ Dkk Fadhilah, "Manajemen Kesiswaan," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 93.

bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang berguna sebagai umpan balik terhadap pelaksanaan yang sudah dilakukan untuk dilakukan perbaikan kedepannya.

Tujuan dari evaluasi ini terdiri dari dua tujuan yaitu umum dan khusus, tujuan umum menyediakan data masukan untuk pengambilan keputusan. Tujuan ini termasuk dalam ekspresi umum. Tujuan khusus mencakup cara untuk berkontribusi pada kebijakan yang akan diadopsi. Tujuan khusus ini terkandung dan dibatasi dalam kata-kata khusus yang merupakan rincian dari tujuan umum.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas sasaran kegiatan manajemen kesiswaan dilakukan secara terprogram terencana dan sistematis agar peserta didik memperoleh hak dan kewajiban dari sekolah.

B. Prestasi Akademik Siswa

Kurikulum sekolah tidak hanya berupa kegiatan pembelajaran di kelas saja tetapi juga merupakan kegiatan akademik atau ekstrakurikuler.⁵⁰ Oleh karena itu, prestasi akademik dibagi menjadi prestasi akademik dan non akademik:

1. Prestasi Akademik

⁵⁰ Muslih, "Upaya Pengembangan Kurikulum Prodi S.2 Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2018): 160.

Prestasi menurut Spence dan Helmreich: “*Achievements as task oriented behavior. Performances of individuals are often compared against standards or with others for assessments.*”⁵¹

Dapat diartikan prestasi adalah orientasi pada tugas individu dibandingkan standar atau tugas individu dibandingkan standar atau tugas orang lain.

Kegiatan akademik disebut kegiatan kurikuler atau ekstrakurikuler. Kurikulum adalah seperangkat kegiatan yang telah diidentifikasi dalam kurikulum dan pelaksanaannya dilakukan di jam kelas,⁵² sedangkan di sekolah pengembangan minat dan bakat siswa dilakukan di luar jam belajar mengajar peserta didik.⁵³

Prestasi akademik adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah, biasanya ditentukan oleh nilai ujian, seperti meningkatnya dalam penilai terbuka berbasis komputer lalu diterimanya peserta didik di perguruan tinggi favorit.⁵⁴

Prestasi dapat dijelaskan sebagai berikut: a. Prestasi akademik adalah *Output* dari hasil belajar yang telah dicapai ketika

⁵¹ Kulwinder Singh, “Study of Achievement Motivation in Relation to Academic Achievement of Students,” *International Journal of Educational Planning & Administration* 1, no. 2 (2011): 162.

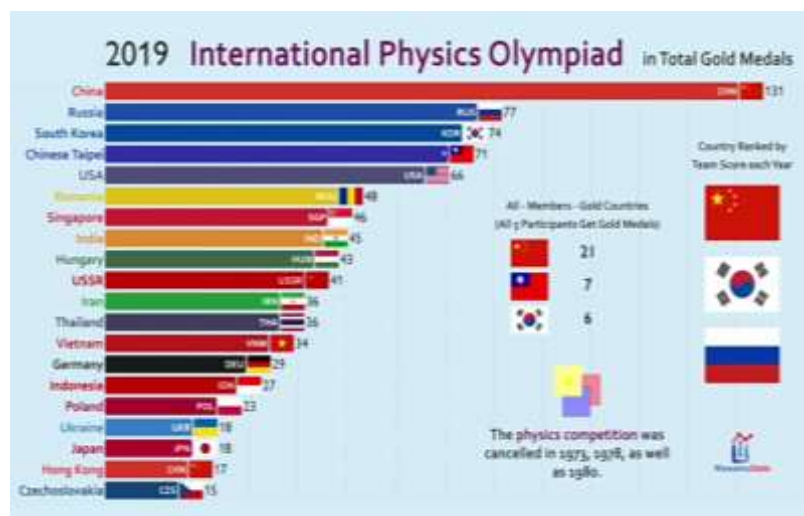
⁵² Dkk Suwardi, *Manajemen Peserta Didik*, 2017.

⁵³ Ma’rifatini Lisa’diyah, “Pengaruh Kegiatan Akademik Dan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 09 Bandar Lampung,” *jurnal puslitbang pendidikan agama dan keagamaan, badan litbang dan diklat kementerian agama R.I* 14, no. 2 (2016): 4.

⁵⁴ sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, 2006.

mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, b. Prestasi akademik dinilai dari aspek kognitifnya karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, c. Prestasi akademik dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.⁵⁵

Kegiatan kurikuler adalah kegiatan yang telah teridentifikasi dalam program di tingkat satuan pengajaran, pelaksanaan pembelajaran di setiap bidang pembelajaran di sekolah dilakukan pada saat jam pelajaran. Kegiatan ini mengharuskan semua siswa untuk mengikuti.⁵⁶



Grafik 2. 1 International Physics Olympiad, 2019

Dari grafik diatas kita bisa kita lihat, bagaimana Indonesia bisa masuk ke dalam Daftar negara yang sering memenangkan

⁵⁵ Prasetya Utama, *Membangun Pendidikan Bermartabat*, 2018.

⁵⁶ Badrudin, loc.cit.

Kompetisi Sains Internasional dan menempati posisi di atas jepang yang notabene lebih maju, indonesia juga lebih unggul daripada Malaysia dalam bidang sains, meskipun kualitas pendidikan kita masih dibawah Malaysia, tetapi Indonesia merupakan salah satu penyumbang Medali emas terbanyak dalam Olimpiade sains tingkat internasional.

Dengan demikian indonesia punya potensi besar, awal mula mengikut kompetisi sains khususnya Fisika dari tahun 2002, tetapi kita bisa berhasil menorehkan prestasi lebih dibanding negara tetangga kita yang lebih dahulu ikut serta seperti Singapura.⁵⁷

Potensi besar yang dimiliki indonesia ini menjadi peluang besar bisa sejajar dengan negara maju lainnya. ditambah lagi jika kepedulian pemerintah terhadap dunia pendidikan. Ini tugas kita bersama untuk memajukan Sumber Daya Manusia dan negara kita.

2. Prestasi Non Akademik

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar kurikulum sekolah. Kegiatan ini biasanya dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, setiap siswa tidak diwajibkan mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler tetapi hanya memilih kegiatan yang dapat mengembangkan

⁵⁷ Singh, "Study of Achievement Motivation in Relation to Academic Achievement of Students."

kemampuan yang ada didalamnya.. Contoh kegiatan ekstrakurikuler: OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis (Rohani Islam), Bidang Olahraga (Karate, basket, futsal silat, tapak suci, sepak bola, bola voli, dll), pramuka, Bidang Seni (teater, tari, angklung, marawis, dance, dll). Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah peserta didik dapat menumbuh kembangkan dan dapat pembinaan ekstra dari sekolah agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Jika dilihat secara nasional, rekapitulasi perolehan medali O2SN 2019 yang diikuti oleh 34 Provinsi, Jawa Timur mendapat perolehan medali terbanyak, emas: 27, perak: 11, perunggu: 11 dengan keseluruhan total: 49 medali.⁵⁸

Tabel 2. 1 Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) 2019

No	Provinsi	Emas	Perak	Perunggu	Total
1	Jawa Timur	27	11	11	49
2	Jawa Tengah	15	11	18	44
3	Jawa Barat	13	17	7	37
4	DKI Jakarta	13	11	7	31
5	Bali	13	9	7	29
6	Sumatera Barat	9	5	7	21
7	DI Yogyakarta	7	15	7	29
8	Sulawesi Selatan	5	5	5	15
9	Sumatera Utara	4	6	5	15

⁵⁸ Redaksi, "Rekapitulasi Perolehan Medali O2SN 2019," last modified 2021, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/08/perhitungan-rekapitulasi-perolehan-medali-o2sn-2019>.

10	Jambi	2	3	7	12
11	Nusa Tenggara Barat	2	3	3	8
12	Kep. Bangka Belitung	2	2	8	12
13	Sulawesi Utara	2	1	5	8
14	Kalimantan Tengah	2	1	2	5
15	Kep. Riau	2	0	4	6
16	Riau	1	5	2	8
17	Banten	1	4	7	12
18	Kalimantan Timur	1	2	8	11
19	Kalimantan Selatan	1	2	3	6
20	Sulawesi Tengah	1	1	5	7
21	Sulawesi Tenggara	1	1	2	4
22	Nusa Tenggara Timur	1	0	7	8
23	Lampung	0	2	6	8
24	Bengkulu	0	2	3	5
25	Aceh	0	2	3	5
26	Sumatera Selatan	0	1	5	6
27	Maluku	0	1	1	2
28	Papua	0	1	1	2
29	Gorontalo	0	1	1	2
30	Sulawesi Barat	0	0	4	4
31	Kalimantan Barat	0	0	4	4
32	Kalimantan Utara	0	0	2	2
33	Maluku Utara	0	0	0	0
34	Papua Barat	0	0	0	0

C. Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik

1. Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik

Dengan meningkatkan prestasi siswa, pembinaan yang diberikan dalam bentuk supervisi sekolah dapat membantu guru melaksanakan tugasnya secara efektif. merupakan suatu bentuk

kegiatan yang membantu siswa melaksanakan proses belajar mengajar agar hasil belajar siswa efektif.⁵⁹

Kegiatan akademik adalah kegiatan yang dilakukan selama waktu kelas dan telah diidentifikasi dalam kurikulum. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi di sekolah, siswa ditonjolkan kapasitas intelektualnya, yaitu kemampuan berpikir rasional, sistematis, analitis, dan metodis. Kegiatan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi pengajaran, bimbingan dan pengawasan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, kegiatan bimbingan belajar adalah kegiatan pelatihan bagi siswa yang belum menguasai keterampilan yang diperlukan dan kegiatan pengawasan bagi siswa. sebelum. waktu ini dialokasikan untuk tujuan memperluas atau meningkatkan keterampilan, uang, dan pelatihan kelas pada jadwal tertentu sesuai kebutuhan, bukan pada jadwal harian yang tetap.⁶⁰

Sebagai seorang guru yang berhasil dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, siswa dapat menguasai topik yang diangkat oleh guru di kelas sehingga siswa dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya.

⁵⁹ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).

⁶⁰ Mochtar Buchori, *Spektrum Problematika Pendidikan Di Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994).

2. Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah, waktu pelaksanaannya sesuai dengan kondisi yang ada. Kegiatan non akademik dilakukan selain untuk mengkomunikasikan bakat dan minat siswa serta pencapaian prestasi. Menurut Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan, di luar struktur kurikulum, seringkali merupakan kegiatan pilihan.⁶¹

Kegiatan ekstrakurikuler bersifat opsional dan siswa harus mengikuti jadwal yang telah ditentukan, jenis kegiatan ekstrakurikuler antara lain; Pramuka, Olimpiade/Kompetisi Keterampilan Siswa, Olahraga, Kesenian, Karya Ilmiah Remaja, Spiritualitas, Paskibraka, Palang Merah Remaja, Jurnalistik, Unit Kesehatan Sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler seringkali dibentuk sesuai dengan bakat dan minat siswa. Setiap siswa tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler tetapi dapat memilih kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuannya. Kegiatan ini merupakan wadah kegiatan siswa di luar kegiatan akademik atau di luar sekolah, contoh kegiatan ekstrakurikuler adalah Spiritualitas Islam (ROHIS),

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008).

kelompok karate, kelompok silat, basket, pramuka dan lain-lain. Dalam proses pelatihan dan pengembangan ini, siswa menjadi individu yang teguh dalam tujuan pendidikannya. Dalam pembinaan siswa, kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler sama pentingnya karena kedua kegiatan tersebut perlu dilakukan karena saling mendukung dalam proses pembinaan dan pengembangan keterampilan siswa.

D. Kajian Integrasi

Ayat-ayat yang berhubungan dengan Manajemen kesiswaan dalam islam:

1. QS. Al-Kahfi Ayat 23-24

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَلِكَ غَدًا () إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ وَادْكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَى أَنْ يَهْدِيَنِّي رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَذَا رَشَدًا

Artinya: “Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: “Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi (23) kecuali (dengan menyebut): “Insya Allah”. Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah: “Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya daripada ini (24)”.

Beberapa ayat diatas menunjukkan pentingnya mengingat Allah dalam setiap perencanaan yang dibuat, seperti pada ayat di atas yang menyebutkan Insya Allah, sehingga dalam beberapa kasus nabi mendapat peringatan melalui wahyu saat nabi lupa melakukannya. Syekh Mutawalli al-Syarawi menjelaskan bahwa ayat ini merupakan bentuk perhatian dan cinta Allah kepada Nabi SAW. Pada saat itu

Allah tidak menghukum nabi melainkan menjanjikan jawaban bagi penduduk Mekah dalam satu hari.

2. QS. AL-Hasyr Ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ لِيَأْخُذَ بِكُمْ حَسَبَ أَعْمَالِكُمْ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁶²

Berdasarkan kalimat di atas, dapat diketahui bahwa Allah memerintahkan manusia untuk beriman dan bertakwa dalam segala hal, baik saat sepi maupun saat ramai. Jika menyangkut manajemen, paragraf di atas menjelaskan bahwa perencanaan dalam arti manajemen berarti merumuskan strategi di mana rencana itu harus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi konteks sekarang, masa lalu dan masa depan.

3. QS. AL Kahfi Ayat 69

قَالَ سَتَجِدُنِي إِِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا

Artinya: *Insya Allah kamu akan mendapatkan aku sebagai orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam suatu urusan pun.*

Berdasarkan ungkapan diatas seperti surat pernyataan peserta didik yang menjelaskan bahwa siap dibina dan siap mengikuti semua

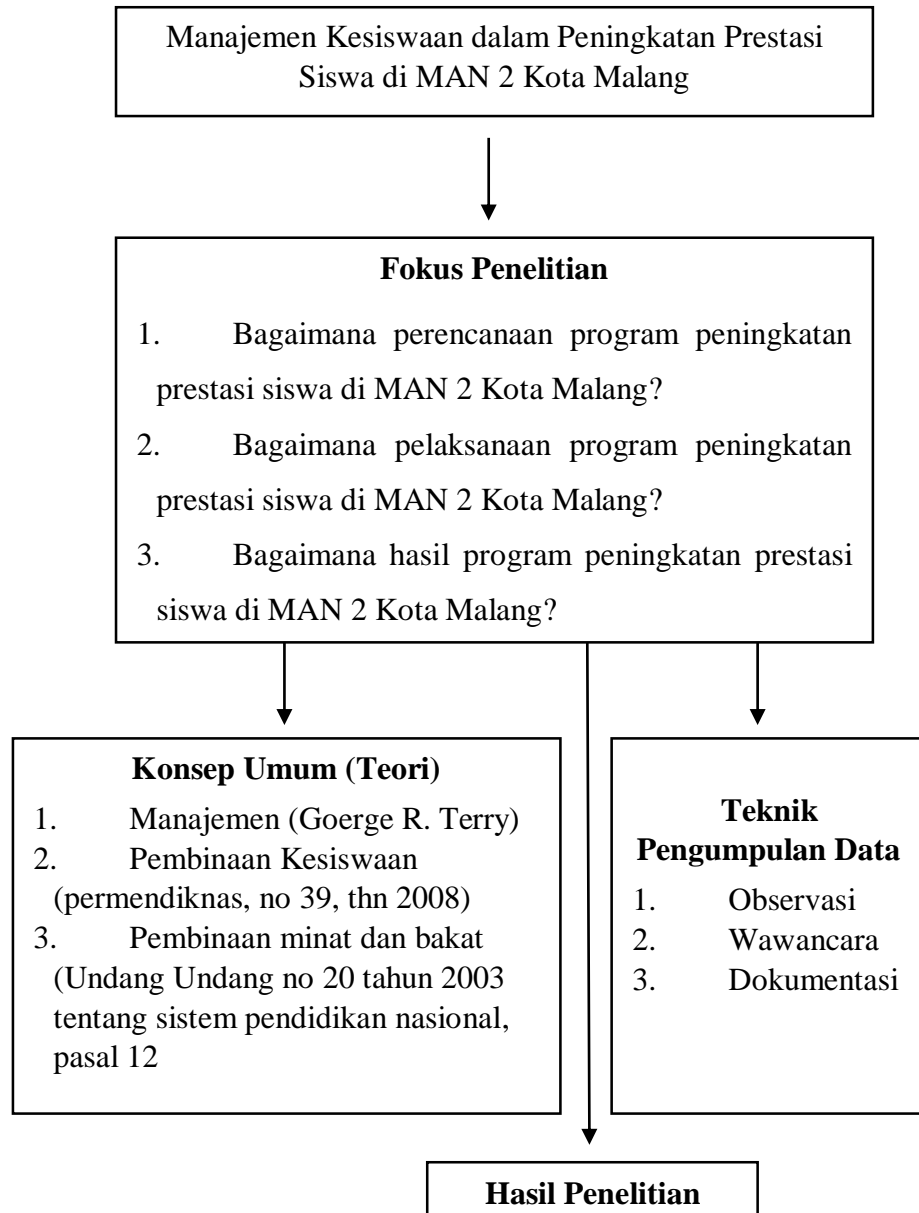
⁶² Syaikh Muhammad bin Shalih asy-Syawi, "An-Nafahat AL-Makkiyah," last modified 2016, <https://tafsirweb.com/10816-quran-surat-al-hasyr-ayat-18>.

proses dan peraturan yang ada di sekolah. Peserta didik yang sudah menjadi bagian dari suatu lembaga pendidikan harus siap menuntut ilmu dan mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki. Bidang kesiswaan disini bertugas dan mempunyai kewajiban dalam hal mengatur dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan atau diatur sesuai dengan program kerja atau rencana jangka pendek maupun panjang dari kesiswaan.⁶³

E. Kerangka Berpikir

Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan kerangka pemikiran penelitian yang berjudul Manajemen kemahasiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik siswa di MAN 2 Kota Malang untuk memudahkan pemahaman Konsep dari fenomena yang akan diteliti, adalah sebagai berikut:

⁶³ Hindun Maisaroh, Op.cit. 8



Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena di lingkungan dan setting alamiahnya (bukan di laboratorium), dimana peneliti tidak berusaha memanipulasi fenomena yang terjadi.⁶⁴ Pendekatan kualitatif dipilih karena dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah deskripsi atas data yang diperoleh, hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi menjadi bahan untuk diteliti, selain itu dimaksudkan agar peneliti dapat lebih fokus dan memahami secara mendalam mengenai Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik siswa di MAN 2 Kota Malang. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, diharapkan peneliti dapat dengan jelas melihat dan memahami langsung situasi di lapangan serta dapat mengajak informan untuk memberikan informasi terkait tanpa paksaan dan sesuai dengan keadaan lapangan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

⁶⁴ Samiaji Saroosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, 2021.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan hasil penelitian. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan dan penegasan terhadap fenomena yang diteliti.⁶⁵ Penelitian deskriptif kualitatif dipilih oleh peneliti karena penelitian ingin berusaha menjelaskan dengan detail mengenai fenomena manajemen kesiswaan yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan, serta hasil dari program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti sangat penting, karena peneliti disini berperan sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang sesuatu yang menjadi subyek penelitian yang sebenarnya. Oleh karena itu, perlu dibangun hubungan yang baik dengan subjek atau informan untuk menciptakan suasana saling percaya dan kekeluargaan antara informan dan peneliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat, lengkap dan terpercaya terhadap penelitian. Untuk melengkapi data, peneliti juga bertindak sebagai pengamat dari segala situasi dan masalah sosial di lapangan.

⁶⁵ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, 2021.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di MAN 2 Kota Malang yang berlokasi di Jl. Bandung No.7, Penanggungan, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65113. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di tempat ini karena MAN 2 Kota Malang merupakan salah satu madrasah favorit di Kota Malang . Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik di MAN 2 Kota Malang. Daya tarik utama peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui perencanaan program, pelaksanaan program dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa sehingga memiliki segudang prestasi.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan atau kumpulan fakta.⁶⁶ Data penelitian adalah dokumen yang sangat penting. Ada dua cara untuk mendapatkan data: data primer dan data sekunder. Sedangkan menurut Lofland Arikunto, sumber data utama dalam kegiatan penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya sumber data tertulis, foto, statistik dan sejenisnya merupakan data pelengkap sebagai data tambahan atau pelengkap. Informasi utama.⁶⁷ Sumber data harus dapat memberikan data dan informasi tentang topik penelitian yang dalam hal ini harus dikaitkan dengan judul penelitian yaitu: Manajemen

⁶⁶ Dani Virdiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Indeks, 2008).

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*.

Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi akademik dan non akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang.

a. Data primer

Dalam rangka memperoleh data primer, peneliti harus berhadapan langsung dengan sumber data. Sehingga data primer dalam penelitian ini didapatkan dari Wakil Kepala sekolah Bagian Kesiswaan, Data ini diperoleh dari sekolah dalam sajian data apapun, seperti dokumen profil sekolah, data prestasi akademik dan non akademik siswa, dan dokumentasi foto-foto kegiatan pembinaan siswa, dokumentasi seleksi penerimaan peserta didik baru, dokumentasi pelaksanaan Simulasi dan *Computer Based Test* (CBT), dokumentasi ruang-ruang gedung olimpiade peserta didik.

b. Data sekunder

Untuk melengkapi data primer, maka peneliti mengambil data sekunder atau data tambahan melalui buku-buku, foto terkait, dan juga dokumen terkait lainnya yang masih berhubungan dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat diperoleh dari kepala sekolah dan wakil kepala bidang kesiswaan yang mana bertugas untuk memajemen kesiswaan di MAN 2 Kota Malang. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Kepala Madrasah

Peneliti menjadikan kepala madrasah sebagai subjek penelitian agar mendapatkan data tentang gambaran umum

madrasah yang berupa: a) perencanaan program; b) pelaksanaan program; c) evaluasi program dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.

2) Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

Peneliti menjadikan wakil kepada sekolah bidang kesiswaan sebagai subjek utama dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan data mengenai program kesiswaan, cara pembinaan kesiswaan mengelola siswa dan bagaimana cara meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang.

3) Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

Peneliti menjadikan wakil kepala bidang sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data pendukung mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi Akademik siswa di MAN 2 Kota Malang.

4) Pembina Ekstrakurikuler

Peneliti menjadikan pembina ekstra kurikuler sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data pendukung mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi Non akademik siswa.

5) Siswa

Peneliti menjadikan siswa sebagai subjek penelitian untuk memastikan kebenaran data yang disampaikan oleh

pihak sekolah dengan kenyataan yang diterapkan kepada siswanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif dapat berupa foto, gambar, dokumen atau teks sejenis dan tidak dalam bentuk digital. Pengumpulan data merupakan langkah yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diinginkan.⁶⁸ Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan peneliti, itu disebut penelitian kualitatif. Dengan demikian, menurut Patton, penelitian kualitatif menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁹

a. Teknik Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik atau metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷⁰ Teknik pelaksanaan kegiatan observasi dibagi menjadi beberapa teknik, yaitu: a) teknik observasi

⁶⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

⁶⁹ R.J Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010).

⁷⁰ Nana Syaodih Sumkadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

partisipatif dan nonpartisipatif; b) teknik observasi langsung dan terselubung; dan c) teknik observasi tidak terstruktur.⁷¹

Peneliti mengamati langsung semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan siswa di MAN 2 Kota Malang, fasilitas pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti juga melakukan pengamatan pada pembinaan siswa. Adanya pengamatan secara langsung ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara lebih objektif mengenai manajemen kesiswaan di MAN 2 Kota Malang.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang akan peneliti gunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur bebas, dimana peneliti dalam kegiatan penelitiannya tidak menggunakan pedoman dan/atau alat wawancara yang terstruktur secara ketat untuk mengumpulkan data. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan peneliti paparan penuh dan komprehensif terhadap data yang relevan dengan manajemen kesiswaan di lokasi penelitian.

Terkait dengan teknik pengumpulan data, peneliti akan mewawancarai pihak pimpinan sekolah yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, serta guru pendidik maupun pembina ekstrakurikuler dan sejumlah siswa. Hal ini

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2008).

dimaksudkan agar peneliti mendapat refleksi secara umum mengenai manajemen kesiswaan di madrasah tersebut.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa, dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Teknik ini digunakan dalam mendukung proses penelitian, dimana proses penelitian tidak memuaskan jika hanya melalui observasi dan wawancara.⁷²

Teknik dokumentasi ini dapat menjadi penguat dan dapat melengkapi data observasi maupun wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan dalam mencari data mengenai Program Manajemen kesiswaan di MAN 2 Kota Malang yang berupa: pembinaan program akademik dan non akademik, rapat kerja tahunan, data prestasi akademik dan non akademik, pelaksanaan seleksi penerimaan siswa baru, pelaksanaan masa ta'aruf madrasah.

F. Analisis Data

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak. Dengan demikian, dalam kegiatan reduksi data, peneliti akan mensintesis, menyusun dan menyeleksi data yang terkumpul menjadi data yang

⁷² Ibid, hlm. 240

fokus pada penelitian yang dicari. Dengan data yang kom ini, peneliti akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penelitian selanjutnya. Mengurangi, data dari wawancara dan observasi yang dilakukan sebagai catatan lapangan yang konsisten dengan judul penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian artinya proses penyajian suatu isu yg kompleks dalam bentuk yg lebih sederhana buat memudahkan pemahaman perihal apa yg sedang terjadi. pada hal ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks deskriptif yang pula akan dilengkapi menggunakan bagan, gambar, dan tabel. dengan cara ini, peneliti menaikkan penyajian data serta akan memudahkan peneliti buat menentukan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir pada analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan serta memverifikasi data penelitian. kesimpulan yang disempurnakan masih bersifat sementara serta akan berubah jika tidak ditemukan bukti atau data pendukung di waktu pengumpulan data lebih lanjut. tetapi, bila kesimpulan yang dikemukakan di awal ialah valid dengan data atau bukti yang ditemukan di waktu peneliti balik ke lapangan buat

mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat mengemban amanah.⁷³

Saat langkah-langkah analisis telah selesai dilakukan, kesimpulan akan tersaji pada bentuk deskriptif. Hasil kesimpulan ini bisa terus berkembang dengan proses pengumpulan data baru hingga peneliti menyajikan data yang diklaim cukup serta bisa digunakan menjadi kesimpulan akhir dari penelitian.

G. Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dipergunakan buat mendapatkan keakuratan data menggunakan triangulasi metode. Triangulasi merupakan suatu aktivitas menganalisis data berasal dari berbagai sumber dengan tujuan melakukan pengecekan terhadap hasil keakuratan data yg diperoleh.⁷⁴ Maka di tahap investigasi keabsahann data, peneliti memakai cara Triangulasi serta Pengecekan Anggota.

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber digunakan ketika memeriksa maupun memastikan keandalan data dengan membandingkan dan memverifikasi melalui sumber berbeda. Cara seperti ini, peneliti

⁷³ Sugiyono, Op.Cit, 246

⁷⁴ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 55.

dapat mengecek keaslian data informasional yang didapatkan dari satu informan menuju informan lainnya.⁷⁵

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah proses pengecekan keabsahan data menggunakan metode yang tidak sinkron, yakni: observasi, dokumentasi, lalu wawancara.⁷⁶ Proses pengecekan data melalui triangulasi metode yaitu membandingkan hasil wawancara informan dengan metode lain yaitu dokumentasi dan observasi.

c. Pengecekan Anggota

Teknik pengecekan anggota dilakukan menggunakan data maupun informasi yang telah ditulis atau dikumpulkan oleh peneliti. Hal yang dilakukan dalam pengecekan anggota berupa peneliti melakukan tinjauan ulang ringkasan wawancara dan temuan utama bersama informan dan memastikan isinya akurat.⁷⁷ Tujuan dari adanya pengecekan anggota adalah agar catatan dari peneliti dapat diberikan komentar atau tambahan mengenai informasi lainnya untuk merevisi catatan lapangan sebelumnya.

⁷⁵ Asmoni, *Kebijakan Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis ISO 9001:2008*, 2018.

⁷⁶ Asmoni, *Ibid*, 124

⁷⁷ Albert R. Roberts dan Gilbert J. Greene(Ed), *Buku Pintar Pekerja Sosial, Jilid 2, (Juda Damanik Dan Cynthia Pattiasina, Terjemahan)* (Jakarta: Gunung Mulia, 2009).

H. Prosedur Penelitian

Mekanisme penelitian pada penelitian menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Sebelum di lapangan

Tahapan sebelum berada di lapangan adalah analisis bersifat sementara dan mungkin akan berkembang. Analisis dilakukan terhadap data akibat studi pendahuluan atau data sekunder (tambahan) yg akan dipergunakan buat memilih fokus dari penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan di lapangan

Pada tahap ini pelaksanaan dilakukan ketika pengumpulan data serta sesudah pengumpulan data terselesaikan buat jangka waktu eksklusif. Ketika melakukan wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap data wawancara, namun bila jawaban informan dirasa kurang memuaskan maka peneliti bisa melanjutkan pertanyaan hingga langkah tertentu dirasa pas. Miles seta Huberman menyatakan bahwa operasi analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta terus menerus hingga terselesaikan, sebab akibatnya data yang diperoleh tidak ambigu.

c. Tahap Laporan

Langkah berikutnya adalah peneliti menuliskan hasil yg diperoleh dari informan berupa laporan. Laporan penelitian ini

disusun dalam format yang telah ditetapkan, mudah dipahami serta konsisten menggunakan prinsip-prinsip ilmiah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang

- a. Nama : MAN 2 Kota Malang
- b. Akreditasi : Akreditasi A
- c. Alamat : Jl. Bandung No.7
- d. Kode Pos : 65133
- e. Situs : www.man2kotamlang.sch.id

MAN 2 Kota Malang merupakan satuan pendidikan dengan jejang MA dan berada di bawah naungan kementerian agama memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 164/BAP-S/M/SK/XI/2017, lokasinya sangat strategis dan mudah dijangkau yaitu beralamat di jln. Bandung 7 Malang, Penanggungan, kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, kode pos 65133, situs web yang dapat dihubungi yaitu www.man2kotamlang.sch.id.⁷⁸

2. Visi, Misi, dan Tujuan

- a. Visi

⁷⁸ Sumber diambil dari website resmi MAN 2 Kota Malang, tanggal 02 Januari 2022 Jam 19.10

Terwujudnya madrasah model sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas Akademik dan Nonakademik serta akhlaq karimah.

b. Misi

- 1) Membangun budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan.
- 2) Mengembangkan SDM madrasah yang kompeten.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan nonakademik serta berakhlaq karimah.
- 4) Mengembangkan sistem dan manajemen madrasah yang berbasis IT dan penjaminan mutu.
- 5) Mengembangkan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis.
- 6) Meningkatkan peran serta stakeholders dalam pengembangan madrasah.
- 7) Mewujudkan Madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan.
- 8) Mewujudkan Madrasah yang berorientasi pada standar internasional.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Terwujud lulusan berkualitas akademik dan nonakademik serta berakhlaq karimah.

- 2) Terbangun budaya madrasah yang membelajarkan dalam satu visi.
- 3) Terwujud SDM madrasah yang memiliki kompetensi utuh.
- 4) Terlaksana tatakelola madrasah yang berbasis IT dan sistem penjaminan mutu.
- 5) Terlaksana dan terpelihara lingkungan madrasah yang sehat, kondusif, dan harmonis.
- 6) Terbentuk Stakeholders yang mempunyai rasa memiliki madrasah (school ownership).
- 7) Tercapai standar nasional pendidikan.
- 8) Terwujud madrasah yang berorientasi pada standar internasional.⁷⁹

⁷⁹ Sumber diambil dari website resmi MAN 2 Kota Malang, tanggal 02 Januari 2022 Jam 19.10

3. Prestasi Akademik

Tabel 4. 1 Prestasi Akademik MAN 2 Kota Malang Tahun 2021

NO	PRESTASI	NAMA	NAMA LOMBA	TINGKAT
1.	Mendali Emas	Muhammad Fachrudin Firdaus	International Economics Olympiade Winter Chalenge 2021	Internasional
2.	Mendali Perunggu	M.'Anin Nabail 'Azhiim	International Physics Olympiad (IPhO) 2021	Internasional
3.	Medali Perunggu (Data Mining Test); peringkat 3 Student Choice in Earth System Art; Peringkat 2 Student Choice in Art for Art's Sake; Predikat Good pada National Team Field Investigation (NTFI)	Hilman Agung Saputra	15th International Earth Science Olympiad (IESO) 2021	Internasional
4.	Predikat Good pada National Team Field Investigation (NTFI), Predikat Good pada Earth Science Project;	Rania Saraswati	15th International Earth Science Olympiad (IESO) 2021	Internasional
5.	Mendali Emas	Muhammad Jilan Wicaksono	Kompetisi Sains Nasional Bidang Matematika	Nasional

4. Prestasi Non Akademik

Tabel 4. 2 Prestasi Non Akademik MAN 2 Kota Malang Tahun 2021

NO	PRESTASI	NAMA	NAMA LOMBA	TINGKAT
1.	Juara 2	Auriella Vania Winanda	Kejurnas Catur Junior V	Nasional
2.	Juara 3	Nadia Ayula Assyaputri	Fotografi Tingkat SMA/MA Nasional 2021	Nasional
3.	Juara 2	Akbar Fayyaz Utomo	Robot Gathering Senior	Nasional
4.	Terbaik 3	M. Afnan Zain J	MHQ 5 Juz Tilawah PA	Provinsi Jawa Timur
5.	Juara 3	Sumringah (Tim Tari MAN 2 Kota Malang)	Panggung Tari Kreasi Anak Brilian	UMKM EXPO (pemerintah kota malang)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya prestasi akademik maupun non akademik yang dimiliki MAN 2 Kota Malang tidak hanya pada tingkat provinsi saja melainkan mencapai pada tingkat nasional hingga internasional.

B. Paparan Data Penelitian

Berdasarkan data yang peneliti temukan dari lapangan baik melalui wawancara, observasi serta dokumentasi tersaji sesuai pada fokus penelitian terkait manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik MAN 2 Kota Malang, meliputi perencanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa, pelaksanaan program prestasi

akademik dan non akademik siswa, dan evaluasi program prestasi akademik dan non akademik siswa.

1. Perencanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang

Perencanaan program adalah langkah awal yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan, terutama pada bidang manajemen kesiswaan. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan acuan agar mampu menghadapi setiap kendala yang ada. Maka dari itu perlu perencanaan yang baik agar dapat meminimalisir kegagalan. Dalam perencanaan program senantiasa didasarkan pada visi misi madrasah untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik. Sebagaimana dinyatakan oleh wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...perencanaan program itu sudah sesuai dengan visi misi karena goals kita mempunyai keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan non akademik serta lulusan yang berakhlaq karimah...”⁸⁰

Senada dengan pernyataan tersebut, kepala madrasah menyampaikan sebagai berikut:

“...semua perencanaan program apa lagi peningkatan prestasi itu sesuai visi misi madrasah...”⁸¹

⁸⁰ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

⁸¹ Wawancara dengan bapak Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, pada Senin, 10 Februari 2022 pukul 11.35 wib.

Hal senada juga dinyatakan oleh koordinator olimpiade terkait dengan peningkatan prestasi akademik yang sesuai dengan visi misi madrasah sebagai berikut:

“...dari awal kita sudah membuatnya perencanaan sesuai visi misi madrasah target yang nomer satu itu adalah akhlaqul karimah. Bukan hanya berusaha secara jasmaniahnya saja tetapi rohmaniahnya juga...”⁸²

Visi misi madrasah di MAN 2 kota Malang ini menjadi acuan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa. Mengingat visi misi madrasah ini merupakan elemen yang sangat penting sehingga tulisan visi misi tersebut di pajang di tempat yang strategis yaitu di pelayanan terpadu satu pintu (PTSP) seperti gambar berikut:



Gambar 4. 1 Gambar visi dan misi MAN 2 Kota Malang⁸³

⁸² Wawancara dengan Ibu Wulaida, Selasa, tanggal 11 Januari 2021, pukul 11.10 wib

⁸³ Sumber diambil dari foto bagian dalam PTSP MAN 2 Kota Malang tanggal 10 Januari 2022 jam: 07.57 wib

Dari dokumen gambar di atas dapat dilihat bahwasannya isi dari visi misi madrasah tersebut salah satunya yaitu ingin menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan non akademik serta berakhlaq karimah, visi misi tersebut memiliki peranan penting dalam perencanaan setiap program yang ada di MAN 2 kota Malang termasuk pada perencanaan program kesiswaan baik akademik maupun non akademik yang dilakukan setiap tahunnya, sebagaimana yang disampaikan oleh wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...program perencanaan kesiswaan baik yang akademik maupun non akademik itu tertuang dalam program tahunan di bulan april atau mei sudah melaksanakan rapat kerja nah disitu kami akan berkordinasi tentang pola pembinaan, pola perekrutan pembina, perekrutan siswanya bagaimana, pemetaan siswa, begitu juga tentang biayanya itu akan kami pikirkan sejak awal. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatannya seperti itu...”⁸⁴

Hal senada juga di sampaikan oleh koordinator osis sebagaimana berikut:

“...perencanaan diadakan setiap tahun sebelum penerimaan peserta didik baru ya..”⁸⁵

Perencanaan program tahunan yang telah sesuai dengan visi misi tersebut digunakan sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan

⁸⁴ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

⁸⁵ Wawancara dengan bapak ula, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 09.24 wib

yang telah ditetapkan secara bersama dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik. Selain visi misi madrasah upaya dalam perencanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik juga tertuang dalam rencana strategi (renstra) dan rencana dasar manajemen yang disusun pada saat dilaksanakannya rapat kerja, sebagaimana yang dinyatakan oleh wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...acuannya pada saat rapat kerja, itu kita menggunakan pedoman manajemen sebagai acuan, lalu juga rencana kegiatan tahunan terus ada rencana strategi nah itu menjadi acuan dasar kami dalam program-program yang ada..”⁸⁶

Hal senada juga dinyatakan oleh wakil kepala bidang human sebagai berikut:

“...Acuan, kami kan sudah lama ya, jadi kami ada renstra. Nah renstra itulah acuan kami. Kami juga punya visi misi MAN 2 Kota Malang. Visinya itu harus dihafal oleh seluruh warga madrasah. Jadi program kerja semua yang kita munculkan itu mengarah, mengacunya kepada visi MAN 2 Kota Malang yaitu terwujudnya madrasah model yang menjadi pusat keunggulan dan pusat rujukan dalam hal akademik, non akademik, serta akhlakul karimah, itu visi besarnya. Ada 8 misi ya kan, misi a,b,c,d sampai 8...”⁸⁷

⁸⁶ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

⁸⁷ Wawancara dengan bapak Ahmad Thohir, M.Pd, M.Ed, pada Kamis, 3 Februari 2022 pukul 14.10 wib.

Dari pernyataan di atas dapat didukung dengan hasil dokumen Rencana Strategi (Renstra) yang di peroleh peneliti dari *website* MAN 2 Kota Malang, seperti pada gambar dibawah ini:



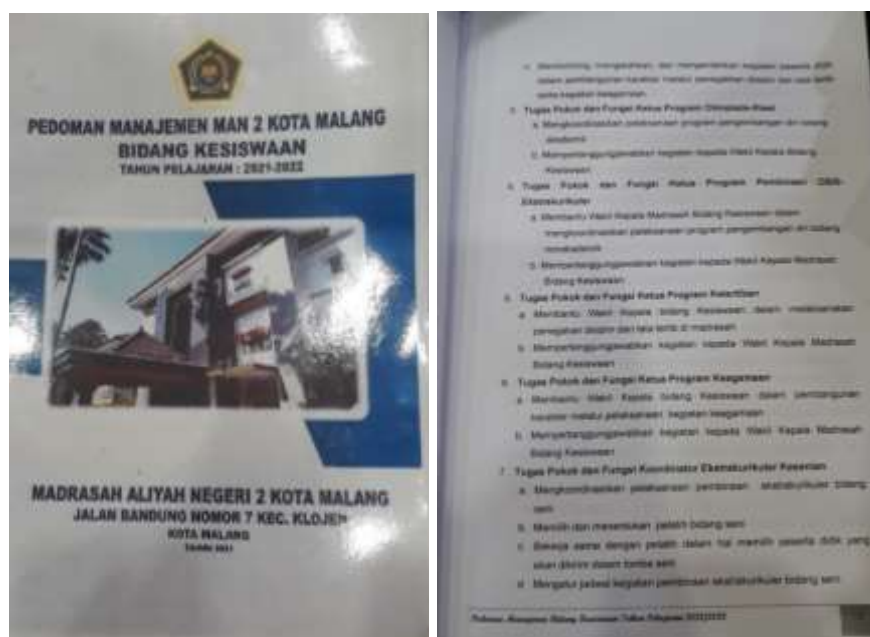
Gambar 4. 2 Rencana Strategi MAN 2 Kota Malang Tahun 2020-2024.⁸⁸

Rencana strategi MAN 2 Kota Malang tahun 2020-2024 ini memuat sasaran kegiatan di bidang pendidikan selama lima tahun mendatang, rencana strategi ini menjadi rujukan utama dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi MAN 2 Kota Malang dalam periode lima tahun kedepan. Isi dari rencana strategi terdapat arah kebijakan MAN 2 Kota Malang yang berisi tentang: Dalam perkembangannya

⁸⁸ Sumber diambil dari website MAN 2 Kota Malang, pada 27 Februari 2022 pukul 14.58 wib

MAN 2 Kota Malang berusaha untuk mewujudkan cita-cita agar berhasil menjadi salah satu Madrasah Aliyah terkemuka dan berprestasi di Indonesia. Usaha tersebut dari tahun ke tahun menunjukkan hasil yang semakin nyata untuk meletakkan esistensi MAN 2 Kota Malang sebagai madrasah berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Acuan lainnya yang digunakan dalam pelaksanaan peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa yaitu pedoman manajemen MAN 2 Kota Malang bidang kesiswaan, seperti pada gambar berikut:



Gambar 4. 3 Pedoman Manajemen bidang kesiswaan tahun pelajaran 2020/2021.⁸⁹

⁸⁹ Sumber diambil dari ruang wakil kepala bidang kesiswaan MAN 2 Kota Malang, pada tanggal 2 Maret 2022 pukul 14.12 wib

Dari gambar di atas menunjukkan bahwasannya pedoman manajemen bidang kesiswaan ini merupakan acuan dalam melaksanakan program akademik maupun non akademik pada satu tahun kedepan.

Selanjutnya, acuan yang digunakan dalam perencanaan peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik MAN 2 Kota Malang yakni menggunakan rencana kegiatan tahunan sebagaimana dokumentasi berikut:



Gambar 4. 4 Rencana Kegiatan Tahunan Madrasah tahun pelajaran 2020/2021.⁹⁰

⁹⁰ Sumber diambil dari ruang wakil kepala bidang kesiswaan MAN 2 Kota Malang, pada tanggal 2 Maret 2022 pukul 14.12 wib

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwasannya Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm) merupakan kegiatan mengevaluasi dan menyesuaikan program-program madrasah yang berorientasi pada peningkatan prestasi madrasah baik bidang akademik maupun non akademik.

Dengan demikian, dari pemaparan data di atas dapat disimpulkan bahwasannya acuan yang digunakan MAN 2 Kota Malang dalam perencanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik diantaranya visi misi madrasah, rencana strategi untuk lima tahun kedepan 2020-2024, pedoman manajemen dan rencana kegiatan tahunan. Acuan tersebutlah yang akan menjadi pedoman dalam menyusun perencanaan program-program.

Selain acuan di atas perekrutan pembina yang mempunyai kemampuan sesuai bidangnya juga menjadi acuan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik, sebagaimana yang dinyatakan oleh wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...perekrutan pembina, bagaimana pembina itu yang sesuai membina masing-masing bidangnya. Kalo olimpiade itu kita memberdayakan alumni, jadi alumni kita yang sudah kuliah minimal S1 karena mereka sudah mempunyai backgroundnya dan mempunyai prestasi yang sama di bidang itu untuk sharing ilmunya membina adek-adek...”⁹¹

⁹¹ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

Sejalan dengan pernyataan dari wakil kepala bidang kesiswaan, koordinator olimpiade juga menyatakan syarat menjadi pembina olimpiade sebagai berikut:

“...syaratnya pernah berprestasi, untuk alumni syaratnya sudah pernah berprestasi di KSN, KSM atau kalo tidak ya pernah berprestasi di perguruan tinggi. Jadi rata-rata disini semuanya sudah pernah prestasi di *event* olimpiade, begitu juga alumni...”⁹²

Selain itu, syarat menjadi pembina di masing-masing ekstrakurikuler sebagai pernyataan pembina ekstrakurikuler sebagai berikut:

“...pada perekrutan pembina di masing-masing ekstrakurikuler harus punya kompetensi, keilmuan, keahlian dan ijazah sesuai dengan bidangnya, sertifikat kejuaraan lomba sesuai dengan bidangnya, kualifikasi dan kompetensi, dan mempunyai semangat yang tinggi, karena kita harus memiliki pelatih yang semangat dalam membina siswa siswinya, pelatih mempunyai progres-progres dalam peningkatan prestasi siswanya, mempunyai program-program yang bisa ditawarkan, kemudian pelatih itu harus tanggap informasi dalam perlombaan, dan melatihnya harus dengan penuh kesabar, keikhlasan, ketabahan yakan mbk...”⁹³

Perekrutan pembina sudah sesuai dengan masing-masing kebutuhan pada setiap program dan juga kebijakan yang di buat oleh MAN 2 Kota Malang sejauh ini sudah sangat efektif dan efisien dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik, dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik baik prestasi

⁹² Wawancara dengan ibu wulaida, selasa, tanggal 11 januari 2022, pukul 11.10 wib

⁹³ Wawancara dengan bapak Miftachul ula, BISS., M.Ag, pada 3 Februari 2022 pukul 09.47 wib

pada tingkat nasional hingga prestasi pada tingkat internasional. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

“...Sebagian besar sudah efektif buktinya prestasinya banyak peningkatan setiap tahunnya, dari nasional hingga internasional kalo dulu mungkin hanya sainsnya sekarang non akademiknya sudah mulai banyak robotik, catur, basket dan lain sebagainya...”⁹⁴

Hal senada juga dinyatakan oleh koordinator osis sebagai berikut:

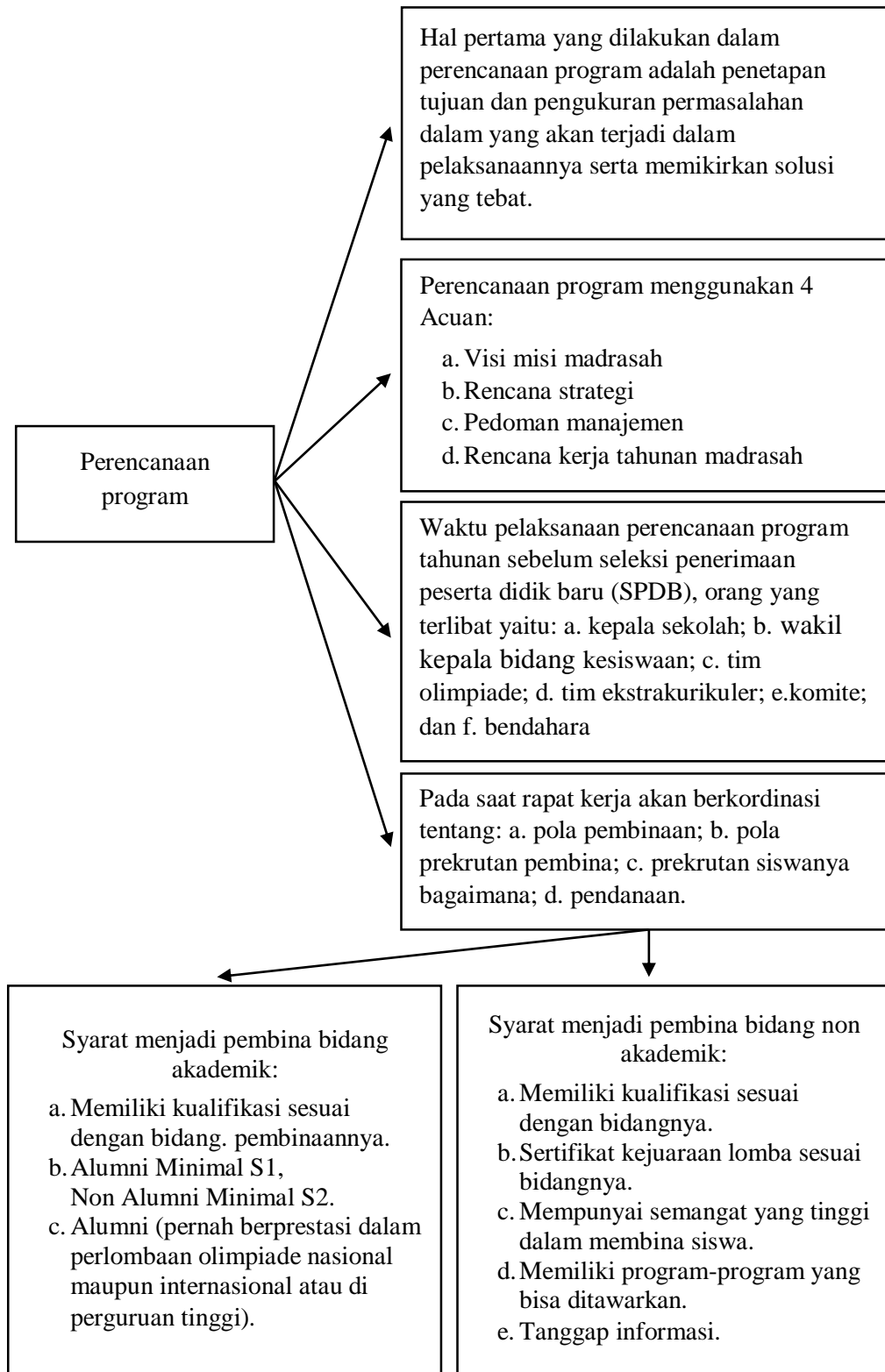
“...sudah efektif karena setiap ekstrakurikuler yang dipilih siswa sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki di tambah dengan ekstrakurikuler yang bagus pelatih yg bagus kan sangat mendukung pada prestasi yg mereka miliki...”⁹⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya Hasil penelitian pada perencanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang sangat penting dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik siswa. Pada saat dilaksanakannya rapat kerja menggunakan empat acuan dalam perencanaannya yaitu: a) Visi-misi, yang menjadi acuan utama agar terwujudnya lulusan berkualitas akademik dan non akademik serta berakhlakul karimah; b) Rencana strategi, selama lima tahun kedepan yang disesuaikan dengan visi misi

⁹⁴ Wawancara dengan bapak Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, pada Senin, 10 Februari 2022 pukul 11.35 wib.

⁹⁵ Wawancara dengan bapak Miftachul ula, BISS., M.Ag, pada 3 Februari 2022 pukul 09.47 wib

kementrian agama republik indonesia yang disusun sebagai pedoman dalam penyusunan 1) penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM); 2) penyusunan Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm); dan 3) penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM); c) Rencana kerja tahunan madrasah, yang bermanfaat sebagai acuan dalam mencapai target peningkatan kualitas pendidikan, sebagai panduan bagi madrasah, sebagai tolak ukur bagi keberhasilan implementasi berbagai program di madrasah; d) Pedoman manajemen sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan pengembangan madrasah. Acuan-acuan tersebut digunakan pada saat rapat kerja tahunan, dengan perencanaan yang baik dapat menciptakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan program yang lebih terarah kedepannya dan terencana dengan menggunakan acuan manajemen yang baik.



Bagan 4. 1 Perencanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa

2. Pelaksanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang

Pelaksanaan program yang baik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan program kesiswaan terdapat hal utama yang perlu diperhatikan yaitu tentang penerimaan peserta didik baru jalur prestasi, jalur terpadu dan jalur reguler, SPDB MAN 2 Kota Malang ini meliputi seleksi nilai raport, tes psikologi dan tes akademik. Sebagaimana wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...yang diawal itu SPDB itukan kami sudah menjaring dari siswa yang berprestasi dengan berbagai macam seleksi nah dari situkan kita sudah punya petanya untuk siswa yang mempunyai prestasi akademik dan non akademik...”⁹⁶

Senada dengan pernyataan di atas koordinator olimpiade juga menyatakan bahwa:

“...yang pertama awal PPDB jadi kita memberikan angket kepada siswa siapa yang akan berminat untuk mengikuti program insan pro (internalisasi keislaman dan sains dalam program pengembangan olimpiade dan reset). Siapa saja siswa yang berminat mendaftar dengan melampirkan nilai rapot semester 1-6...”⁹⁷

Hal senada juga disampaikan oleh kepala madrasah yang menyataka bahwa:

⁹⁶ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

⁹⁷ Wawancara dengan ibu wulaida, selasa, tanggal 11 januari 2022, pukul 11.10 wib

“...Kita petakan siswa siswi kita dari awal, mulai dari SPDBnya sudah di arahkan, supaya pembinaannya lebih terarah...”⁹⁸

Dari pernyataan di atas dapat dilihat pada gambar di bawah ini terkait persyaratan Seleksi Peserta Didik Baru (SPDB) pada jalur prestasi, jalur terpadu dan jalur reguler sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Brosur Seleksi Peserta Didik Baru (SPDB) pada Jalur Prestasi dan Jalur Terpadu.⁹⁹

Dari gambar di atas MAN 2 Kota Malang menggunakan tiga jalur dalam penerimaan peserta didik baru diantaranya jalur prestasi, jalur terpadu dan jalur reguler. Dengan menggunakan ketiga jalur tersebut diharapkan dapat menjaring peserta didik yang siap untuk

⁹⁸ Wawancara dengan bapak Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, pada Senin, 10 Februari 2022 pukul 11.35 wib.

⁹⁹ Sumber diambil dari website MAN 2 Kota Malang, pada 23 Januari 2022 pukul 22.48 wib

berkembang, berkolaborasi dan berkompetisi dengan Madrasah Aliyah maupun SMA umum di seluruh Indonesia.

Pada tahap seleksi penerimaan peserta didik baru MAN 2 Kota Malang ada beberapa alur pendaftaran yang wajib diikuti oleh calon peserta didik, diantaranya: *pertama*, membuat akun SPDB yang akan digunakan selama proses SPDB berlangsung, mulai dari pendaftaran hingga hasil kelulusan, *kedua*, login ke aplikasi SPDB untuk mengisi biodata, nilai rapor pengetahuan, dan menentukan jurusan yang telah memenuhi syarat, *ketiga*, upload dokumen persyaratan SPDB dengan format .jpg atau jpeg yang memiliki ukuran maksimal 1 MB, *keempat*, proses validasi dokumen, jika dinyatakan lolos pada seleksi administrasi maka akan lanjut pada tahap *kelima*, yaitu membayar biaya tes psikologi yang akan diinfokan melalui aplikasi SPDB dan pesan WhatsApp, *keenam*, cetak kartu peserta seleksi, *ketujuh*, ujian seleksi, *kedelapan*, pengumuman hasil seleksi melalui website resmi MAN 2 Kota Malang, dan yang terakhir melakukan daftar ulang jika mendapat informasi terkait lolos pada seleksi.

Berikut pengumuman hasil seleksi administrasi peserta didik baru MAN 2 Kota Malang jalur prestasi dan jalur terpadu yang lolos pada proses validasi dokumen, sebagaimana berikut:



Gambar 4. 6 Pengumuman Hasil Seleksi Peserta Didik Baru MAN 2 Kota Malang Pada Jalur Prestasi dan Jalur Terpadu.¹⁰⁰

Pada gambar di atas berisi tentang keputusan kepala MAN 2 Kota Malang mengenai pelaksanaan kegiatan seleksi peserta didik baru pada jalur prestasi dan jalur terpadu yang lolos pada tahap seleksi administrasi terdapat 588 peserta didik yang lolos dan akan melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu tahap CBT SPDB.

Dari hasil observasi yang saya lakukan di MAN 2 Kota Malang, pelaksanaan simulasi CBT SPDB Tahap 1 dilakukan pada tanggal 25 Februari 2022 secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting, sebagaimana gambar berikut:

¹⁰⁰ Sumber diambil dari website MAN 2 Kota Malang, pada 24 Februari 2022 pukul 19.25 wib



Gambar 4. 7 Simulasi Computer Based Test (CBT) Tahap 1.¹⁰¹

Pada pelaksanaan simulasi Computer Based Test SPDB tahap 1 ini di ikuti oleh 588 peserta didik yang lolos pada tahap seleksi administrasi melalui jalur prestasi dan jalur terpadu, setelah mengikuti simulasi Computer Based Test SPDB peserta didik akan melakukan tes Computer Based Test pada tanggal 5 sampai dengan 6 maret 2022.

Tahapan pelaksanaan setelah melakukan penerimaan peserta didik yaitu matsama (masa ta'aruf siswa madrasah) yang di lakukan secara virtual yang di hadiri oleh kepala madrasah, seluruh peserta didik baru, tim olimpiade, tim Language Development Center (LDC), tim osis dan ekstrakurikuler dan lain sebagainya yang membahas tentang pengenalan potensi diri peserta didik baru dan lingkungan

¹⁰¹ Sumber diambil dari wakil kepala bidang kesiswaan MAN 2 Kota Malang, pada 25 Februari 2022 pukul 10.15 wib

madrasah untuk mendorong peserta didik bersikap proaktif dalam mengenal seluruh civitas, sehingga kedepannya diharapkan dapat berkarya dan berprestasi akademik dan non akademik, sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 4. 8 Masa Ta'aruf Siswa Madrasah.¹⁰²

Dari gambar di atas berisi tentang pelaksanaan masa ta'aruf siswa madrasah dan diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup sehat dan bersih untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja dan semangat gotong royong serta berkarakter.

¹⁰² Sumber diambil dari wakil kepala bidang kesiswaan MAN 2 Kota Malang, pada 25 Februari 2022 pukul 10.15 wib

Tahap pelaksanaan selanjutnya yaitu pemetaan peserta didik sesuai pada bidang prestasinya masing–masing dan pemilihan ekstrakurikuler, sebagaimana pernyataan wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...saat mereka menjadi siswa saat matsama kita petakan kembali mana anak anak yang mempunyai prestasi dibidang matematika, bidang fisika, bidang kimia, robotik dan lain sebagainya kita petakan lagi lebih kerucut karena di kelas sepuluh itukan masih penjarangan dan juga pemilihan ekstrakurikuler wajib dan pilihan...”¹⁰³

Hal senada juga dinyatakan oleh koordinator olimpiade terkait dengan tahapan pelaksanaan pemetaan siswa pada bidang olimpiade insan pro (internalisasi keislaman dan sains dalam program pengembangan olimpiade dan reset) sebagai berikut:

“...Nah pada seleksi pemetaan siswa melalui nilai rapot semester 1-6, nilai Matematika, ipa, dan b.inggris dari situ nanti akan kita pilih yang rata-ratanya minimal biasanya 87 kadang ya pernah 90 karena animonya banyak, karena kita Cuma ngambil 34 siswa saja. Kelas insan pro hanya untuk kelas Ipa saja dengan 34 siswa...”¹⁰⁴

Selain tahapan pelaksanaan dalam bidang akademik, manajemen kesiswaan juga melakukan tahapan perencanaan dalam bidang non akademik. Perencanaan bidang non akademik dilakukan untuk peningkatkan prestasi peserta didik dalam program ekstrakurikuler. MAN 2 Kota Malang mempunyai peserta didik yang

¹⁰³ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Wulaida, Selasa, tanggal 11 Januari 2021, pukul 11.10 wib

memiliki potensi, karakter dan kemampuan yang berbeda-beda maka dalam pemilihan ekstrakurikuler wajib dan pilihan peserta didik diberi kebebasan dalam memilih.

Ekstrakurikuler wajib yang dimaksud yaitu ekstrakurikuler pramuka yang wajib di ikuti oleh setiap peserta didik dan ekstrakurikuler pilihan yaitu ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. MAN 2 Kota Malang memiliki 26 macam ekstrakurikuler untuk menampung minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Sebagaimana pernyataan pembina osis sebagai berikut:

“...ekstrakurikuler yang ada disini banyak sekali sekitar 26 macam, tapi disini ada yang wajib yaitu pramuka kelas 10-11 kemudian siswa dapat memilih 1 ekstrakurikuler pilihan, jadi ekstrakurikuler ini diberikan di kelas 10 dan 11 saja kelas 12 sudah tidak ada ekstrakurikuler. Akan tetapi jika ada lomba-lomba yang sifatnya non akademik ekstrakurikuler maka kelas 12 juga masih dilibatkan dalam perlombaan...”¹⁰⁵

Hal senada juga di sampaikan oleh wakil kepala bidang humas sebagi berikut:

“...Anak-anak itu kan misalkan udah ikut klub banyak, udah ikut ekskul banyak ini ini ini, makanya dibatasi. Jadi maksimal ikut ekskul kan 2, ekskul wajibnya kan pramuka dan satu lagi apa. Kalau kelas XI bebas karena gak ikut pramuka, jadi 2. Kalau kelas X hanya pramuka dan 1 ekskul lain. Mereka bisa milih...”¹⁰⁶

¹⁰⁵ Wawancara dengan bapak Miftachul ula, BISS., M.Ag, pada 3 Februari 2022 pukul 09.47 wib

¹⁰⁶ Wawancara dengan bapak Ahmad Thohir, M.Pd, M.Ed, pada Kamis, 3 Februari 2022 pukul 14.10 wib.

Pendapat ini berbeda dengan pernyataan dari wakil kepala bidang kesiswaan yang menyatakan bahwa ada 32 ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Kota Malang sebagaimana berikut:

”...ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Kota Malang itu sebanyak 32. pengembangan diri, ini yang meliputi tentang OSIS, dan juga pengembangan minat siswa dibidang ekstrakurikuler, dibidang pengembangan diri ada osis dan ada beberapa kordinator bidang ada iptek, bela negara, olahraga dan seni...”¹⁰⁷

Hal ini dapat dikuatkan dengan bukti dokumen dari pembina osis terkait banyaknya pengembangan diri ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Kota Malang sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Daftar Nama Ekstrakurikuler dan Pelatuhnya

NO	NAMA EKSTRAKURIKULER	NAMA PELATIH
1.	BDI	Nur rahmah
2.	KKR	Wahyuni ekowati
3.	KOPSIS	A.A Fauzian
4.	Paskibra	Isy zuhdan nadhif assaifiy
5.	PMR	Alfina nur isyrofi
6.	Pramuka	Faisal yudha
7.	Desain Grafis	Hafizh rizki pohan
8.	Jurnalistik	Mishad
9.	Robotik	Aroo isa
10.	Sinematografi	Nisrina khaldia A.M.M
11.	Band islami	Alexander eko purnomo
12.	Kaligrafi lukis	Moh. Zamroni
13.	Kaligrafi murni	Abdul muntaqim al anshory
14.	Karawitan	Eko prasetyo
15.	Paduan suara	Fitri rizqi nugraeni
16.	Qiroah	Laily rizqi amalia
17.	Tari modern	Mochmamad arifin
18.	Atletik	Agus muslim
19.	Badminton	Surya maisa
20.	Basket	Moch arief

¹⁰⁷ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

21.	Catur	m. yusuf
22.	Futsal	m. danny
23.	Tapak suci	m. subekhi
24.	Taekwondo	Devi amir
25.	Tenis meja	Ike windi
26.	voli	hamim

Dari gambar di atas nampak ada 26 macam ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Kota Malang yang dapat menampung bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik mulai dari iptek, bela negara, olahraga maupun seni.

Beberapa peserta didik MAN 2 Kota Malang yang peneliti wawancarai banyak dari mereka yang mengatakan bahwa mereka mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Berikut hasil wawancara dengan peserta didik yang ada di MAN 2 Kota Malang:

Siswa 1: "...Saya mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat saya, dan juga guru pembina kami merupakan lulusan-lulusan terbaik dari jurusan yang beliau ambil dan ahli dalam bidangnya..."¹⁰⁸

Siswa 2: "...ekstrakurikuler sudah sangat sesuai dengan bidang keahlian saya sehingga saya dapat mengembangkan keahlian yang saya punya..."¹⁰⁹

Siswa 3: "...saya masuk sekolah ini karena saya ingin mengembangkan minat dan bakat yang saya miliki dan di

¹⁰⁸ Wawancara dengan mbak Emilda (siswa MAN 2 Kota Malang), pada Jumat, 4 maret 2022 pukul 14.42 wib

¹⁰⁹ Wawancara dengan mas Reswara (siswa MAN 2 Kota Malang), pada sabtu, 5 maret 2022 pukul 09.22 wib

sekolah ini memiliki ekstrakurikuler yang saya minati dan sesuai dengan keinginan saya...”¹¹⁰

Dari hasil wawancara dengan ketiga peserta didik MAN 2 Kota Malang mereka mengikuti ekstrakurikuler pilihan sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.

Pelaksanaan program pembinaan peserta didik pada bidang akademik dan non akademik dilaksanakan dengan rutin sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan lombanya masing-masing, yakni dapat dilihat dari hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...pola pelaksanaan pembinaan, kalo kita ada pembinaan rutin yang olimpiade setiap pulang KBM, tetapi menjelang perlombaan maka kita ada semacam *training center* intensif, sesuai kebutuhan masing-masing lombanya...”¹¹¹

Koordinator bidang olimpiade juga menyatakan hal yang sama sebagai berikut:

“...pelaksanaan pembinaan rutin setiap habis pulang sekolah setiap hari KBM, terus kalau mau ada *event* lomba biasanya anak-anak karantina, karantinanya sebulan sebelum lomba, untuk pembelajaran di dalam kelas anak-anak mendapat dispensasi...”¹¹²

Sementara itu wakil kepala bidang kurikulum juga memberikan informasi sebagai berikut:

¹¹⁰ Wawancara dengan mbak Nadia (siswa MAN 2 Kota Malang), pada sabtu, 5 maret 2022 pukul 10.45 wib

¹¹¹ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

¹¹² Wawancara dengan Ibu Wulaida, pada Selasa, tanggal 11 Januari 2022, pukul 11.10 wib

“...Setelah selesai lomba itu ada semester pembinaan untuk mengejar ketertinggalan siswa. Kita juga punya kebijakan bahwa anak-anak yang aktif mengikuti lomba itu hanya diberikan 1 tugas saja semua mata pelajaran jadi satu tugas, tapi wajib itu penilaian akhir semester...”¹¹³

pada bidang non akademik ekstrakurikuler, pembinaannya diadakan dua kali pada setiap minggunya, sebagaimana pernyataan dari pembina ekstrakurikuler sebagai berikut:

“...Jadi ekstrakurikuler itu di kelas 10 ada pilihannya, dengan 4 kali pertemuan di setiap bulannya selama pandemi ini, kalo sebelum pandemi ya 8 kali pertemuan setiap bulannya...”¹¹⁴

Sesuai dengan pernyataan wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...Pada pembinaan ekstrakurikuler ada pembinaan rutin itu seminggu 2x...”¹¹⁵

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembinaan akademik dan non akademik dilaksanakan secara rutin sesuai kebijakan program, namun ketika menjelang perlombaan maka akan diadakan *training center* intensif (karantina) sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing lomba.

Pelaksanaan peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik tidak selalu berjalan mulus. Pada setiap pembinaan yang dilakukan pasti ada kendala didalamnya, seperti

¹¹³ Wawancara dengan bapak Sukardi, S.Pd, pada Rabu, 24 Februari 2022 pukul 13.10 wib.

¹¹⁴ Wawancara dengan bapak Miftachul ula, BISS., M.Ag, pada 3 Februari 2022 pukul 09.47 wib

¹¹⁵ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

kurangnya motivasi siswa, kedisiplinan pelatih, biaya, masa pandemi dan lain sebagainya. Sebagaimana wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

“...Kendala pasti ada, ketika mau pelatihan siswanya gak kuat mundur di tengah perlombaan atau pelatihnya lemas, malas, kurangnya motivasi siswa...”¹¹⁶

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan wakil kepala bidang humas yang menyatakan:

“...Tentu harus ada surat izin orang tua yang mengizinkan anak mereka ikut program-program *training center*nya MAN 2 Kota Malang yang membuat mereka tidak bisa ikut kelas-kelas selama satu minggu, dua minggu, tiga bahkan satu bulan kadang-kadang. Nah kendalanya apa. Kan mereka ada banyak pelajaran disini ya, kompromi, diskusi dengan guru-guru, anak-anak itu kan sedang berjuang untuk nama MAN 2 Kota Malang sehingga tugas-tugas harus ada akomodasi khusus dan seterusnya dan sebagainya. Itu kendalanya mungkin diantaranya pandemi tentu banyak kendala jadi kami susah untuk lantas mendapatkan akses kesana karena pandemi pasti orang tua juga tidak mengizinkan gitu kan...”¹¹⁷

Kedua pernyataan tersebut juga diperkuat kembali oleh wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...Kendalanya itu motivasi siswa dan kedisiplinan pelatih, kalo akademik sudah tertata dengan baik disini kalo non akademik masih perlu penataan manajemen yang lebih baik, karena tidak semua pembina konsten dengan jadwalnya. Yang kedua masalah biaya. Olimpiade sudah menjadi program unggulan di MAN 2 sudah lama jadi akademik untuk masalah biaya sudah tidak ada masalah, tapi

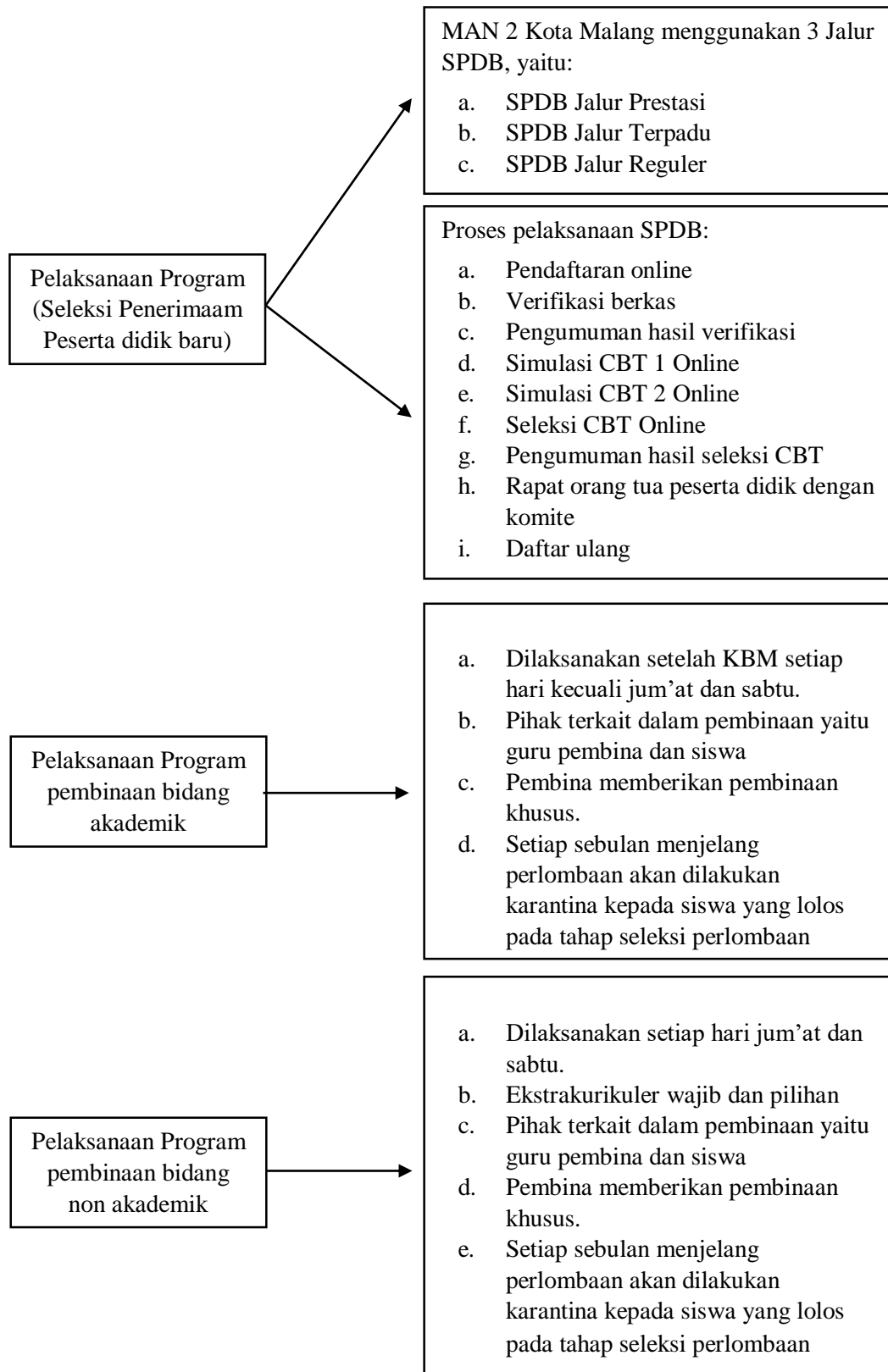
¹¹⁶ Wawancara dengan bapak Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, pada Senin, 10 Februari 2022 pukul 11.35 wib.

¹¹⁷ Wawancara dengan bapak Ahmad Thohir, M.Pd, M.Ed, pada Kamis, 3 Februari 2022 pukul 14.10 wib.

kalo yang non akademik ini kita harus benar-benar pintar manage keuangan untuk membaginya kedalam 32 ekstrakurikuler yang ada di MAN 2. Jadi motivasi, biaya, dan tidak semua guru memahagi bahwa non akademik itu juga perlu waktu yang intensif juga untuk pembinaannya...”¹¹⁸

Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tahapan pelaksanaan program kegiatan peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang, yaitu: a) Penyeleksian penerimaan peserta didik baru secara ketat dengan menggunakan tiga jalur yaitu: 1) Jalur Prestasi; 2) Jalur Terpadu; 3) Jalur Reguler; b) pengumuman hasil seleksi berkas administrasi; c) mengikuti simulasi tahap 1 dan 2 *computer based test* (CBT); d) seleksi penerimaan penerimaan peserta didik baru *computer based test* (CBT); e) tes psikologi peserta didik baru; f) pengumuman penerimaan peserta didik baru; g) mengikuti masa ta'aruf siswa madrasah; h) pemetaan peserta didik sesuai dengan bidang yang diminati; i) pelaksanaan pembinaan secara rutin pada program akademik dilaksanakan setiap selai jam belajar mengajar (KBM) sedangkan program non akademik dilaksanakan seminggu sekali selama masa pandemi. Dengan adanya perencanaan yang tersusun dapat mengasilkan pelaksanaan yang teratur.

¹¹⁸ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.



Bagan 4. 2 Pelaksanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa

3. Evaluasi Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang

Evaluasi program peningkatan prestasi akademi dan non akademik dapat terlihat dari pencapaian siswa dalam berbagai bidang. Hasil program ini sesuai dengan proses pelaksanaan yang telah terjadi, semakin pelaksanaan program berjalan sesuai dengan perencanaan maka semakin bagus pula hasil dari program tersebut. Salah satunya hasil yang di peroleh setelah dilakukan evaluasi di bidang olimpiade sebagaimana yang dinyatakan koordinator olimpiade sebagai berikut:

“...kalo setiap mau ikut lomba di adakan evaluasi pada pola pembinaannya, lalu ketika try out itu diadakan evaluasi kurangnya apa seminggu sekali, setelah evaluasi dengan pembina lalu kita laporkan dengan kepala sekolah ...”¹¹⁹

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa tahapan evaluasi yang dilaksanakan pada bidang olimpiade dilakukan setiap menjelang event. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...evaluasi dimulai dari hasil yang telah dicapai, apa bila hasil tidak sesuai dengan perencanaan kita, pasti ada kendala mungkin dari pembinanya, kualitas pembinanya atau bisa jadi dari motivasi peserta didik itu sendiri. Evaluasi akademik lebih kepada pembinaan evaluasi akhlaq karena rata-rata kalo akademik itu kendalanya mereka itukan sering keluar dari kelas untuk perlombaan dan mereka kurang bersosialisasi dengan teman-teman dan bapak ibu guru soalnya mereka lebih memanage pengelolaan psikologinya, mereka lebih merasa pintar jadi kurang merasah butuh

¹¹⁹ Wawancara dengan Ibu Wulaida, Selasa, tanggal 11 Januari 2021, pukul 11.10 wib

dengan guru. Jadi evaluasi akademik lebih kepada meningkatkan polapembinaan di masalah psikologinya...”¹²⁰

Selain evaluasi program akademik wakil kepala sekolah bidang kesiswaan juga mengevaluasi kegiatan kesiswaan dalam program non akademik. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...evaluasi ini dilakukan bisa ketika tengah-tengah pelaksanaan TC, lalu pada saat koordinasi. non akademik evaluasinya yaitu bagaimana kita bisa lebih meningkatkan motivasi anaknya untuk ikut TC dengan baik, bagaimana memotivasi pelatihnya untuk benar” melakukan pelatihan dengan intensif...”¹²¹

Hal senada juga di sampaikan oleh ekstrakurikuler sebagai berikut:

“...Monitotoring dan evaluasi biasanya kita persemester itu mengadakan rapat ya, antara pelatih, koordinator bidang dan pembina osis, wakil kesiswaan dan kepala madrasah. Kita akan mengevaluasi ekstrakurikuler apa saya yang kurang aktif hambatannya apa saja mungkin dari pelatihnya atau dari peserta didiknya, lalu kita cari solusinya bagaimana. Jadi ikut lomba jangan jadi pengalaman saja tapi harus menjadi juaranya...”¹²²

Sejalan dengan pernyataan kepala madrasah sebagaimana berikut:

¹²⁰ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

¹²¹ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

¹²² Wawancara dengan bapak Miftachul ula, BISS., M.Ag, pada 3 Februari 2022 pukul 09.47 wib

“...Setiap semester kita kumpulkan semua pelatih, sudah berapa yang menang, berapa yang belum itu kita evaluasi hambatanya dimana...”¹²³

Pada tahap evaluasi beberapa orang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi ini sebagaimana pernyataan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...dilakukan setiap setengah semester, pihak yang terlibat itu ada kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang kurikulum, pembina, tim olimpiade, tim ekstrakurikuler...”¹²⁴

Hal senada juga dinyatakan oleh koordinator olimpiade sebagaimana berikut:

“...Guru pembina, pengurus olim, wakil kepala bidang kesiswaan dan bapak kepala madrasah...”¹²⁵

Koordinator ekstrakurikuler juga menyatakan bahwasannya pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan evaluasi sebagaimana berikut:

“...pelatih, koordinator bidang dan pembina osis, wakil kesiswaan dan kepala madrasah. Kita akan mengevaluasi ekskul apa saja yang kurang aktif hambatanya apa saja, lalu kita cari solusinya bagaimana. Jadi ikut lomba jangan jadi pengalaman saja tapi harus menjadi juaranya...”¹²⁶

Adapun teknik yang digunakan dalam mengevaluasi program peningkatan prestasi akademik dan non akademik sebagaimana pernyataan wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

¹²³ Wawancara dengan bapak Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, pada Senin, 10 Februari 2022 pukul 11.35 wib.

¹²⁴ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

¹²⁵ Wawancara dengan Ibu Wulaida, Selasa, tanggal 11 Januari 2021, pukul 11.10 wib

¹²⁶ Wawancara dengan Ibu Wulaida, Selasa, tanggal 11 Januari 2021, pukul 11.10 wib

“...awal kita melakukan observasi terlebih dahulu dengan melakukan kunjungan secara langsung, lalu melakukan wawancara bila evaluasi di tunjukkan pada seseorang, nah selanjutnya adalah Forum Group Discussion (FGD) yaitu diskusi bersama untuk mendapatkan hasil dari satu kesatuan...”¹²⁷

Hal tersebut senada dengan pernyataan wakil kepala bidang kurikulum sebagaimana berikut:

“...evaluasi dan monitoring yaa itu biasanya kalo di MAN 2 Kota Malang nah wal itu kita melakukan wawancara selanjutnya observasi dan yang terakhir itu ada yang namanya FGD grup diskusi bersama, evaluasi ini kita lakukan secara terus menerus...”¹²⁸

Keberhasilan dari program-program yang ada di MAN 2 kota malang sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa dapat dinilai dari banyaknya prestasi dan penghargaan yang didapatkan juga memiliki peserta didik yang berakhlaqul karimah, sebagai mana pernyataan wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...ukuran keberhasilan pasti mereka mendapatkan penghargaan dari prestasi yang mereka dapatkan, yang kedua kami sangat berbahagia jika anak-anak itu berprestasi tapi juga mempunyai akhlaq yang baik...”¹²⁹

Sejalan dengan pernyataan wakil kepala bidang kurikulum sebagai berikut:

“...tentunya jika sudah sesuai dengan target yang telak kita sepakati sebelumnya dan setiap tahunnya mengalami peningkatan, contohnya saja bisa dilihat dari hasil UTBK kita harus naik, dan juga siswa-siswi kita juga hampir 100%

¹²⁷ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

¹²⁸ Wawancara dengan bapak Sukardi, S.Pd, pada Rabu, 24 Februari 2022 pukul 13.10 wib.

¹²⁹ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.

diterima di perguruan tinggi favorit yang sesuai dengan bidang anak-anak..”¹³⁰

Hal senada juga disampaikan oleh koordinator olimpiade sebagai berikut:

“...ukuran keberhasilannya jika anak-anak ini sudah bisa mencapai targer yang sudah kita programkan, targer yang nomer satu itu adalah akhlaqul karimah dan juga siswa siswi kita banyak yang lolos pada seleksi perguruan tinggi favorit dalam maupun luar negeri, bisa dilihat banner di halaman sekolah...”¹³¹

Pernyataan yang disampaikan oleh koordinator olimpiade di atas terkait dengan banyaknya peserta didik yang diterima di perguruan tinggi favorit dalam dan luar negeri sesuai dengan hasil observasi peneliti pada halaman dalam MAN 2 Kota Malang.

¹³⁰ Wawancara dengan bapak Sukardi, S.Pd,pada Rabu, 24 Februari 2022 pukul 13.10 wib.

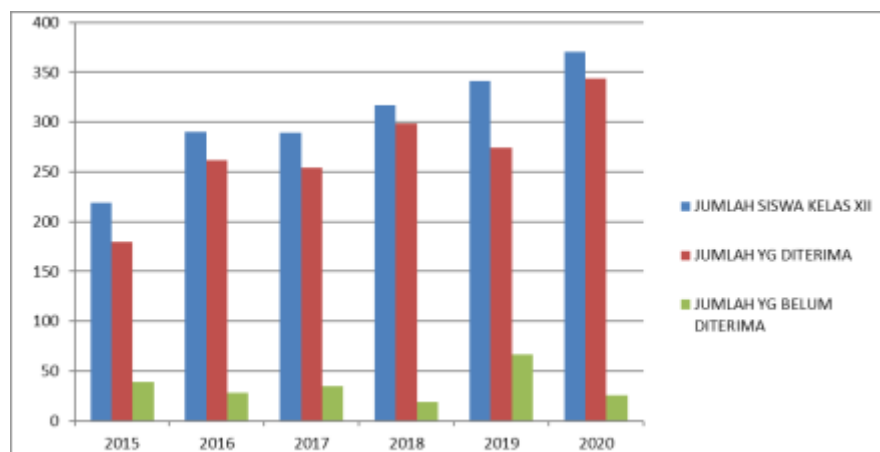
¹³¹ Wawancara dengan Ibu Wulaida, Selasa, tanggal 11 Januari 2021, pukul 11.10 wib



Gambar 4. 9 Daftar Prestasi Peserta Didik MAN 2 Kota Malang yang Diterima Di Perguruan Tinggi Favorit dalam maupun Luar Negeri.¹³²

Pada gambar di atas dapat diperoleh informasi terkait prestasi akademik siswa salah satunya yaitu diterimanya peserta didik MAN 2 kota Malang di perguruan tinggi favorit dalam maupun luar negeri pada tahun 2021 sangat meningkat jika di bandingkan dari tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana data jumlah siswa kelas XII yang diterima dan belum diterima di perguruan tinggi negeri, pada grafik berikut:

¹³² Sumber diambil dari dalam halaman madrasah pada saat observasi, pada tanggal 11 Januari 2022, pukul 08:52 wib



Grafik 4. 1 Perbandingan Jumlah Siswa Kelas XII yang diterima dan Belum diterima di Perguruan Tinggi Negeri.¹³³

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwasannya peningkatan jumlah siswa XII yang diterima di perguruan tinggi negeri cukup signifikan dari tahun ketahun.

Terkait dengan prestasi akademik yang diperoleh peserta didik MAN 2 Kota Malang pada gambar dan grafik di atas wakil kepala bidang kurikulum juga menyampaikan informasi perihal Ujian Terbuka Berbasis Komputer (UTBK) sebagaimana berikut:

“...Pada Hasil Ujian Terbuka Berbasis Komputer (UTBK) 2020 kita mendapat peringkat 61 lalu pada UTBK tahun 2021 dengan peringkat 35 secara nasional, kenaikan yg cukup signifikan bagi kita, kemudian peringkat 4 seprovinsi Jawa timur untuk UTBKnya dengan total 592,212..”¹³⁴

Hal senada juga dinyatakan oleh koordinator olimpiade sebagai berikut:

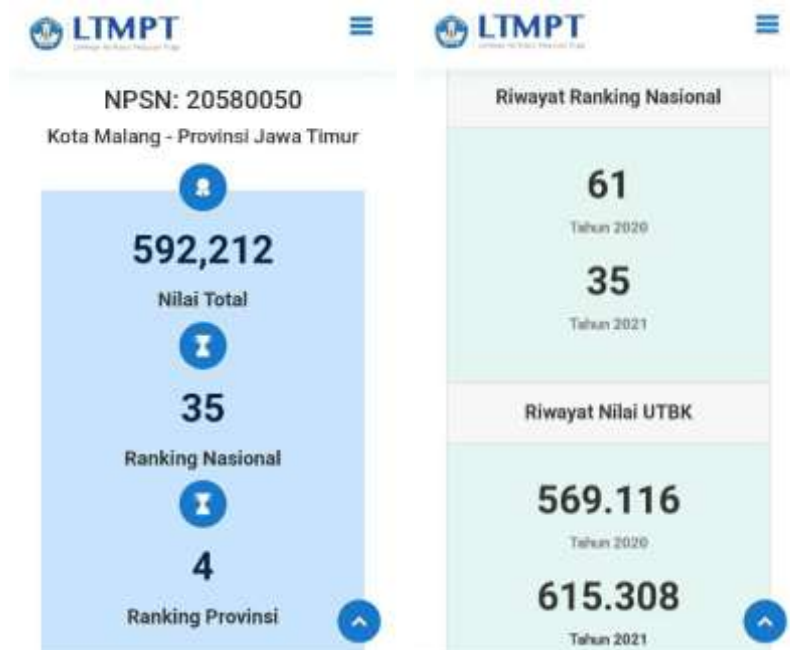
¹³³ Sumber diambil dari wakil kepala bidang kesiswaan pada saat wawancara, pada tanggal 11 Januari 2022, pukul 08:52 wib

¹³⁴ Wawancara dengan bapak Sukardi, pada Selasa, 11 Januari 2022 pukul 11.21 wib

“...peningkatan prestasi akademik pada program olimpiade, grafiknya cukup signifikan, alhamdulillah mulai ujian nasional 2019/2020 kita MAN 2 kota malang untuk IPanya selalu peringkat 1 terus sekota malang, kalo untuk nasional tahun kemaren kita peringkat 35 Ujian Terbuka Berbasis Komputer (UTBK)...”¹³⁵

Pada pernyataan di atas dapat didukung dengan gambar berikut yang didapatkan dari wakil kepala bidang kurikulum terkait dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik MAN 2 Kota Malang pada Ujian Terbuka Berbasis Komputer (UTBK) tahun 2020/2021.

¹³⁵ Wawancara dengan Ibu Wulaida, Selasa, tanggal 11 Januari 2021, pukul 11.10 wib



Gambar 4. 10 Top 1000 sekolah Tahun 2021 Berdasarkan Nilai UTBK.¹³⁶

Dari gambar di atas MAN 2 Kota Malang mendapat peringkat 35 dari top 1000 sekolah pada tahun 2021 berdasarkan nilai Ujian Terbuka Berbasis Komputer (UTBK), jika dilihat ranking pada tahun 2020 MAN 2 Kota Malang memiliki peningkatan yang cukup signifikan. Ini termasuk hasil dari peningkatan prestasi akademik siswa.

MAN 2 Kota Malang selain unggul dalam nilai Ujian Terbuka Berbasis Komputer (UTBK), juga unggul dalam prestasi akademik yaitu menjadi juara umum dengan pencapaian mendali

¹³⁶ Sumber dari wakil kepala bidang kurikulum, pada tanggal 11 januari 2022 pukul 09.21 wib

terbanyak pada ajang Kompetisi Sains Nasional, sebagaimana pernyataan kepala madrasah sebagai berikut:

“...Ya prestasi akademiknya terutama olimpiade riset itu kan selalu juara kita. Bahkan kemarin juara umum mengalahkan sekolah Kristen olimpiade Kompetisi Sains Nasional (KSN), jadi disini saya tidak hanya mengembangkan bidang sainsnya saja melainkan non akademiknya juga...”¹³⁷

Hal senada juga disampaikan oleh wakil kepala bidang kesiswaan yang menyatakan bahwa:

“...Tim KSN MAN 2 kemaren kita mendapatkan juara umum dan juga meraih mendali terbanyak, mendali emas, mendali perunggu, mendali perak, dan ada penghargaan khususnya juga..”¹³⁸

Dari pernyataan di atas dapat didukung dengan gambar di bawah ini mengenai capaian mendali terbanyak sebanyak 8 mendali dan special award sekaligus juara umum provinsi jawa timur pada kompetisi sains nasional (KSN) 2021 sebagai berikut:

¹³⁷ Wawancara dengan bapak Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, pada Senin, 10 Februari 2022 pukul 11.35 wib.

¹³⁸ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib.



Gambar 4. 11 Tim KSN MAN 2 Kota Malang Raih 8 Medali dan Special Award pada Kompetisi Sains Nasional (KSN) 2021.¹³⁹

Dari gambar di atas nampak MAN 2 Kota Malang meraih delapan medali, yaitu empat medali emas, satu perak dan tiga perunggu, selain itu juga meraih *special award* pada ajang kompetisi sains nasional yang digelar oleh Pusat Prestasi Nasional (PUSPRESNAS) kemendikbud Ristek yang berlangsung sejak 7 November 2021 dengan tema “Talent Sains untuk Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh”, diikuti sebanyak 2.179 siswa, jumlah siswa tingkat SMA/MA sebanyak 900 orang.

¹³⁹ Sumber dari website, pada tanggal 26 februari 2022 pukul 16.07 wib

Prestasi terus diraih oleh para peserta didik MAN 2 Kota Malang. Sepanjang 2021 tercatat lebih dari 393 peserta didik yang unjuk prestasi akademik, selain itu, tercatat ada 37 prestasi non akademik yang diraih para peserta didik di beragam kompetisi, baik tingkat provinsi nasional bahkan internasional. Empat siswa MAN 2 Kota Malang meraih beasiswa Indonesia Maju-LPDP untuk kuliah S1 pada perguruan tinggi di luar negeri. Beasiswa LPDB untuk kuliah S1 di luar negeri baru kali pertama dibuka, selama ini beasiswa luar negeri pada program LPDP diinfokan untuk program magister (S2) dan doctoral (S3), sebagaimana pernyataan wakil kepala bidang humas sebagaimana berikut:

“...alhamdulillah, pada angkatan pertama program beasiswa LPDP untuk kuliah S1 di luar negeri, empat siswa MAN 2 Kota Malang bisa ambil bagian, lolos seleksi beasiswa, kemarin terbaru 4 anak kita lolos beasiswa LPDP kan mereka ada yang lolos ke Jepang, ke Australi, ada yang ke Al Azhar beberapa kemarin apa ada yang ke Jerman dan sebagainya...”¹⁴⁰

Hal senada juga di sampaikan oleh wakil kepala bidang kurikulum, sebagai berikut:

“...Selama ini kalau dilihat dari prestasinya tentunya efektif. anak-anak kan sering berprestasi baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional. Juga anak-anak yang berprestasi mendapatkan penghargaan diantaranya ada yang sekarang bisa mendapatkan beasiswa ke luar negeri 4 anak pada program LPDP, itu sangat efektif dan bermanfaat bagi anak-anak...”¹⁴¹

¹⁴⁰ Wawancara dengan bapak Ahmad Thohir, M.Pd, M.Ed, pada Kamis, 3 Februari 2022 pukul 14.10 wib.

¹⁴¹ Wawancara dengan bapak Sukardi, S.Pd, pada Rabu, 24 Februari 2022 pukul 13.10 wib.

Dari pernyataan di atas dapat dilengkapi dengan dokumen yang di dapatkan oleh peneliti melalui akun sosial media instagram MAN 2 Kota Malang, sebagai berikut:



Gambar 4. 12 Siswa MAN 2 Kota Malang Mendapatkan Beasiswa Indonesia Maju-LPDP (Beasiswa S1 ke Luar Negeri)¹⁴²

Pada gambar di atas berisi tentang beasiswa Indonesia Maju-LPDP, beasiswa S1 ke luar negeri ini merupakan angkatan 1 dan

¹⁴² Sumber dari website MAN 2 Kota Malang, pada 26 Februari 2022 pukul 16.49 wib

empat peserta didik MAN 2 Kota Malang dapat meraihnya. Program layanan LPDP terdiri dari beasiswa: pendanaan riset dan pengelolaan dana (investasi).

Selain prestasi akademik yang banyak diraih oleh peserta didik MAN 2 Kota Malang prestasi non akademik juga mendapat perhatian penuh dalam kemenangan diraihnya juara 1 pada tingkat nasional oleh tim robotik pada ajang Kompetisi Robotik Madrasah (KRM) tahun 2021 untuk kategori Rancang Bangun sebagaimana pernyataan dari kepala madrasah sebagai berikut:

“...prestasi akademik maupun non akademik banyak peningkatan setiap tahunnya contohnya saja catur, basket, robotik dan lain sebagainya kalo robotik itu kemaren kita juara 1 nasional, terus basket juara 1 kota Malang ya sangat efektif...”¹⁴³

Hal senada juga disampaikan oleh koordinator osis yang menyatakan bahwa:

“...tidak hanya prestasi bidang akademik saja yang unggul di MAN 2 Kota Malang ini melainkan prestasi non akademik juga kemaren kita memenangkan Kompetisi Robotik Madrasah dapat juara 1 nasional, dan itu sangat membanggakan...”¹⁴⁴

Pada pernyataan di atas mengenai prestasi non akademik yang diraih oleh tim robotik MAN 2 Kota Malang dapat didukung dengan dokumentasi di bawah ini:

¹⁴³ Wawancara dengan bapak Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd, pada Senin, 10 Februari 2022 pukul 11.35 wib

¹⁴⁴ Wawancara dengan bapak Miftachul ula, BISS., M.Ag, pada 3 Februari 2022 pukul 09.47 wib



Gambar 4. 13 Kompetisi Robotik Madrasah.¹⁴⁵

Pada gambar di atas dapat di peroleh informasi terkait kompetisi robotik madrasah tahun 2021 pada kategori rancang bangun yang di menangkan oleh tim robotik MAN 2 Kota Malang.

Prestasi-prestasi baik bidang akademik maupun non akademik yang diperoleh oleh MAN 2 Kota Malang mendapatkan apresiasi oleh pemerintah khususnya pada bidang olimpiade dan riset dengam memberikan hadiah bangunan berupa gedung olimpiade empat lantai sebagaimana wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“...prestasi setiap tahunnya meningkat apalagi prestasi pada bidang akademik olimpiade dan riset, kita mendapat hadiah dari pemerintah berupa gedung olimpiade di bangunnya kurang dari setahun kira-kira 10 bulanan...”¹⁴⁶

¹⁴⁵ Sumber dari website MAN 2 Kota Malang, pada 12 Februari 2022 pukul 21.22 wib

¹⁴⁶ Wawancara dengan ibu Anita Yusianti, M.Pd, pada Rabu, 10 Januari 2022 pukul 07.30 wib

Hal senada juga di sampaikan oleh staf sarana dan prasarana sebagai berikut:

“...gedung olimpiade ini hadiah mbk masa pembangunannya ya kurang dari setahun sebentar kok tidak terlalu lama...”¹⁴⁷

Dari hasil observasi, peneliti melihat sebuah gedung olimpiade empat lantai, di dalam gedung tersebut terdapat lab. Kimia, lab biologi, lab fisika, lab matematika, auditorium dan lain sebagainya. Gedung olimpiade ini sangat bermanfaat untuk menunjang proses belajar mengajar dan para peserta didik yang mengikuti perlombaan dalam bidang olimpiade berikut gambar gedung olimpiade MAN 2 Kota Malang:

¹⁴⁷ Wawancara dengan bapak Adin Priawan pada selasa, 1 Maret 2020 pukul 11.45 wib



Gambar 4. 14 Gedung Olimpiade MAN 2 Kota Malang.¹⁴⁸

Pada gambar di atas dapat difahami bahwasannya gedung olimpiade ini memiliki banyak manfaat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar, peserta didik yang mengikuti lomba olimpiade juga dapat merasa nyaman dan lebih efektif dan efisien dalam prosesnya.

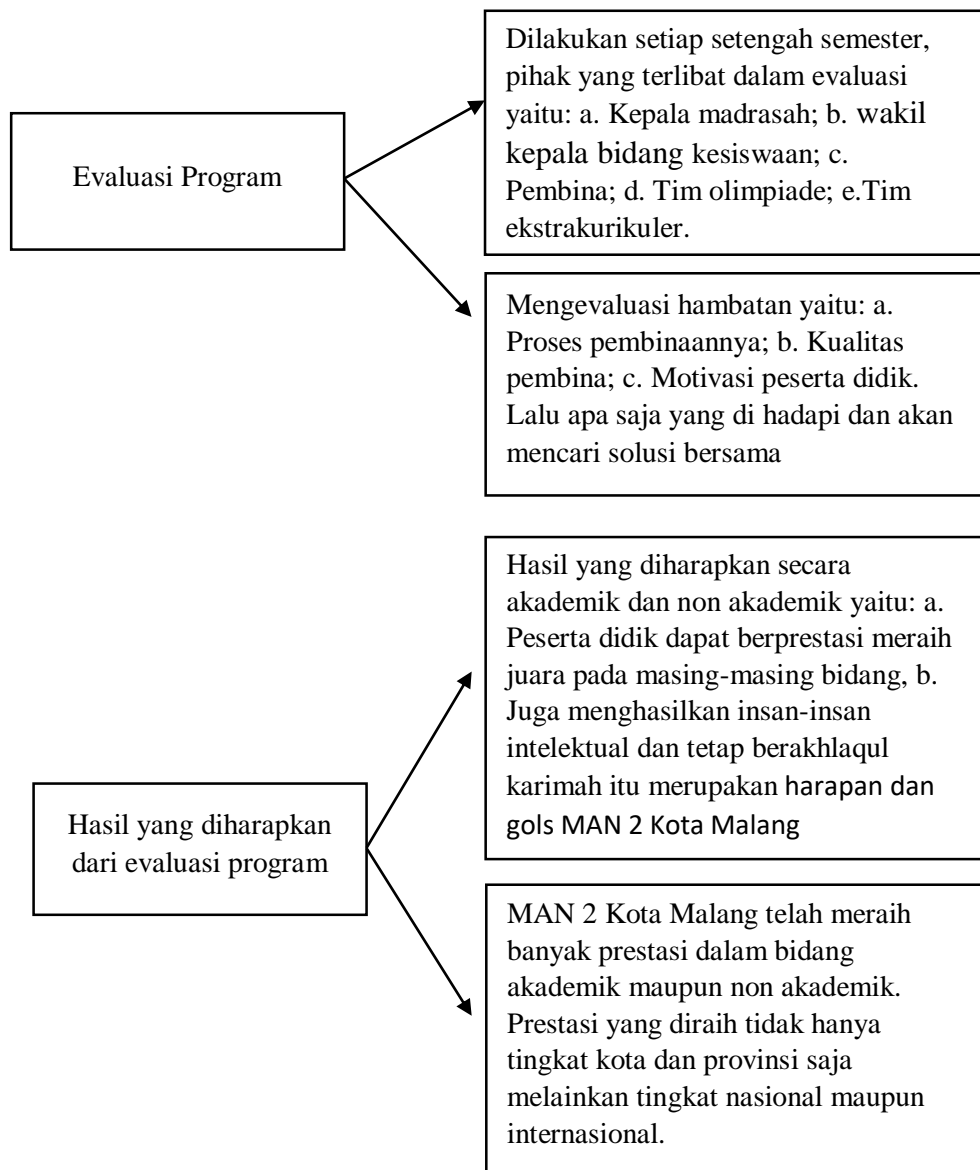
Hasil penelitian pada evaluasi program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang diketahui bahwasannya evaluasi program peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN 2 Kota Malang yaitu: a) pola pembinaannya;

¹⁴⁸ Sumber di ambil dari halaman madrasah pada saat observasi, selasa, 3 Maret 2022, 11.49 wib

b) kualitas pembinanya; dan c) motivasi peserta didik. Ketiga hal ini perlu dilakukannya evaluasi lebih lanjut.

Dampak dari evaluasi a) pola pembinaan yang kurang efektif dan efisien dapat berdampak pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa; b) kualitas pembina yang tidak sesuai dengan kualifikasi bidang pembinaannya juga dapat berdampak dalam pengembangan minat dan bakat siswa; dan c) kurangnya motivasi peserta didik, dampaknya dapat membuat peserta didik menjadi malah dalam proses pembinaan. Lalu dampak positif bagi peserta didik maupun madrasah. Dampak baik yang akan diperoleh madrasah yaitu dengan meningkatnya prestasi siswa maka madrasah akan semakin unggul, dapat berkembang lebih pesat, menjadi madrasah mandiri berprestasi dan hebat bermartabat. Dampak positif bagi peserta didik dengan adanya evaluasi program pembinaan tersebut dapat mengasah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, lebih berkompeten, semangat, dan menambah ilmu serta pengalaman tidak kalah penting yaitu dapat membahagiakan orang tua serta madrasah.

Hasil yang diharapkan pada evaluasi peningkatan prestasi akademik dan non akademik dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh oleh peserta didik MAN 2 Kota Malang baik pada tingkat kota, provinsi, Jawa-Bali, nasional hingga internasional, tidak hanya berprestasi saja namun juga mampu mendidik alumni yang memegang teguh akhlakul karimah.



Bagan 4. 3 Evaluasi Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa

C. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang

Hasil penelitian pada perencanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang sangat penting dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik siswa. Pada saat dilaksanakannya rapat kerja menggunakan empat acuan dalam perencanaannya yaitu:

- a) Visi-misi, yang menjadi acuan utama agar terwujudnya lulusan berkualitas akademik dan non akademik serta berakhlakul karimah;
- b) Rencana strategi, selama lima tahun kedepan yang disesuaikan dengan visi misi kementrian agama republik indonesia yang disusun sebagai pedoman dalam penyusunan 1) penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM); 2) penyusunan Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm); dan 3) penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM);
- c) Rencana kerja tahunan madrasah, yang bermanfaat sebagai acuan dalam mencapai target peningkatan kualitas pendidikan, sebagai panduan bagi madrasah, sebagai tolak ukur bagi keberhasilan implementasi berbagai program di madrasah;
- d) Pedoman manajemen sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan pengembangan madrasah.

Acuan-acuan tersebut digunakan pada saat rapat kerja tahunan, dengan perencanaan yang baik dapat menciptakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan program yang lebih terarah kedepannya dan terencana dengan menggunakan acuan manajemen yang baik.

2. Pelaksanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang

Hasil penelitian pada pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tahapan pelaksanaan program kegiatan peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang, yaitu: a) Penyeleksian penerimaan peserta didik baru secara ketat dengan menggunakan tiga jalur yaitu: 1) Jalur Prestasi; 2) Jalur Terpadu; 3) Jalur Reguler; b) pengumuman hasil seleksi berkas administrasi; c) mengikuti simulasi tahap 1 dan 2 *computer based test* (CBT); d) seleksi penerimaan penerimaan peserta didik baru *computer based test* (CBT); e) tes psikologi peserta didik baru; f) pengumuman penerimaan peserta didik baru; g) mengikuti masa ta'aruf siswa madrasah; h) pemetaan peserta didik sesuai dengan bidang yang diminati; i) pelaksanaan pembinaan secara rutin pada program akademik dilaksanakan setiap selelai jam belajar mengajar (KBM) sedangkan program non akademik dilaksanakan seminggu

sekali selama masa pandemi. Dengan adanya perencanaan yang tersusun dapat mengasihkan pelaksanaan yang teratur.

3. Evaluasi Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang.

Hasil penelitian pada evaluasi program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang diketahui bahwasannya evaluasi program peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN 2 Kota Malang yaitu: a) pola pembinaannya; b) kualitas pembinanya; dan c) motivasi peserta didik. Ketiga hal ini perlu dilakukannya evaluasi lebih lanjut.

Dampak dari evaluasi a) pola pembinaan yang kurang efektif dan efisien dapat berdampak pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa; b) kualitas pembina yang tidak sesuai dengan kualifikasi bidang pembinaannya juga dapat berdampak dalam pengembangan minat dan bakat siswa; dan c) kurangnya motivasi peserta didik, dampaknya dapat membuat peserta didik menjadi malah dalam proses pembinaan. Lalu dampak positif bagi peserta didik maupun madrasah. Dampak baik yang akan diperoleh madrasah yaitu dengan meningkatnya prestasi siswa maka madrasah akan semakin unggul, dapat berkembang lebih pesat, menjadi madrasah mandiri berprestasi dan hebat bermartabat. Dampak positif bagi peserta didik dengan adanya evaluasi program pembinaan tersebut dapat mengasah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, lebih berkompeten,

semangat, dan menambah ilmu serta pengalaman tidak kalah penting yaitu dapat membahagiakan orang tua serta madrasah.

Hasil yang dapat dilihat setelah dilakukannya proses evaluasi peningkatan prestasi akademik dan non akademik dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh oleh peserta didik MAN 2 Kota Malang baik pada tingkat kota, provinsi, jawa-bali, nasional hingga internasional, tidak hanya berprestasi saja namun juga mampu mendidik alumni yang memegang teguh akhlakul karimah.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non

Akademik Siswa

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan penetapan tujuan, kebijaksanaan, membuat program dan prosedur serta strategi yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. jadi dapat disimpulkan bahwa suatu kegiatan yang baik diawali dengan perencanaan yang matang.¹⁴⁹ Hasil penelitian Karlinadi di SMP Palembang yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik keagamaan siswa. Dalam menyusun perencanaan Kepala sekolah melakukan beberapa tahapan, yaitu: a) perumusan visi misi; b) menyusun rencana strategi; c) menyusun rencana kegiatan tahunan; dan d) menyusun anggaran kegiatan.¹⁵⁰ Lain halnya dengan penelitian achmad di SMA Al Multazam Mojokerto dalam langkah-langkah perencanaan program di bagi menjadi dua yaitu program rutin dan program prioritas dengan perencanaan a) menyusun program kerja; b) membentuk tim work; c)

¹⁴⁹ Wilson Bangun, *Intisari Manajemen* (Bandung: Refika Aditama, 2011).

¹⁵⁰ Karlina Yulista, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP," *Jurnal Radenfatah* 2, no. 2 (2020): 1.

menyusun jadwal; d) menentukan anggaran; e) membentuk kegiatan.¹⁵¹ Perencanaan rapat kerja tahunan manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari Bangsi Jepara dengan membahas tentang: a) perkiraan peserta didik yang diterima; b) perumusan tujuan dengan mengacu pada visi misi madrasah; c) kebijakan yang berisi 5 bab dan 6 pasal dalam keputusan kepala madrasah dan TATIB peserta didik; d) penyusunan program akademik dan non akademik peserta didik; e) pembiayaan, menggunakan panduan penyusunan rencana dan anggaran yang dikeluarkan Ditjen Manajemen Dikdasmen Tahun 2010.¹⁵²

Program perencanaan kegiatan akademik dan non akademik akan berjalan efektif jika didukung dengan perencanaan yang teratur dan baik karena perencanaan suatu program akan menentukan ketercapaian tujuan program dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Visi misi merupakan acuan utama dalam perencanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa. Menurut Mulyono visi harus tetap berada di koridor kebijakan pendidikan nasional yang memperhatikan kebutuhan anak dan masyarakat yang dilayani.¹⁵³ sehingga masih tetap berjalan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Kemudian arti visi misi juga diungkapkan

¹⁵¹ Fahrizal Zulfani Achmad, "Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Di SMA Al Multazam Mojokerto" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014).

¹⁵² M Kesiswaan, "Perencanaan Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara" (UIN Walisongo, 2013).

¹⁵³ Rodiah Mukhtar, "Rencana Pengembangan Sekolah," *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 3 (2015): 3.

oleh Lezotte bahwa predikat sebuah madrasah dikatakan unggul ada pada visi dan misi yang jelas dan diimplementasikan oleh seluruh warga madrasah demi ketercapaian pembelajaran yang bermutu dan unggul.¹⁵⁴

Perumusan visi misi madrasah dilakukan oleh pengelola madrasah agar memiliki arah kebijakan yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan.¹⁵⁵ Selain itu visi misi madrasah juga menjadi tujuan utama yang akan dicapai oleh suatu madrasah.¹⁵⁶ Senada dengan pendapat ahmad dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa visi misi adalah elemen yang penting karena memuat tujuan yang diharapkan agar terwujud sesuai dengan keinginan dimasa yang akan datang.¹⁵⁷ Sehingga dengan demikian diungkapkan oleh Devi dalam pembuatan visi misi madrasah harus memperhatikan perkembangan dan tantangan pendidikan di masa depan dan juga harus sesuai dengan kebijakan yang di buat oleh pemerintah.¹⁵⁸

Selain dari visi misi madrasah. Perencanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik juga tertuang dalam program tahunan sebagai upaya dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan pada rapat kerja dibawah pimpinan kepala sekolah serta

¹⁵⁴ Sabar Budi dan Lia Yuliana, *Manajemen Sekolah untuk Mencapai Sekolah Unggul yang Menyenangkan: Studi Kasus di SMAN 1 Sleman Yogyakarta*, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 1, No. 2, 2016), hlm 17.

¹⁵⁵ Ahmad Calam, "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan," *Jurnal ilmiah* 15, no. 1 (2016): 54.

¹⁵⁶ Ibid.

¹⁵⁷ "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan," *Ahmad Calam dan Amnah Qurniati* 15, no. 1 (2016): 1.

¹⁵⁸ Devi Pramitha, "Urgensi Perumusan Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Tarbawi* 1, no. 1 (2016): 3.

wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, tim olimpiade, tim ekstrakurikuler, bendahara dan komite sekolah agar tercapai musyawarah secara mufakat. Menurut sagala menyatakan bahwa kegiatan perencanaan di sekolah dilakukan oleh kepala sekolah bersama dengan orang-orang yang dipercaya dapat bekerja sama dengan kepala sekolah.¹⁵⁹

Dalam pelaksanaan rapat kerja pasti menggunakan pedoman manajemen sebagai acuan untuk mengembangkan kebijakan program. Selain itu Fatkul dalam jurnalnya depdiknas menyebutkan langkah-langkah dalam penyusunan rencana pendidikan yakni salah satunya dengan merumuskan kebijakan, memperkirakan kebutuhan masa depan, menghitung biaya, merumuskan rencana, dan mengimplementasikan rencana.¹⁶⁰ Selain itu juga dijelaskan pada peraturan menteri pendidikan nasional nomor 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah yang menjelaskan bahwa dalam perencanaan program harus terlebih dahulu merumuskan dan menetapkan serta mengembangkan visi, misi dan tujuan madrasah. Begitu juga dalam pelaksanaan rapat kerja terlebih dahulu membuat rencana kerja madrasah, yaitu: a. rencana kerja menengah madrasah, b. rencana kerja tahunan madrasah yang akan dijadikan sebagai dasar pengelolaan madrasah yang

¹⁵⁹ Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*.

¹⁶⁰ Fatkul Mubin, "Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan," *Jurnal Ta'dubuna* 8, no. 2 (2019): 1.

ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas, c. rencana kerja empat tahun yang disesuaikan dengan persetujuan rapat.¹⁶¹

Kegiatan yang ada pada perencanaan kesiswaan dalam bidang akademik yang membahas tentang kegiatan menganalisis kebutuhan siswa, pola pembinaan peserta didik, pola prekrutan pembina yang ahli dalam bidangnya dalam membimbing peserta didik pada saat pembinaan olimpiade dan perlombaan, prekrutan siswa, pemetaan siswa, begitu juga tentang biaya pada masing-masing program kesiswaan.

Selanjutnya perencanaan dalam bidang non akademik yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran baru. Diawali dengan melakukan sosialisasi kegiatan ekstrakurikuler yang akan di tambah maupun di hilangkan, mengidentifikasi kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, menentukan syarat menjadi pembina yang sesuai dan ahli dalam bidangnya, dan menentukan jadwal pembinaan pada masing-masing ekstrakurikuler sesuai dengan kesepakatan bersama. Hal ini sesuai dengan teori Hasrian Rudi Setiawan yang menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan perlu dijadwalkan atau direncanakan agar jelas siapa pelaksananya, dimana pelaksanaannya, serta kapan pelaksanaan

¹⁶¹ Peraturan menteri pendidikan No. 19 Tahun 2007, *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, n.d.

kegiatan tersebut dilakukan, jadi semua personalia yang mempunyai tanggung jawab paham akan tugasnya¹⁶².

Perencanaan ini disusun secara struktural yang dapat memudahkan kegiatan-kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler menggunakan perencanaan secara sporaktif (sesuai kebutuhan). Pelaksanaan ini dilaksanakan pada saat perlombaan-perlombaan. Seperti Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI), Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dan lain sebagainya. Hal tersebut juga dinyatakan dalam jurnal manajemen peserta didik dalam upaya peningkatan kualitas lulusan yang menyatakan bahwa kegiatan perencanaan peserta didik mulai dari prekrutan siswa dan menyusun program kegiatan peserta didik. Tahap ini merupakan penetapan peserta didik yang akan dibutuhkan oleh lembaga pendidikan¹⁶³. Pada jurnal lain juga mengatakan bahwa perencanaan peserta didik baik akademik dan non akademik merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam manajemen kesiswaan.¹⁶⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan di SMP Palembang dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik keagamaan siswa, kepala sekolah melakukan beberapa tahapan, yaitu: a) perumusan visi misi; b) menyusun rencana strategi;

¹⁶² Hasrian Rudi Setiawan, Op. cit, hlm 74

¹⁶³ Hasrian Rudi setiawan, Op.cit, hlm. 69.

¹⁶⁴ Sulistyorini, Op. cit, hlm 105-106

c) menyusun rencana kegiatan tahunan; dan d) menyusun anggaran kegiatan.¹⁶⁵ Lain halnya dengan penelitian achmad di SMA Al Multazam Mojokerto dalam langkah-langkah perencanaan program di bagi menjadi dua yaitu program rutin dan program prioritas dengan perencanaan a) menyusun program kerja; b) membentuk tim work; c) menyusun jadwal; d) menentukan anggaran; e) membentuk kegiatan. Perencanaan rapat kerja tahunan manajemen kesiswaan di MA Hasyim Asy'ari Bangsi Jepara dengan membahas tentang: a) perkiraan peserta didik yang diterima; b) perumusan tujuan dengan mengacu pada visi misi madrasah; c) kebijakan yang berisi 5 bab dan 6 pasal dalam keputusan kepala madrasah dan TATIB peserta didik; d) penyusunan program akademik dan non akademik peserta didik; e) pembiayaan, menggunakan panduan penyusunan rencana dan anggaran.

Terlaksananya kegiatan perencanaan program manajemen kesiswaan sangat membantu kegiatan-kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien. Jika dalam perencanaan tidak tersusun secara terstruktur maka kegiatan-kegiatan tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan.

¹⁶⁵ Yulista, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP."

B. Pelaksanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa

Pelaksanaan merupakan suatu proses penerapan program agar bisa terlaksana dengan penuh tanggung jawab dan produktivitas yang tinggi oleh seluruh pihak dalam sebuah organisasi dan akan tercapainya suatu tujuan yang diinginkan¹⁶⁶. Pelaksanaan program ini merupakan proses dari tujuan yang telah direncanakan sebelumnya di dalamnya mencakup a. seleksi penerimaan peserta didik baru, b. tahapan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, c. pelaksanaan program pembinaan, d. kendala pada pelaksanaan program.

Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru biasanya menggunakan pedoman yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, yang ditandatangani oleh pemerintah kota atau provinsi.¹⁶⁷ Seleksi peserta didik yang diadakan setiap tahun dengan persyaratan yang ketat dilakukan untuk mendapatkan input yang unggul. Menurut perspektif Kementerian Pendidikan Nasional, keunggulan sekolah atau madrasah dapat dilihat dari input, proses pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen serta sarana penunjang.¹⁶⁸ Pendapat lain juga dinyatakan oleh Kurniasih

¹⁶⁶ Sagala, dkk, Op. cit, hlm 8

¹⁶⁷ Rudie, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Online Di SMPN 3 Kota Palangka Raya," *Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2021): 8.

¹⁶⁸ Saumi Setyaningrum, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Madrasah Berprestasi Di MAN 1 Pontianak," *Jurnal AL-Asasiyya* 2, no. 27 (2017).

yang menyatakan bahwa madrasah unggulan adalah madrasah yang mampu mengelola siswanya agar terbentuk karakter individual.¹⁶⁹

SMA Negeri 4 Kepahiang dalam penerimaan peserta didik baru sesuai dengan permendiknas yaitu: a) sesuai dengan letak tempat tinggal tidak jauh dari sekolah menggunakan sistem zonasi; b) penerimaan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat siswa; c) sesuai dengan rasio presentase penerimaan siswa 5% siswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan 5% untuk siswa berprestasi bidang non akademik.¹⁷⁰ Hal senada dengan penelitian Hermin di SMA Negeri 4 Kota Madiun pada penerimaan peserta didik baru di laksanakan secara a) online, dan b) offline menerapkan sistem zonasi, dengan berpedoman pada Peraturan Gubernur Nomor 23 Tahun 2017 tentang pelaksanaan PPDB.¹⁷¹

Pada kegiatan pelaksanaan seleksi peserta didik baru dimulai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh panitia Seleksi Peserta didik Baru (SPDB) yang dilakukan secara online mencakup segala informasi yang meliputi, profil lembaga, latar belakang, tawaran program yang disediakan, persyaratan pendaftaran, tempat pendaftaran, waktu pendaftaran, mekanisme dan tata cara pendaftaran online, pelaksanaan seleksi, dan pengumuman hasil SPDB. Peserta didik wajib

¹⁶⁹ Sri Lilir Anjani Suharmin, "Analisis Sosial Terhadap Sekolah Unggulan Dan Non Unggulan Kabupaten Enrekang, 2019.

¹⁷⁰ Mesi Santriati, "Manajemen Kesiswaan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13, no. 3 (2019): 8.

¹⁷¹ Hermin Aprilia Weni Rosdiana, "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMA Negeri 4 Kota Madiun," *Jurnal Unesa* 6, no. 5 (2018): 25.

memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak madrasah. Hal tersebut juga dinyatakan oleh prihatin yang mengemukakan bahwa setiap peserta didik harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah di tentukan sebab dalam seleksi penerimaan peserta didik baru harus memenuhi kewajiban yang telah ditentukan pada masing-masing madrasah.¹⁷²

Proses penerimaan peserta didik baru di SMAN Unggulan MH Thamrin Jakarta pada proses penerimaan peserta didik baru masih bersifat manual, yaitu para calon peserta didik diharuskan datang ke sekolah untuk proses *registrasi*. Setelah data terkumpul para panitia penerimaan peserta didik baru akan merekap data kedalam komputer, dalam proses input dan olah data membutuhkan waktu yang tidak sedikit dan menjadi tidak praktis.¹⁷³ Berbeda halnya dengan penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan secara online di SMA Negeri 4 Kepahiang yang mentiadakan seleksi peserta didik baru dikarenakan kouta pendaftar online tidak memenuhi kouta yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Lalu sekolah membuka kembali pendaftaran secara manual, namun hanya mengalami penambahan sebanyak 20 siswa. Hal tersebut yang menyebabkan ditiadakannya tahapan seleksi peserta didik baru.¹⁷⁴

¹⁷² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta.Prihatin, 2011).

¹⁷³ dkk Pratama, Dewa, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Di SMAN Unggulan Mh Thamrin Jakarta," *Jurnal Semnas Ristek* (2022): 319.

¹⁷⁴ Mesi Santriati, op.cit., hlm 8

Berdasarkan pedoman pendidikan dan pelatihan bagi kepala sekolah tentang manajemen peserta didik bahwa ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru yaitu, pertama menggunakan sistem promosi dan yang kedua dengan menggunakan sistem penerimaan peserta didik baru. Sistem promosi adalah penerimaan peserta didik baru tanpa menggunakan sistem seleksi peserta didik, sehingga tidak ada penolakan bagi peserta didik yang mendaftar. Sistem promosi digunakan pada sekolah yang jumlah pendaftarnya kurang dari daya tampung yang telah ditentukan ini.¹⁷⁵

Pelaksanaan program pembinaan peserta didik bidang akademik di dalam penelitian skripsi ini dilaksanakan secara rutin sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu setiap selesai kegiatan belajar mengajar di kelas, peserta didik melaksanakan pembinaan olimpiade dengan para pembina masing-masing. Namun ketika ada *event* perlomba peserta didik yang lolos dalam seleksi akan di karantina (*training center* intensif) terlebih dahulu selama sebulan sebelum perlombaan dilaksanakan dan untuk pembelajaran di dalam kelas peserta didik mendapatkan dispensasi. Lokasi penelitian di dalam skripsi ini memiliki kegiatan semester pembinaan bagi peserta didik yang telah mengikuti perlombaan untuk mengejar ketertinggalan di dalam kelas.

¹⁷⁵ Direktorat Jenderal, *Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, Pedoman Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Kepala Sekolah (Manajemen Kesiswaan)* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007).

Pelaksanaan pembinaan bidang non akademik juga menjadi tempat peserta didik dalam menunjang minat dan bakat yang dimiliki. Proses pembinaan di SMP Negeri 1 Mojokerto melalui pembinaan kurikuler yakni a) pelajaran formal, dan b) pembinaan program unggulan. Pembinaan ekstrakurikuler yakni: a) pengembangan organisasi; b) pengembangan diri; dan c) pembinaan imtaq.¹⁷⁶ Lain halnya dengan kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember telah melaksanakan pelaksanaan ekstarakurikuler dengan kolaborasi yang tepat, diawali dengan: a) diklat pelantikan; b) kegiatan latihan rutin; c) kegiatan-kegiatan program kerja; d) kegiatan-kegiatan program insidental. Kegiatan ini dilaksanakan secara terprogram dan tidak terprogram sesuai dengan kebutuhan.¹⁷⁷ Kegiatan non akademik dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler digolongkan menjadi dua kategori, yaitu: ekstrakurikuler pilihan dan wajib, ekstrakurikuler pilihan merupakan minat dan bakat yang dimiliki siswa dan ekstrakurikuler wajib pramuka yang harus diikuti oleh seluruh siswa. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no. 81A Tahun 2013 yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler pilihan merupakan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat yang dimiliki oleh masing-

¹⁷⁶ Mursyid fikri Ferdian, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di MTs Miftahul Ulum Ngemplak," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2017): 52.

¹⁷⁷ Saputro Ruliyanto Ratno, "Manajemen Ekstrakurikuler Non Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember," *Jurnal Edukasi* 4, no. 3 (2017): 52.

masing peserta didik. Ekstrakurikuler wajib adalah program yang harus diikuti seluruh peserta didik, terkecuali yang memiliki kondisi tertentu dan tidak dapat mengikuti ekstrakurikuler tersebut.¹⁷⁸

Pada saat pelaksanaan program pembinaan ada beberapa orang yang berperan guna mensukseskan proses kegiatan program tersebut. Pada proses pembinaan yang berperan di dalamnya yaitu guru pembina serta peserta didik dua pihak tersebut sangat berperan agar berjalan sesuai dengan target dan dapat efektif dan efisien. Selain itu sarana prasarana yang memadai juga mendukung proses pembelajaran peserta didik. Menurut Masrokim di dalam jurnalnya yang menyebutkan bahwa dalam proses pelaksanaan pembinaan yang harus dilakukan yaitu: mengidentifikasi potensi dan kecerdasan peserta didik. Agar dapat mengetahui siswa yang memiliki potensi lebih dari yang lainnya dengan memberikan tes.¹⁷⁹ bagi siswa yang memiliki potensi tinggi dapat memberikan kelas khusus agar dapat mempermudah dalam pembinaannya. Hal ini sesuai dengan teori Sulistyorini yang mengatakan bahwa semakin kecil kelas semakin baik.¹⁸⁰ Dengan demikian guru akan memperhatikan siswa siswinya secara individual.

Dapat disimpulkan SMA Negeri 4 Kepahiang dalam penerimaan peserta didik baru sesuai dengan Permendiknas yaitu: a)

¹⁷⁸ Sekretaris Negara, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013, Tentang Implementasi Kurikulum.*, n.d.

¹⁷⁹ Masrokim, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Dii Mts Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak" (n.d.): 67–68.

¹⁸⁰ Sulistyorin, Op.cit, hlm 107

sesuai dengan letak tempat tinggal tidak jauh dari sekolah menggunakan sistem zonasi; b) penerimaan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat siswa; c) sesuai dengan rasio presentase penerimaan siswa 5% siswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan 5% untuk siswa berprestasi bidang non akademik.¹⁸¹ Hal senada dengan penelitian Hermin di SMA Negeri 4 Kota Madiun pada penerimaan peserta didik baru di laksanakan secara a) online, dan b) offline menerapkan sistem zonasi, dengan berpedoman pada Peraturan Gubernur Nomor 23 Tahun 2017 tentang pelaksanaan PPDB.

Proses penerimaan peserta didik baru di SMAN Unggulan MH Thamrin Jakarta, a) proses penerimaan peserta didik baru masih bersifat manual; b) jika kouta peserta didik kurang dari yang telah ditentukan maka akan dilakukan promosi secara manual dan tidak ada seleksi peserta didik; c) melakukan promosi secara manual. Berbeda halnya dengan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 4 Kepahiang, a) dilaksanakan secara online; b) meniadakan seleksi penerimaan peserta didik baru jika kouta tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; c. melakukan promosi secara online dan manual.

Proses pembinaan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember telah melaksanakan pelaksanaan ekstarakurikuler dengan kolaborasi yang tepat, diawali dengan: a) diklat pelantikan; b) kegiatan

¹⁸¹ Santriati, "Manajemen Kesiswaan."

latihan rutin; c) kegiatan-kegiatan program kerja; d) kegiatan-kegiatan program insidental. Lain halnya dengan proses pembinaan di SMP Negeri 1 Mojokerto melalui pembinaan kurikuler yakni a) pelajaran formal, dan b) pembinaan program unggulan. Melalui pembinaan ekstrakurikuler yakni: a) pengembangan organisasi; b) pengembangan diri; dan c) pembinaan imtaq. Pelaksanaan program dapat menghasilkan keberhasilan jika pembinaan bakat, minat dan potensi siswa dilakukan secara optimal.

C. Evaluasi Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa

Evaluasi merupakan hal yang harus dilakukan dalam sebuah program, kegiatan evaluasi ini akan mengetahui bagaimana keberlangsungan program, kendala yang dihadapi, dan mendapat masukan bagi kelanjutan program tersebut.¹⁸² Evaluasi merupakan tahap akhir dalam program baik akademik maupun non akademik. Evaluasi menentukan suatu keberhasilan mulai dari proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan program. Badrudin dalam bukunya manajemen peserta didik mengemukakan bahwa bentuk-bentuk evaluasi berupa hasil dari pembinaan yang meliputi: a. nilai raport, b. indeks prestasi akademik maupun non akademik, c. angka kelulusan, d. predikat kelulusan.¹⁸³

Evaluasi program program peningkatan prestasi akademik dan non akademik dapat dilihat dari pencapaian siswa dalam berbagai bidang. Apabila pelaksanaan program tidak sesuai dengan apa yang di rencanakan maka akan diadakan evaluasi agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Evaluasi ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 3 Jember yang dilakukan pihak-pihak yang terkait berupa musyawarah, diawali dengan kegiatan rapat anggota tahunan dan diakhiri dengan penilaian.

¹⁸² Rika Widyawati, "Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 110.

¹⁸³ Badrudin, Op.cit, hlm. 61.

Hal tersebut sama halnya dengan penelitian Endah dengan judul Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek proses evaluasi menggunakan dua jenis evaluasi yaitu penilaian guru dan penilaian siswa.¹⁸⁴ Berbeda dengan evaluasi pada penelitian Eka Nur Laila di MA Darul Huda Ponorogo yang menyatakan bahwa evaluasi akademik dan non akademik dilaksanakan oleh guru pembinanya masing-masing. Diaplikasikan dalam bentuk: a) tes tulis; b) tes lisan; dan c) tes praktik, dan membandingkan target dengan pencapaian.¹⁸⁵

Sukmadinata menyatakan bahwa evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui proses dan hasil dari pelaksanaan dalam mencapai tujuan yg telah ditetapkan.¹⁸⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan dalam jurnal badrudin juga mengemukakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses kegiatan menilai hasil belajar peserta didik baik pada kegiatan kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler dan akan mengkaitkannya dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸⁷

Dari evaluasi yang telah dilakukan terdapat hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik maupun non akademik siswa adalah peningkatan prestasi siswa.

¹⁸⁴ Endah Tri Wulandari, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Melalui Ekstrakurikuler Di MAN 1 Trenggalek" (IAIN Tulungagung, 2021).

¹⁸⁵ Eka Nur Laila, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MA Darul Huda Ponorogo" (Institut Agama Islam Negeri, 2021).

¹⁸⁶ dkk Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).

¹⁸⁷ Ibid, hlm. 61

Menurut Surya prestasi belajar adalah pencapaian yang dilakukan siswa dengan perubahan perilaku secara sadar atau tidak sadar sehingga terbentuk perilaku yang positif serta fungsional.¹⁸⁸ Maknanya yaitu dalam proses belajar yang sesuai akan menghasilkan pengetahuan yang dapat merubah perilaku siswa kearah yang lebih baik. Senada dengan pendapat di atas, Djamarah mengemukakan prestasi adalah kegiatan yang telah diciptakan atau dilakukan seseorang secara individu ataupun kelompok. Prestasi tidak akan didapatkan kecuali seseorang tersebut melakukan suatu kegiatan.¹⁸⁹

Hal di atas dapat dipahami dari jurnal Zaiful yang mengikuti UU RI NO. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dalam mengembangkan potensi minat dan bakat dirinya secara aktif.¹⁹⁰ Dari pernyataan tersebut sebuah pendidikan dapat dikatakan sukses jika dapat mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan dapat menunjang minat dan bakat yang dimiliki siswa sehingga dapat meraih prestasi-prestasi yang diinginkan. Selain itu dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa kemudian Undang-Undang Dasar 1945 yaitu setiap warga negara berhak

¹⁸⁸ Amalia Ratna ZW dan Syunu Trihantoyo, *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (JDMP, Vol. 5, No. 1, 2020), hlm 5.

¹⁸⁹ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prsetasi Siswa*, (Bondowoso: Guepedia, 2021), hlm 9.

¹⁹⁰ dkk Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019).

mendapat pendidikan.¹⁹¹ Dari undang-undang yang sebutkan di atas dapat dipahami bahwasannya setiap masyarakat berhak mendapatkan pendidikan yang layak sehingga dapat menghasilkan *output* yang memuaskan dan dapat membanggakan.

Hasil penelitian dwi Asih di sekolah dasar kabupaten wonogiri dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa ini dipengaruhi oleh pelatih yang berkualitas dan sesuai dengan kualifikasinya, pembiasaan pembinaan yang konsisten, dan motivasi siswa itu sendiri.¹⁹² Senada dengan hasil penelitian di atas, terdapat jurnal dalam jurnal rahmah yang mengkutip Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan menyatakan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi yang sesuai serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁹³ Kualifikasi yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang menjadi syarat dan dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat resmi. Berikut salah satu hasil peningkatan prestasi peserta didik dari tahun ketahun:

¹⁹¹ Sekertaris Jendral MPR RI, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Cet 13*, 2013.

¹⁹² Dwi Asih, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar," *Academy of Edukasi Journal* 12, no. 2 (2021): 205.

¹⁹³ Rahma, dkk "Upaya Guru Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dalam Proses Pembelajaran Di TK Negeri Pembina Kabupaten Sekadau," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khalutistiwa* 3, no. 5 (n.d.): 4.



Gambar 5.1 Raihan Prestasi¹⁹⁴

Pada gambar di atas nampak peningkatan yang cukup signifikan pada prestasi tingkat kota, tingkat provinsi, tingkat nasional dan tingkat internasional setiap tahunnya. Itu merupakan keberhasilan dari suatu perencanaan dan pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya: a) proses evaluasi peningkatan prestasi akademik dan non akademik dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh oleh peserta didik baik pada tingkat kota, provinsi, jawa-bali, nasional hingga internasional; b) adanya pembinaan yang intensif; c) pelatih sesuai dengan kualifikasinya; d) sarana prasarana yang memadai; dan e) tingginya motivasi siswa dapat berdampak positif bagi peserta didik maupun

¹⁹⁴ Sumber dari gedung olimpiade MAN 2 Kota Malang, pada 1 maret 2022 pukul 11.37 wib

madrasah, yaitu: a) dampak baik yang akan diperoleh madrasah dengan meningkatnya prestasi siswa maka madrasah akan semakin unggul; b) dapat berkembang lebih pesat; c) menjadi madrasah mandiri berprestasi dan hebat bermartabat. Dampak positif bagi peserta didik yaitu: a) pembinaan secara rutin dapat mengasah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik; b) lebih berkompeten; c) semangat; dan d) menambah ilmu serta pengalaman tidak kalah penting yaitu dapat membahagiakan orang tua serta madrasah.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta teori-teori yang mendasari penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang

Tahap perencanaan dilakukan dengan menggunakan empat acuan, yaitu: a. Visi misi madrasah, b. Rencana strategi, c. Pedoman manajemen dan d. Rencana kerja tahunan madrasah dalam rapat kerja tahunan, dengan perencanaan yang baik dapat menciptakan kegiatan-kegiatan yang lebih terarah kedepannya dan terencana dengan menggunakan acuan manajemen yang baik. Melalui kegiatan rapat kerja juga membahas tentang apa saja yang perlu dipersiapkan dalam mensukseskan kegiatan program akademik maupun non akademik. mulai dari seleksi penerimaan peserta didik baru sampai dengan kelulusan siswa menjadi alumni. Juga dalam penentuan syarat menjadi pembina

yang ahli dalam bidangnya dalam membimbing peserta didik mencapai prestasi akademik maupun non akademik.

2. Pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang

Tahapan pelaksanaan yaitu: a. seleksi penerimaan peserta didik baru, b. pengumuman hasil seleksi berkas administrasi, c. mengikuti simulasi *computer based test* (CBT), d. seleksi penerimaan penerimaan peserta didik baru *computer based test* (CBT), e. tes psikologi, f. pengumuman penerimaan peserta didik baru, g. mengikuti masa ta'aruf siswa madrasah, h. pemetaan peserta didik sesuai dengan bidang yang diminati, i. pelaksanaan pembinaan secara rutin pada program akademik dilaksanakan setiap selelai jam belajar mengajar (KBM) sedangkan program non akademik dilaksanakan seminggu sekali selama masa darurat covid 19.

3. Evaluasi program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang

Evaluasi dilakukan setiap satu semester, evaluasi dengan pembina dan siswa non akademik dilakukan setiap minggu untuk evaluasi bidang akademik dilakukan setiap akan ada perlombaan bisa jadi sesuai dengan koordinasi bidangnya masing-masing. Hasil evaluasi peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa yang paling signifikan adalah peningkatan prestasi peserta

didik setiap tahunnya baik dalam bidang akademik maupun non akademik. hasil prestasi akademik siswa dapat dilihat dari banyaknya lulusan MAN 2 Kota Malang yang masuk perguruan tinggi favorit dalam maupun luar negeri, memperoleh peringkat 35 dari top 1000 sekolah pada tahun 2021 berdasarkan nilai Ujian Terbuka Berbasis Komputer (UTBK), jika dilihat ranking pada tahun 2020 MAN 2 Kota Malang memiliki peningkatan yang cukup signifikan, dan prestasi akademik lainnya seperti: Kompetensi Sains Nasional (KSN), Lomba Penelitian Siswa Nasional (LPSN), Kompetisi Biologi, Kompetisi Youth Internasional Summit Model United Nations, Kompetisi Kimia Tingkat Nasional (OKTAN). Hasil prestasi non akademik seperti: Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Gala Siswa Indonesia (GSI), Kompetisi Robotik Madrasah, Kompetisi Bola Basket.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diuraikan saran-saran sebagaimana berikut:

1. Bagi madrasah

Kepada pihak madrasah diperlukan untuk selalu memperhatikan fasilitas yang dipergunakan sebagai penunjang peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa, khususnya pada bidang non akademik. dan mempersiapkan sumber daya

manusia (SDM) yang sesuai dengan kualifikasinya untuk membina peserta didik.

2. Bagi Siswa

Teruntuk siswa, untuk lebih giat lagi belajar dan juga pembinaan baik dalam bidang akademik maupun non akademik untuk meningkatkan prestasi-prestasi setiap tahunnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti tentang manajemen kesiswaan, maka penulis sarankan mengkaji lebih banyak referensi maupun sumber-sumber yang terkait dengan manajemen kesiswaan agar hasil yang diperoleh lebih baik serta lebih lengkap. Lalu diharapkan penelitian ini dijadikan referensi dan bisa memberikan penemuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Fahrizal Zulfani. "Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Di SMA Al Multazam Mojokerto." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014.
- Admin. "Daftar Nama Pemenang OSN SMA Tingkat Nasional Tahun 2019." Last modified 2019. <https://www.haloprofesi.com/2019/07/daftar-nama-pemenang-osn-sma-tingkat.html>.
- Ahmad Calam, Dkk. "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan." *Jurnal ilmiah* 15, no. 1 (2016): 54.
- Ahmadi, Dkk. *Psikologi Perkembangan*. Edited by Cipta Rineka. Jakarta, 2005.
- Albert R. Roberts dan Gilbert J. Greene(Ed).), *Buku Pintar Pekerja Sosial, Jilid 2, (Juda Damanik Dan Cynthia Pattiasina, Terjemahan)*. Jakarta: Gunung Mulia, 2009.
- Ali, Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 2021.
- Amin, Muhammad dkk. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong.'" *Jurnal Literasiologi* (2018): 105.
- Aprilina, Dkk. "Pengaruh Potensi Dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Siswa Menjadi Pengurus Organisasi." *Jurnal kultur demokrasi* 2, no. 7 (2014): 4.
- Asmadi. *Konsep Dasar Keperawatan*, 2008.
- Asmoni. *Kebijakan Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis ISO 9001:2008*, 2018.
- Azzahra Gerdha Putri. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Budaya Prestasi Siswa, (Study Kasus Di MAN 1 Ponorogo)." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

- Bachtiar S. Bachri. "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 55.
- badrudin. *Manajemen Peserta Didik*, 2014.
- Bangun, Wilson. *Intisari Manajemen*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Dani Virdiansyah. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Dina Safitri. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar." Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021.
- Dwi Asih. "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar." *Academy of Edukasi Journal* 12, no. 2 (2021): 205.
- Dwi Asish, dkk. "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar." *Academy of Edukasi Journal* 12, no. 2 (2021): 206.
- E, Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*, 2005.
- Fadhilah. *Manajemen Kesiswaan Di Sekolah*, 2018.
- Fadhilah, Dkk. "Manajemen Kesiswaan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 93.
- Fantika Vera Entrisnasari, Dkk. "Implementasi Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Al-Quran, Journal Insania." *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1 (2021): 5.
- Fatkul Mubin. "Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan." *Jurnal Ta'dubuna* 8, no. 2 (2019): 1.
- Ferdian, Mursyid fikri. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di MTs Miftahul Ulum Ngemplak." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2017): 52.
- Hasrian, R.S. *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, 2021.

- Hidayati, Wiji. *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan*, 2021.
- indrawan, irjus dkk. *Manajemen Peserta Didik*, 2021.
- Jenderal, Direktorat. *Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, Pedoman Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Kepala Sekolah (Manajemen Kesiswaan)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Kalam. "Sindonews."
- KBBI. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Last modified 2021.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>,.
- Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, 2017.
- Laila, Eka Nur. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MA Darul Huda Ponorogo." Institut Agama Islam Negeri, 2021.
- Lisa'diyah, Ma'rifataini. "Pengaruh Kegiatan Akademik Dan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 09 Bandar Lampung." *jurnal puslitbang pendidikan agama dan keagamaan, badan litbang dan diklat kementerian agama R.I* 14, no. 2 (2016): 4.
- M. Fahmi Tharaba. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, 2016.
- M. Ngalim Purwanto. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- M Kesiswaan. "Perencanaan Manajemen Kesiswaan Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara." UIN Walisongo, 2013.
- Maisaroh, Hindun. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu)." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- . "Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1 (2021): 5.

- Mantja.W. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan Dan Supervisi Pengajaran*, 2007.
- Masrokim. “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Dii Mts Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak” (n.d.): 67–68.
- Mochtar Buchori. *Spektrum Problematika Pendidikan Di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Moh. Zaiful Rosyid, dkk. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Muhfizar, Dkk. *Pengantar Manajemen*, 2021.
- Mukhtar, Rodiah. “Rencana Pengembangan Sekolah.” *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 3 (2015): 3.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, 2008.
- Muslih. “Upaya Pengembangan Kurikulum Prodi S.2 Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang.” *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2018): 160.
- Nadya Alfinur Siama. “Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Di MA Pesantren Putri AlMawaddah 2 Blitar.” Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2020.
- Nana Syaodih Sumkadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Negara, Sekertaris. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013, Tentang Implementasi Kurikulum.*, n.d.
- Peraturan menteri pendidikan No. 19 Tahun 2007. *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, n.d.
- Pramitha, Devi. “Urgensi Perumusan Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Pada Lembaga

- Pendidikan Islam.” *Jurnal Tarbawi* 1, no. 1 (2016): 3.
- Pratama, Dewa, dkk. “Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Di SMAN Unggulan Mh Thamrin Jakarta.” *Jurnal Semnas Ristek* (2022): 319.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. Prihatin, 2011.
- Putri, Mutia dkk. “Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar.” *Riset Tindakan Indonesia* 6, no. 2 (2021): 120.
- R.J Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rahma, dkk. “Upaya Guru Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dalam Proses Pembelajaran Di TK Negeri Pembina Kabupaten Sekadau.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khalutistiwa* 3, no. 5 (n.d.): 4.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*, 2021.
- Redaksi. “Rekapitulasi Perolehan Mendali O2SN 2019.” Last modified 2021. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/08/perhitungan-rekapitulasi-perolehan-medali-o2sn-2019>.
- Reka, wijaya dkk. “Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Layanan Ekstrakurikuler.” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 200.
- Rika Widyawati. “Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 110.
- Rudie. “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Online Di SMPN 3 Kota Palangka Raya.” *Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2021): 8.
- Ruliyanto Ratno, Saputro. “Manajemen Ekstrakurikuler Non Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember.” *Jurnal Edukasi* 4, no. 3 (2017): 52.
- Rusdiana Navlia Khulaisie. *Marketing Of Islamic Education 4.0*. Madura: Duta Media Publishing, 2019.

- Sagala, Dkk. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, 2010.
- Santriati, Mesi. "Manajemen Kesiswaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13, no. 3 (2019): 8.
- Saroosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, 2021.
- Saumi Setyaningrum. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Madrasah Berprestasi Di MAN 1 Pontianak." *Jurnal AL-Asasiyya* 2, no. 27 (2017).
- Sekretaris Jendral MPR RI. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Cet 13*, 2013.
- Singh, Kulwinder. "Study of Achievement Motivation in Relation to Academic Achievement of Students." *International Journal of Educational Planning & Administration* 1, no. 2 (2011): 162.
- Sri Lilir Anjani Suharmin. "Analisis Sosial Terhadap Sekolah Unggulan Dan Non Unggulan Kabupaten Enrekang," 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Suhelayanti, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, 2014.
- Sukmadinata, dkk. *Pengembangan Kurikulum, Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi Dan Aplikasi*, 2009.
- Suryabrata, sumadi. *Psikologi Pendidikan*, 2006.
- Suwardi, Dkk. *Manajemen Peserta Didik*, 2017.
- Syaikh Muhammad bin Shalih asy-Syawli. "An-Nafahat AL-Makkiyah." Last modified 2016. <https://tafsirweb.com/10816-quran-surat-al-hasyr-ayat-18>.

- Tayibnapi, Dkk. *Evaluasi Program*, 2000.
- Utama, Prasetya. *Membangun Pendidikan Bermartabat*, 2018.
- Warisno. *Strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*, 2021.
- Weni Rosdiana, Hermin Aprilia. "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMA Negeri 4 Kota Madiun." *Jurnal Unesa* 6, no. 5 (2018): 25.
- Wicaksono, Abdul Halim. "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler (Studi Multikasus Di MAN 3 Malang Dan SMAN 10 Malang Leadership Academy)." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Wirawan. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, 2012.
- Wulandari, Endah Tri. "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Melalui Ekstrakurikuler Di MAN 1 Trenggalek." IAIN Tulungagung, 2021.
- Yulista, Karlina. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP." *Jurnal Radenfatah* 2, no. 2 (2020): 1.
- Yusuf, Juhaeti dkk. *Himmah Spiritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin Dalam Program Manajemen Peserta Didik*, 2019.
- "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan." *Ahmad Calam dan Amnah Qurniati* 15, no. 1 (2016): 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia (Sistem Pendidikan Nasional) 2003. Pasal 1 (UU RI NO.20 TH 2003).*, n.d.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT IZIN PENELITIAN



**PENINGKATAN DAN PENJAMINAN MUTU MADRASAH (P2M2)
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jalan Bandung Nomor 7 Kota Malang
Telepon (0341) 551357, 558333; Faksimil. (0341) 559779 Malang – 65113
Website: www.man2kotamalang.sch.id Email: admin@man2kotamalang.com

SURAT PENUNJUKAN PENDAMPING PENELITIAN

Nomor : 18/SP3/P2M2/12/2021

Menunjuk surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, perihal permohonan izin penelitian oleh:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 18170056
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Penelitian/Observasi : ***Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang***

Maka kami selaku Ketua P2M2 MAN 2 Kota Malang menunjuk Ibu:

Nama : Anita Yusianti, M.Pd
NIP : 197803242007102006
Jabatan : Guru Muda Bidang Studi Bahasa Inggris

Untuk mendampingi pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikian surat penunjukan pendamping penelitian ini, atas kerjasamanya disampaikan banyak terima kasih.

Malang, 22 Desember 2021
Ketua P2M2 MAN 2 Kota Malang,

Mishad, S.Pd., M.Pd
NIP. 197505262005011003

LAMPIRAN 2**BUKTI KONSULTASI**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533

Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI**IDENTITAS MAHASISWA**

NIM : 18170056
 Nama : USWATUN HASANAH
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MULYONO,M.A
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :
 MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
 SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-09-05	Dr. H.MULYONO,M.A	Judul disempurnakan menjadi Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-10-27	Dr. H.MULYONO,M.A	Revisi Proposal Skripsi Bab 1-3	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-10-28	Dr. H.MULYONO,M.A	Pengumpulan Hasil Revisi dan ACC proposal Skripsi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-11-20	Dr. H.MULYONO,M.A	Revisi seminar proposal bab 1-3	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2021-12-21	Dr. H.MULYONO,M.A	Konsultasi mengenai daftar pertanyaan wawancara bab 4	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2022-02-28	Dr. H.MULYONO,M.A	Bimbingan bab 4	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi

7	2022-03-05	Dr. H.MULYONO,M.A	Revisi Bab 4	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-03-09	Dr. H.MULYONO,M.A	Revisi Bab 4 Bimbingan Bab 5 dan Bab 6	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-03-11	Dr. H.MULYONO,M.A	Revisi Bab 5	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-03-12	Dr. H.MULYONO,M.A	Konsultasi Revisian Bab 5 dan 6	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-03-14	Dr. H.MULYONO,M.A	Bimbingan Bab 1-6	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-03-16	Dr. H.MULYONO,M.A	ACC Skripsi	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN KEPALA MADRASAH

Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang

Nama informan :
 Hari/Tanggal :
 Jam :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Program apa saja yang dikembangkan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?	
2.	Apakah program-program tersebut telah efektif dan efisien dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa?	
3.	Bagaimana kebijakan dalam menyusun program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa?	
4.	Apakah ada bentuk penghargaan dari sekolah untuk siswa yang berprestasi?	
5.	Bagaimana acuan yang digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?	
6.	Hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa?	
7.	Siapa saja yang terlibat dalam merencanakan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa?	
8.	Strategi apa yang digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?	

9.	Bagaimana tahapan pelaksanaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?	
10.	Apa saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?	
11.	Bagaimana evaluasi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?	
12.	Kapan evaluasi dilakukan?	
13.	Adakah program tindak lanjut setelah evaluasi?	
14.	Bagaimana hasil yang diharapkan dari evaluasi program akademik maupun non akademik siswa?	
15.	Bagaimana ukuran keberhasilan dari peningkatan program akademik dan non akademik siswa?	
16.	Syarat menjadi pembina olimpiade dan pembina atau pelatih ekstrakurikuler itu apa saja bapak yang diutamakan?	

DAFTAR PERTANYAAN WAKA KESISWAAN

Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang

Nama informan :
 Hari/Tanggal :
 Jam :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman ibu terhadap kegiatan manajemen kesiswaan?	
	Kriteria prekrutan siswa siswi yang diterima di MAN 2 Kota Malang?	
2.	Apa ada bentuk penghargaan dari sekolah untuk siswa yang berprestasi?	
3.	Program apa saja yang dikembangkan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?	

4.	Hal apa saja yang perlu di perhatikan dalam perencanaan program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?	
5.	Siapa saja yang terlibat dalam merencanakan program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?	
6.	Strategi apa yang digunakan dalam meningkatkan program manajemen kesiswaan?	
7.	Bagaimana tahapan pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?	
8.	Apa saja yang menjadi kendala manajemen kesiswaan dari program-program prestasi akademik dan non akademik?	
9.	Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa?	
10.	kapan evaluasi dilakukan?	
11.	Adakah program tindak lanjut setelah evaluasi?	
12.	Bagaimana hasil yang diharapkan dari evaluasi program akademik maupun non akademik siswa?	
13.	Bagaimana ukuran keberhasilan dari peningkatan program akademik dan non akademik siswa?	
14.	Apa dalam pembuatan program ini sesuai dengan visi misi madrasah?	
15.	Acuan apa yang digunakan dalam peningkatan program akademik dan non akademik siswa?	

DAFTAR PERTANYAAN GURU PEMBINA OSIS

Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang

Nama informan :
 Hari/Tanggal :
 Jam :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ada berapa macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Kota Malang?	
2.	Apa semua perlengkapan sarana prasarana sudah terpenuhi?	
3.	Siapa saja yang terlibat dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler?	
4.	Bagaimana acuan yang digunakan dalam meningkatkan non akademik siswa?	
5.	Bagaimana tahapan perencanaan dalam peningkatan prestasi non akademik siswa melalui program ekstrakurikuler?	
6.	Strategi yang digunakan dalam program peningkatan prestasi non akademik siswa?	
7.	Bagaimana tahapan pelaksanaan dalam peningkatan prestasi non akademik siswa melalui program ekstrakurikuler?	
8.	Apa saja syarat menjadi pembina di masing-masing ekstrakurikuler?	
9.	Apakah para osis berperan penting dalam peningkatan prestasi non akademik siswa melalui program ekstrakurikuler?	
10.	Apa saja yang menjadi kendala bapak dalam peningkatan prestasi non akademik siswa?	
11.	Bagaimana evaluasi bapak dalam pembinaan ekstrakurikuler?	
12.	Bagaimana hasil yang diharapkan dari evaluasi program ekstrakurikuler?	

13.	Bagaimana ukuran keberhasilan dari peningkatan program ekstrakurikuler?	
14.	Apakah program ekstrakurikuler berdampak pada peningkatan prestasi non akademik siswa?	

DAFTAR PERTANYAAN KOOR OLIMPIADE

Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang

Nama informan :
 Hari/Tanggal :
 Jam :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa saja tim yang berperan dalam pelaksanaan program olimpiade?	
2.	Bagaimana strategi yang digunakan program olimpiade dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?	
3.	Bagaimana tahapan perencanaan program olimpiade?	
4.	Bagaimana tahapan pelaksanaan program olimpiade?	
5.	Bagaimana tahapan evaluasi dari program olimpiade?	
6.	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan evaluasi program olimpiade?	
7.	Kapan dilaksanakannya evaluasi program olimpiade?	
8.	Bagaimana hasil yang diharapkan dari evaluasi program olimpiade?	
9.	Bagaimana ukuran keberhasilan dari pengembangan program olimpiade?	
10.	apakah program olimpiade berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa?	
11.	Syarat menjadi pembina olimpiade?	

LAMPIRAN 4

TRASNKIP WAWANCARA

1. Transkrip Wawancara Informan 1

Nama informan : Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd.

Hari/tanggal : Senin, 10 Februari 2022

Waktu : Pukul 11.35

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Keterangan : P=Peneliti

I1=Informan Pertama

P: Assalamualaikum bapak perkenalkan nama saya Uswatun Hasanah mahasiswa UIN Malang yang sedang melakukan penelitian disini, mohon maaf mengganggu waktu njenengan bapak

I1: waalaikumsalam iya mbk mau bertanya perihal apa ini?

P: judul penelitian saya manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang, yang pertama disini Program apa saja yang dikembangkan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

I1: Pertama ekskul jdi ekskulnya kita mewadahi semua kemampuan dari anak-anak, ekskulnya ada banyak banget ada yang akademik dan non akademik, akademik yaitu seperti olimpiade riset LKTI, non akademik seni dll

P: Apakah program-program tersebut telah efektif dan efisien dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa?

I1: Sebagian besar sudah efektif buktinya prestasinya banyak peningkatan setiap tahunnya, kalo dulu mungkin hanya sainsnya sekarang non akademiknya sudah mulai banyak robotik, catur, basket dll.

P: Bagaimana kebijakan dalam menyusun program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa?

I1: Kita butuh support dan dukungan dari dana komite, lalu kita mencari pelatih yang bagus-bagus, di samping itu anaknya kita petakan sesuai kemampuan prestasinya masing-masing.

P: Apa ada bentuk penghargaan dari sekolah untuk siswa yang berprestasi?

I1: Ada, termasuk anak-anak itu dapat hadiah dari sekolah juga ada, beasiswa juga ada dari tahfid, olimpiade itu satu tahun.

P: Bagaimana acuan yang digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

I1: Kita petakan siswa-siswi kita dari awal, mulai dari spdbnya sudah dia arahkan, supaya pembinaannya lebih terarah.

P: Hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan program meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

I1: Jadwal kegiatan, Penganggarnya, Waktu mengikuti lomba, Kalo sudah memenagkan tingkat jawa timur maka harus mengikuti tingkat nasional

P: Strategi apa yang digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

I1: Pemetaan

P: Apa saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

I1: Kendala pastia ada, ketika mau pelatihan siswanya atau pelatihnya lemas, malas.

P: Bagaimana evaluasi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

I1: Setiap tahun kita kumpulkan semua pelatih, sudah berapa yang menang, berapa yang belum itu kita evaluasikan.

P: Bagaimana ukuran keberhasilan dari peningkatan program akademik dan non akademik siswa?

I1: Dari jumlah pemenang. Kemaren kita juara umum olim seindonesia.

P: Syarat menjadi pembina olimpiade dan pembina atau pelatih ekstrakurikuler itu apa saja bapak yang diutamakan?

I1: Melalui seleksi, dan sebelumnya dia punya pengalaman di bidang olimpiade dan menjadi pelatih ekskul. Sesuai dengan kompetisinya masing-masing.

2. Transkrip Wawancara Informan 2

Nama informan : Anita Yusianti, M.Pd

Hari/tanggal : Rabu, 10 Januari 2022

Waktu : Pukul 07.30

Lokasi : Ruang Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

Keterangan : P=Peneliti

I2=Informan Kedua

P: Assalamualaikum ibu

I2: Waalaikumsalam mbk monggo

P: Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri nama saya Uswatun Hasanah mahasiswa UIN Malang yang melakukan penelitian di MAN 2 Kota Malang, dengan judul penelitian Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang.

I2: Baik untuk pertanyaannya

P: yang pertama Bagaimana pemahaman ibu terhadap kegiatan manajemen kesiswaan?

I2: Manajemen kesiswaan adalah pola pengelolaan tentang kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan, yang melibatkan siswa dan juga pembinanya, di MAN 2 Kota Malang ini untuk proses manajemen kesiswaannya sendiri kami di kesiswaan ada beberapa bidang yang kami tangani ada bidang olimpiade yang menangani khusus bidang akademik pengelolaan prestasi akademik siswa, kemudian ada tim pengembangan bahasa LDC (*Language Development Center*) unit ini yang khusus menangani minat dan bakat siswa dibidang kebahasaan, kemudian yang ke 3 ada pengembangan diri, ini yang meliputi tentang OSIS, dan juga pengembangan minat siswa dibidang ekstrakurikuler, dibidang pengembangan diri ada osis dan ada beberapa kordinator bidang ada iptek, bela negara, olahraga dan seni. Kemudian satu unit yang lain adalah tata tertib siswa ini nanti ada beberapa tim yang ada disitu ada kordinator tata tertib siswa, ada tim tata tertib siswa untuk kelas 10, 11, dan 12. Kemudian tim keagamaan nah tim keagamaan ini adalah tim yang mengelolah tentang peningkatan akhlaq siswa dan kemampuan siswa di bidang keagamaan yaitu menangani masalah pengembangan diri di bidang tahfid dan juga di bidang qiroah dan akhlaqul karimah untuk ibadah, ngaji, dsb. Nah itu adalah unit-unit manajemen kesiswaan yang ada di MAN 2 Kota Malang.

P: Kriteria prekrutan siswa siswi yang diterima di MAN 2 Kota Malang?

I2: Akademik dan non akademik yang diawal itu PPDB itukan kami sudah menjaring dari siswa yang berprestasi nah dari situkan kita sudah punya petanya untuk siswa yang mempunyai prestasi akademik dan non akademik, nah nanti kita petakan lagi saat masa orientasi siswa itu, pada saat masa orientasi siswa kita juga mengadakan prekrutan lagi khusus untuk yang program olimpiade sesuai peminatannya. Kalo PPDBkan baru berdasarkan prestasinya saja ada yang masih umumkan, nah kalau di masa orientasi siswa itu kita kelompokkan lagi lebih kerucutkan lagi mana yang pengen ke club matematika, kimia, fisika, biologi dan sejarah, biografi, akuntansi, ekonomi, dsb, jadi setelah matsama kita kelompokkan lagi kita seleksi lagi

lalu kita membuat kelompok” itu. Kalo yang non akademik masih belum seperti yang akademik tapikan kita sudah punya master data untuk anak” yang punya potensi itu, tapi rata” anak anak itukan ikut ekskulnyakan sesuai minat dan bakat yang mereka miliki.

P: Apa ada bentuk penghargaan dari sekolah untuk siswa yang berprestasi?

I2: Untuk siswa yang berprestasi khususnya yang akademik dan non akademik yang memang diselenggarakan oleh kementrian. Seperti Kompetisi sains nasional (KSN), KSM atau non akademik yang diselenggarakan oleh pemuda dan olahraga atau lembaga-lembaga lainnya yang sudah terakreditasi, maka sekolah memberikan penghargaan dalam bentuk beasiswa, jadi biasiswa kami berikan untuk yang berprestasi, beasiswanya kami berikan pertahun dalam artian begini, kalau satu tahun itu siswa berprestasi maka kami berikan beasiswa penuh ada yang penuh ada yang 50% tergantung dari prestasinya itu tadi, nah kemudian dalam satu tahun kita evaluasi kalo dalam satu tahun itu mereka ternyata mereka tetap berprestasi maka kita berikan beasiswa di tahun yang kedua dan seterusnya.

P: Program apa saja yang dikembangkan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

I2: Program untuk akademik ada program olimpiade untuk penanganan olimpiade dan geer, kalo non akademik maka di pengembangan diri di tim pengembangan diri (ekstrakurikuler)

P: Hal apa saja yang perlu di perhatikan dalam perencanaan program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

I2: Tentang program pengelolaan pembinaannya, pertama pemetaan siswa (dari prekrutan siswa, pemetaannya, kemudian sampai pembinaannya) Untuk pembinaannya meliputi dari kualitas dari pembinanya kemudian waktu pembinaannya bagaimana, pengelolaan pembiayaannya bagaimana. Itu sama kita lakukan untuk akademik maupun non akademik.

P: Siapa saja yang terlibat dalam merencanakan program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

I2: Untuk olimpiade maka saya melibatkan tim olimpiade, kemudian di awal tahun pelajaran kami pasti akan mengadakan rapat kerja nah disitu nanti kita akan rapat dengan komite dan juga dengan bendahara sekolah yaitu dipa (dari negara) sekolah ini mempunyai dua sumber keuangan, ada yang dari dipa dan komite, kita di bulan april atau mei sudah melaksanakan rapat kerja nah disitu kami akan berkordinasi tentang pola pembinaan, pola prekrutan pembina, prekrutan siswanya bagaimana, begitu juga tentang biayanya. Jadi di awal kami sudah merancang keuangan untuk akademik itu sekian juga untuk non akademik sekian juta dananya dan sebagainya.

P: Strategi apa yang digunakan dalam meningkatkan program manajemen kesiswaan?

I2: Kordinasi, pembinaan, yang penting itu adalah kordinasi kita selalu ada kordinasi dengan masing” tim itu untuk mengvaluasi sudah sampai mana program” yang terlaksana, prestasi apa yang sudah dicapai, dsb. Untuk rapatnya setiap bulan bisa juga sesuai dengan kebutuhan.

P: Bagaimana tahapan pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?

I2: Yang pertama rekrutan siswa saat PPDB, kemudian yang kedua saat mereka menjadi siswa saat matsama kita petakan kembali mana anak anak yang mempunyai prestasi dibidang matematika, bidang fisika, kimia, robotik dsb kita petakan lagi lebih kerucut, karena di kelas 10 itukan baru penjaringan, nah nanti kita gabung dengan kelompok di kelas 11 karena kelas 11 itukan masih bisa ikut lomba” nah itu kita gabungkan menjadi satu club sesuai prestasinya tadi itu. Selanjutnya adalah pemilihan prekrutan pembina, bagaimana pembina itu yang sesuai membina masing” itu. Kalo olimpiade itu kita memberdayakan alumni, jadi alumni kita yang sudah

kuliah minimal S1 karena mereka sudah mempunyai bagroundnya dan mempunyai prestasi yang sama dibidang itu untuk sharing ilmunya membina adek”. Jika mahasiswa diluar alumni syaratnya S2. Pola pembinaan, kalo kita ada pembinaan rutin sifatnya rutin artinya memang itu sudah rutinitas nah itu seminggu 2x baik yang ekskul maupun olimpiade, tetapi menjelang perlombaan maka kita ada semacam training center intensif, sesuai kebutuhan masing” lombanya. Non akademik 10x TC diluar jam pelajaran, tapi kalo emang perlu berarti kita ngambil di jam pelajaran.

P: Apa saja yang menjadi kendala manajemen kesiswaan dari program-program prestasi akademik dan non akademik?

I2: Kendalanya itu motivasi siswa dan kedisiplinan pelatih, kalo akademik sudah tertata dengan baik disini kalo non akademik masih perlu penataan manajemen yang lebih baik, karena tidak semua pembina konsten dengan jadwalnya. Yang kedua masalah biaya Olim sudah menjadi program unggulan di MAN 2 sudah lama jadi akademik untuk masalah biaya sudah tidak ada masalah, tapi kalo yang non akademik ini kita harus benar” pintar memanage keuangan untuk membaginya kedalam 32 ekstrakurikuler yang ada di MAN 2. Jadi motivasi, biaya, dan tidak semua guru memahagi bahwa non akademik itu juga perlu waktu yang intensif juga untuk pembinaannya. Kendalanya akademik siswa yaitu di akhlak bagaimana menghormati satu sama lainnya. Kalo non akademik mereka kadang lupa dengan akademiknya saking fokus ke non akademiknya.

P: Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa?

I2: Kalo evaluasi akademik lebih kepada pembinaan evaluasi akhlaq karena rata” kalo akademik itu kendalanya mereka itukan sering keluar dari kelas untuk perlombaan dan mereka kurang bersosialisasi dengan teman” dan bapak ibu guru soalnya mereka lebih memanage pengelolaan psikologinya, mereka lebih merasa pintar jadi kurang merasah butuh dengan guru. Jadi

evaluasi akademik lebih kepada meningkatkan pola pembinaan di masalah psikologinya. Kalo non akademik evaluasinya yaitu bagaimana kita bisa lebih meningkatkan motivasi anaknya untuk ikut TTC dengan baik, bagaimana memotivasi pelatihnya untuk benar” melakukan pelatihan dengan intensif.

P: kapan evaluasi dilakukan?

I2: Evaluasi dilakukan bisa ketika tengah” pelaksanaan TC, lalu pada saat koordinasi.

P: Adakah program tindak lanjut setelah evaluasi?

I2: Ya sesuai hasil dari evaluasinya tersebut, kalo akademik itukan lebih kepada peningkatan moral kita sering mengadakan acara seminar psikologi, SQ untuk anak”, lalu mendatangkan psikolog. Jadi lebih menekankan pada how to manage them self, psikologi, spiritual dan how to treat a nothers well. Kalo yang non akademik tindak lanjutnya yaitu memotivasi mereka untuk serius dalam pelatihan yang sudah ada jika ingin berprestasi.

P: Bagaimana hasil yang diharapkan dari evaluasi program akademik maupun non akademik siswa?

I2: Hasil yang diharapkan secara akademik, kita pengennya yang berprestasi meraih juara di masing” bidang tersebut. Bagaimana menghasilkan insan” intelektual tapi tetap berakhlaqul karimah itu dalah gols kita.sama dengan non akademik.

P: Bagaimana ukuran keberhasilan dari peningkatan program akademik dan non akademik siswa?

I2: Sesuai visi misi karena gols kita mempunyai lulusan yang berakhlaqul karimah.

P: Acuan apa yang digunakan dalam peningkatan program akademik dan non akademik siswa?

I2: pada saat rapat kerja, itu kita menggunakan pedoman manajemen sebagai acuan, lalu juga rencana dasar madrasah terus ada renstra nah itu menjadi acuan dasar kami dalam program-program yang ada.

3. Transkrip Wawancara Informan 3

Nama informan : Miftachul Ula, BISS., M.Ag

Hari/tanggal : Kamis, 3 Februari 2022

Waktu : Pukul 09.47

Lokasi : Ruang Guru

Keterangan : P=Peneliti

I3=Informan Ketiga

P: Ada berapa macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Kota Malang?

I3: Banyak sekali ekstrakurikuler yang ada disini sekitar 26 macam, banyak sekali, tapi disini ada yang wajib yaitu pramuka kelas 10-11 kemudian ada siswa dapat memilih 1 ekskul pilihan, jadi ekskul ini diberikan di kelas 10 dan 11 saja kelas 12 sudah tidak ada eskul. Akan tetapi jika ada lomba-lomba yang sifatnya ekskul maka kelas 12 juga masih dilibatkan dalam perlombaan. Seperti ini mbk sebentar lagi kami tanggal 25-28 februari 2022 kami akan ke jombang untuk mengikuti proseni tingkat jawa timur. Jadi siswa-siswi yang mempunyai potensi dan kemaren sudah lolos seleksi internal MAN 2 Kota malang, maka berhak untuk ikut proseni (pekan olahraga dan seni) tingkat jawa timur di MAN 1 Jombang. Kemudian disinikan dibagi menjadi 4 ekstrakurikulerkan, ada yang namanya ekstrakurikuler bela negara, seni, informasi dan teknologi, olahraga.

P: Apa semua perlengkapan sarana prasarana sudah terpenuhi?

I3: Sarana tidak memungkinkan sehingga seperti kita sepak bola jadi kita harus nyewa di UM atau dimana, atau misalkan atletik yang lari 100/400/500 meter yang akan dilombakan dalam personi itu maka kita juga akan menyewa karena di MAN 2 kan gag memungkinkan. Disini itu

yang tersedia ada lapangan basket, voli, tenis meja, untuk badminton, silat dan lain sebagainya itu sudah disediakan di aula besar 70% tersedia.

P: Siapa saja yang terlibat dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler?

I3: Terutama anak-anak sendiri di masing-masing ekstrakurikuler dan dipandu oleh masing-masing pelatihnya. Kejadiannya itu latihan mingguan, bulanan dan kegiatan tahunan terutama yang membuat perencanaan itu kan pelatihnya tapi koordinasi juga dengan anak didiknya, kemudian nanti pelatih mengajukan progresnya itu apa saja ke koordinator bidangnya masing-masing, kemudian mengajukan ke pembina osis lalu waka kesiswaan yang terakhir di ajukan kepada kepala madrasah.

P: Bagaimana acuan yang digunakan dalam meningkatkan non akademik siswa?

I3: Acuan prestasi non akademik ya dari program-program sekolah yang sifatnya bulanan, tahunan, 5 tahunan. Sehingga nanti disesuaikan dengan kegiatan sekolah setiap mau mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Misalkan bulan bahasa, pondok romadhan, maulid nabi, isra' miraj.

P: Bagaimana tahapan perencanaan dalam peningkatan prestasi non akademik siswa melalui program ekstrakurikuler?

I3: Jadi ekstrakurikuler itu di kelas 10 ada pilihannya, dengan 4 kali pertemuan di setiap bulannya selama pandemi ini, kalo sebelum pandemi ya 8 kali pertemuan setiap bulannya.

P: Strategi yang digunakan dalam program peningkatan prestasi non akademik siswa?

I3: Strateginya yang pertama menyeleksi anak-anak yang mempunyai kapasitas dan kemampuan kompetisi contohnya dalam ekstrakurikuler basket melihat dari keahliannya posturnya tubuhnya yang harus tinggi. yang memilih adalah pelatih namun ketika ada perlombaan maka akan seleksi. Yang kedua seleksi pembinannya yang mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan keahliannya, mendaftar melalui website yang ada. Ketiga yaitu sarananya jadi harus memiliki sarana prasarana

yang memungkinkan dan sesuai kebutuhan anak-anak. Yang terakhir selalu up to date untuk mengikuti event” dimana mengadakan acara dan pertandingan.

P: Bagaimana tahapan pelaksanaan dalam peningkatan prestasi non akademik siswa melalui program ekstrakurikuler?

I3: Merekrut siswa dan pelatih, sarana dan prasarana, up to date.

P: Apa saja syarat menjadi pembina di masing-masing ekstrakurikuler.

I3: Harus punya kompetensi, keilmuan, keahlian dan ijasah sesuai dengan bidangnya, sertifikat kejuaraan lomba sesuai dengan bidangnya. Kualifikasi dan kompetensi, dan mempunyai semangat yang tinggi, karena kita harus memiliki pelatih yang semangat dalam membina siswa siswinya. Pelatih mempunyai progres-progres dalam peningkatan prestasi siswanya. Mempunyai program-program yang bisa ditawarkan. Kemudian pelatih itu harus tanggap informasi dalam perlombaan. Melatihnya harus dengan penuh kesabar, keikhlasan, ketabahan yakan mbk.

P: Apakah para osis berperan penting dalam peningkatan prestasi non akademik siswa melalui program ekstrakurikuler?

I3: Sangat berperan penting, setiap ekstrakurikuler ada perwakilan osisnya karena nanti si osislah yang menjadi penyambung lidah dari ekstrakurikuler tersebut, kurang lebihnya gimana, mungkin dari pelatihnya, kegiatan atau pendanaannya.

P: Apa saja yang menjadi kendala bapak dalam peningkatan prestasi non akademik siswa?

I3: Kendalanya itu kadang-kadang pelatih pembina yang kurang efektif dan efisien dalam tugasnya. Kadang juga ada pelatih yang siswa siswinya suruh latihan sendiri terus nanti pelatihnya minta di daftar hadir. Sarana-perasarana yang tidak terpenuhi.

P: Bagaimana evaluasi bapak dalam pembinaan ekstrakurikuler?

I3: Monitoring dan evaluasi biasanya kita persemester itu mengadakan rapat ya, antara pelatih, koordinator bidang dan pembina osis, wakil kesiswaan dan kepala madrasah. Kita akan mengevaluasi ekskul apa saja

yang kurang aktif hambatannya apa saja, lalu kita cari solusinya bagaimana. Jadi ikut lomba jangan jadi pengalaman saja tapi harus menjadi juaranya. Akademik dan non akademik di man 2 kota makang ini sering mendapatkan juara umum Sebelum mengikuti lomba maka harus karan tina dulu (TC) maka nanti akan di jadwal oleh pelatih dan koor bidnya latihannya seminggu berapa kali jam berapa dimana itu harus intens.

P: Bagaimana hasil yang diharapkan dari evaluasi program ekstrakurikuler?

I3: Diharapkan semua pelatih dan siswa siswinya melakukan hal hal baru yang lebih baik.

P: Bagaimana ukuran keberhasilan dari peningkatan program ekstrakurikuler?

I3: Harus jadi juara jangan hanya jadi peserta dan pengalaman saja.

P: Apakah program ekstrakurikuler berdampak pada peningkatan prestasi non akademik siswa?

I3: Ya sangat berdampak karena setiap ekskul yang dipilih siswa sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Di tambah dengan ekskul yang bagus pelatih yg bagus kan sangat mendukung pada prestasi yg mereka miliki.

4. Transkrip Wawancara Informan 4

Nama informan : Wulaida
 Hari/tanggal : Selasa, 11 Januari 2022
 Waktu : Pukul 11.10
 Lokasi : Ruang Wakil Kepala
 Keterangan : P=Peneliti
 I4=Informan Keempat

P: Assalamualaikum ibu, perkenalkan nama saya uswatun hasanah mahasiswa UIN Malang yang sedang melakukan penelitian di MAN 2 Kota Malang

I4: Waalaikumsalam mbk monggo untuk pertanyaannya seperti apa?

P: baik ibu untuk yang pertama. Siapa saja tim yang berperan dalam pelaksanaan program olimpiade?

I4: Olimpiade itu dibawah kesiswaan, di kesiswaan itu ada akademik dan non akademik Yang membidangi di akademik ada ibu wulaida sebagai ketua, pak edi sebagai sekertaris dan bu yayuk sebagai bendahara. Dibawah kami ada banyak tim juga, ada tim olimpiade dan tim KIR, dibagian olimpiade ada sekitar 29 gurunya sedangkan untuk yang KIR itu bapak ibu guru dan pembina kurang lebih sekitar 15an.

P: Bagaimana strategi yang digunakan program olimpiade dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?

I4: Untuk strateginya, yang pertama awal PPDB jadi kita memberikan angket kepada siswa siapa yang akan berminat untuk mengikuti program insan pro (internalisasi keislaman dan sains dalam program pengembangan olimpiade dan reset). Siapa saja siswa yang berminat mendaftar dengan melampirkan nilai rapot semester 1-6, nilai Matematika, ipa, dan b.inggris. Nah dari situ nanti akan kita pilih yang rata-ratanya minimal biasanya 87 kadang ya pernah 90 karena animonya banyak, karena kita Cuma ngambil 34 siswa saja. Kelas insan pro hanya untuk kelas Ipa saja dengan 34 siswa. Yang tidak di terima di kelas insan

pro (Olimpiade) jika mereka masih berminat mereka bisa masuk di club-club olimpiade, untuk anak ips itu masuknya di club karena ipskan Cuma 2 kelas dikit, yang lain juga diperbolehkan ikut direset semua jurusan. Untuk kelas 10 dan 11 mempunyai club sendiri. Jika sudah masuk di kelas olimpiade seperti itu biasanya antara 3 bulan itu kita matrikulasi. Matematika itu peminatnya banyak sampai kadang 30 tapi yang kita ambil kadang Cuma 6 siswa saja. Jadi mereka yang tidak diterima pindah ke mapel yang lain. Mapel sains itu ada 9: matematika, kimia, fisika, biologi, komputer, astronomi.

P: Bagaimana tahapan pelaksanaan program olimpiade?

I4: Pelaksanaan pembinaan rutin setiap habis pulang sekolah setiap hari KBM, trs kalau mau ada event lomba biasanya anak anak karantina, karantinanya sebulan sebelum lomba, untuk pembelajaran didalam kelas anak” mendapat dispensasi. Prosesnya itu lama tidak mudah, kalo sudah berprestasi alhamdulillah tapi kalau tidak harus sabar.

P: Bagaimana tahapan evaluasi dari program olimpiade?

I4: Kalo setiap mau ikut lomba di adakan evaluasi, lalu ketika try out itu diadakan evaluasi kurangnya apa seminggu sekali. Setelah evaluasi dengan pembina lalu kita laporkan dengan kepala sekolah.

P: Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan evaluasi program olimpiade?

I4: Guru pembina, pengurus olim, waka kesiswaan dan bapak kepala madrasah

P: Kapan dilaksanakannya evaluasi program olimpiade?

I4: Setiap akhir bulan itu di evaluasi, kitakan rapat koordinasi setiap bulan, lalu setiap pembina mengumpulkan laporan “gimana si A, B dan C”

P: Bagaimana hasil yang diharapkan dari evaluasi program olimpiade?

I4: Bisa melihat anak” berprestasi Nanti dilihat siapa siapa yang bisa untuk persiapa KSN diambil 3 siswa dilihat dari data nilai pembina, jika masih ragu” maka diberikan soal” lagi dengan berbagai macam soal, bisa juga dilihat dari siswa” yang berprestasi sebelumnya dan dinilai dari nilai agamanya yang terbaik.

P: Bagaimana ukuran keberhasilan dari pengembangan program olimpiade?

I4: Ukuran keberhasilannya jika anak” ini sudah bisa mencapai targer yang sudah kita programkan, targer yang nomer satu itu adalah akhlaqul karimah. Bukan hanya berusaha secara jasmaniahnya saja tetapi rohmaniahnya juga.

P: apakah program olimpiade berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa?

I4: Sangat berdampak pada peningkatan prestasi akademik pada program olimpiade, grafiknya cukup sinifikan, alhamdulillah mulai ujian nasional 2019/1018 kita MAN 2 kota malang untuk IPAny selalu peringkat 1 terus sekota malang, kalo untuk nasional tahun kemaren kita peringkat 36 UTBK.

P: Syarat menjadi pembina olimpiade?

I4: Syaratnya pernah berprestasi, untuk alumni syaratnya sudah pernah berprestasi di KSN, KSM atau kalo tidak ya pernah berprestasi di perguruan tinggi. Jadi rata” disini semuanya sudah pernah prestasi di even olimpiade.

LAMPIRAN 5**FIELD NOTE****MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG**

No	Tanggal	Kegiatan
1.	28 November 2021	Pada tanggal 28 November saya mengirimkan surat izin observasi di MAN 2 Kota Malang dan saya mengelilingi madrasah untuk melihat sekeliling dan saya menemui banyak piala baik itu prestasi akademik maupun non akademik.
2.	10 Desember 2021	Pada tanggal 10 Desember saya mendapatkan surat balasan perihal observasi yang akan saya lakukan sebelum melakukan penelitian di MAN 2 Kota Malang.
3.	12 Desember 2021	Saya melakukan observasi dengan ibu Anita sebagai pedamping observasi saya dan saya banyak bertanya perihal pembinaan akademik dan non akademik yang ada di MAN 2 Kota Malang.
4.	15 Desember 2021	Mengirimkan surat izin penelitian skripsi yang ditujukan kepada PTSP MAN 2 Kota Malang
5.	22 Desember 2021	Mendapat surat balasan surat izin penelitian skripsi dan mendapat

		pendamping ibu anita sebagai wakil kepala bidang kesiswaan
6.	10 Januari 2022	Pada tanggal 10 Januari 2022 saya baru melakukan penelitian dikarenakan MAN 2 Kota Malang baru melaksanakan libur semester ganjil. Awal mula saya melakukan wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan yaitu ibu anita saya mengajukan banyak pertanyaan prilal perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi program yang ada di MAN 2 Kota Malang
5.	11 Januari 2022	Pada tanggal 11 Januari 2022 tepatnya pukul 11.10 wib saya melakukan wawancara dengan koordinator olimpiade yang ada di MAN 2 Kota Malang yaitu ibu wulaida. Saya menanyakan banyak hal mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga proses pembinaan yang dilakukan.
6.	3 Februari 2022	Saya melakukan wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler yaitu bapak Miftachul Ula, BISS., M.Ag di ruang guru saya mengajukan beberapa pertanyaan terhadap beliau dan meminta data dokumentasi maupun data prestasi non akademik

		yang telah diraih oleh siswa siswi MAN 2 Kota Malang.
7.	10 Februari 2022	Saya melakukan wawancara dengan kepala madrasah yaitu bapak Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd dan juga dengan ketiga teman saya juga yang sedang melakukan penelitian, saya melakukan wawancara dengan berbagai macam pertanyaan mengenai program yang ada di MAN 2 Kota Malang.
8.	20 Februari 2022	Saya melakukan observasi gedung olimpiade yang ada di MAN 2 Kota Malang, di dalam gedung tersebut terdapat banyak ruangan dengan fasilitas memadai untuk pembinaan peserta didik, dan saya juga menemui peserta didik yang sedang karantina untuk mengikuti perlombaan.

LAMPIRAN 6**DATA PRESTASI****DATA PRESTASI NON-AKADEMIK SISWA MAN 2 KOTA MALANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

KELAS X					
No	Nama	Kelas	Prestasi	Penyelenggara	Tahun
1.	NAILA HUMAIRO AZMI ADZKIA	X MAKBI	Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Galang Tegak (LCCGT) Se – Malang Raya	Kwarran Sukun	5 Oktober 2021
2.	MUHAMMAD AFNAN ZAIN JAMIL	X MAKBI	Terbaik 3 MHQ 5 Juz Tilawah Pa Tk. Prov. Jatim pada d MTQ Jatim		2-11 Nop 2021
3.	VAIO ALFITRAH H	X MAKBI	Juara 1 Cabor Catur Porprov Jatim VII	Porprov Jatim	2 Oktober 2021
			Juara II Blitz Kategori SMA Event SCUA CHESS FESTIVAL, Nasional	SCUA PUSAT	
			Juara harapan III Kategori 18 tahun PUTRA JAYA CHESS CHALLENGE, Internasional	Kementrian Malaysia	
			Juara Harapan II Kategori 18 tahun Festival Chess Championship Malaysia, Internasional	Dinas Pendidikan Malaysia	
			Juara II Kategori Putra Tingkat SMA	SMK Penabur Benih	

			Kejuaraan Nasional SMK Penabur Benih Putaran 1, Nasional		
			Juara Harapan III Kategori 18 tahun Kejuaraan Catur UNESA, Nasional	Universitas Surabaya	
			Juara Harapan II Kategori 18 tahun Merdeka Festival Chess Championship 2021, Internasional	Perak Chess Association Malaysia	
			Juara 2 Kategori 18 tahun Jember Chess Cub 2021, Kabupaten	Percasi Kabupaten Jember	
			Juara I Kategori Putra U 21 Tahun Kejuaraan Seleksi Proprov Kabupaten Jember, Kabupaten	KONI Kabupaten Jember	
			Peringkat 7 Kategori Pelajar dan mahasiswa Petra Chess competition, Nasional	Universitas Petra	
			Urutan ke- 6 Kategori Bawah 18 tahun, Internasional		
4.	AHMAD FAVIAN AZMI	X Bahasa	Juara 1 Poster EKIS Cup Eksternal 2021	HMJ Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi , UNAIR	September, 2021
5.	NASYA NISRINA ZAHIRA	X IPS 1	BEST POSITION PAPER Lomba MUN IYSRE Conference	International Youth Summit for Renewable Energy (IYSRE)	26-27 Agustus 2021
6.	NACHA BERDIANTI ISLAMIA SETIANTOKO	X IPS 1	Spelling Bee English Competition Tingkat Nasional	ALSA UI	21 Agustus 2021
7.	ALEA SHAF A ALFARELLIA	X IPS 1	Medali perunggu, peringkat 426 dari 1471 Insight History Competition Vol. 4, 2021, tingkat Nasional	Insight Olimpiade	31 Oktober 2021

8.	M. ALVIN IBNU RAFFY	X IPS 1	Best Delegate Award Asia-Pasific Model United Nations (AMUNC)	Universitas New South Wales Sydney,Australia	2021
9.	AKBAR FAYYAZ UTOMO	X MIPA 1	Juara 2 Online Robotic Competition Macbot 2021 Jenis Robot Transporter		3 Oktober 2021
10.	AFRIZA TRISTAN CALENDRA RAJASA	X MIPA 1	juara 3 Festival Kyorugi Kejurprov Taekwondo	Kejurprov	2021
11.	AKBAR FAYYAZ UTOMO	X MIPA 1	Juara 2 Robot Gathering Senior di Jatim Park 3	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur	11-12 Desember 2021
12.	PARADIGMA ALDY N	X MIPA 4	Juara 3 Kejurnas Catur Mawar Sebelas Cup 3 Serang - Banten, , Nasional	Yayasan Mawar Sebelas-Percasi Serang	23 – 24 Oktober 2021
			Lolos Seleksi Tim Puslat Kejurprov Kota Malang	PERCASI KOTA MALANG	
			Urutan ke-12 Internasional Katagori Bawah 15 Tahun		
13.	PARADIGMA ALDY N	X MIPA 4	Juara 3 Kejurnas Catur Mawar Sebelas Cup 3 Serang - Banten, , Nasional	Yayasan Mawar Sebelas-Percasi Serang	23 – 24 Oktober 2021
14.	QANITAH TSANIYAH	X MIPA 7	Juara 3 Taqdimul Qhisah	ALF UIN Jakarta	8 Oktober 2021
15. 7	ALYSA RAKHEL PRAMESWARI	X MIPA 9	Juara 1 10th Airlangga Championship Tapak Suci National Open 2019	Universitas Airlangga	
			Juara 2 Kejuaraan invitasi tapak suci se-jawa timur dan bali 2018	Universitas Muhammadiyah Jember	

			Juara 3 Kejuaraan Invitasi tapak suci se-jawa timur dan bali 2020	Universitas Muhammadiyah Jember	
KELAS XI					
No	Nama	Kelas	Prestasi	Penyelenggara	Tahun
16.	MUHAMMAD SHEVCHENCO	XI MAKBI	Juara 2 Lomba Pidato Bahasa Arab	ALF UIN Jakarta	8 Oktober 2021
17.	Thattyana Giesella Ferrari Putri	XI MIPA 1	Juara Harapan 1 Video Kreatif (PMR)	Lomba SMARTFEST 2021 KSR PMI UPN VETERAN JAKARTA	2021
18.	NABIEL FAIZ KUDDAH	XI MIPA 1	Juara 2 Festival Kyorugi Kejurprov Taekwondo	Kejurprov	2021
19.	NADIA AYULA ASSYAPUTRI	XI IPA 2	Juara 1 Lomba Fotografi pada EFAS (Entrepreneur Festival) 2021 tingkat Nasional		Februari 2021
			Juara 3 Lomba Fotografi pada SPHATIKA 2021 tingkat Nasional		Februari 2021
			Juara 3 Lomba Fotografi pada Sonic Lingustik 2021 tingkat Nasional		April 2021
			Juara 3 Lomba Fotografi pada BAZKOM 2021 tingkat Nasional		Agustus 2021
20.	Najwa Sabila Al Rasyad	XI MIPA 2	Juara 1 Podcast	Lomba SMARTFEST 2021 KSR PMI UPN VETERAN JAKARTA	2021
21.	Majida Salma	XI MIPA 2	Juara 1 Podcast (PMR)	Lomba SMARTFEST 2021	2021

				KSR PMI UPN VETERAN JAKARTA	
22.	IANDETY NURAHMAD G	XI MIPA 3	Juara 1 Festival Kyorugi Kejurprov Taekwondo	Kejurprov	2021
23.	AURELLIA VANIA WINANDA	XI MIPA 4	Juara 2 8 th Mobile Chess X Community Hero Championship 2021 (Under 17 for Girls)	Ministry of Education Malaysia	13 Februari 2021
			Juara 3 JUNIOR CHESS CUP 2021 Tingkat Nasional	BPK bekerjasama dengan PERCASI Pusat	22 Agustus 2021
			Best G-20 open, dalam Seri 1 - Liga SCUA, Tingkat Nasional	Sekolah Catur Utut Ardianto	-
			53rd KCMCA Chess Fever International open 2020		
			P3CI Turnamen Catur Online Nasional seri-3		
			P3CI Turnamen Catur Online Nasional seri-4		
			SCUA Chess Festival		
			Open Turnamen Catur Online Junior U-19		
			P3CI Turnamen Catur Online Internasional seri-6		
			Open Turnamen Catur Online Junior U-19		
			YB Dator Sri Dr.Haji Ismail Bin Haji Abd Muttalib Cup Championship		
			P3CI Turnamen Catur Online Internasional seri-7		
			Open Turnamen Catur Online Seblang Banyuwangi		
			P3CI Turnamen Catur Online Internasional seri-8		
			Penang Online Chess open 2020 (Challenger Category)		
			Penang Online Chess open 2020 (Blitz Swiss)		
Penang Online Chess open 2020 (Blitz Arena)					
P3CI Turnamen Catur Online Internasional seri-9					

			8TH Mobile Chess X Community Hero Championship 2021 (Swiss)		
			8TH Mobile Chess X Community Hero Championship 2021 (Arena)		
			Seri 1 – LIGA SCUA		
			Open Turnamen Catur Online Tingkat Pelajar Se-Jawa Timur		
			Pertarungan Tim Persahabatan Garuda SCUA Indonesia vs Brainy Chess Academy		
			Juara 2 Kejurnas Catur Junior V Tingkat NASIONAL	Bangka-Belitung	19-26 Nop 2021
24.	Afifi Sa'ida	XI MIPA 4	Juara Harapan 1 Video Kreatif (PMR)	Lomba SMARTFEST 2021 KSR PMI UPN VETERAN JAKARTA	2021
25.	Salsabila Rossita Ayu Reginawati	XI MIPA 5	Juara Harapan 1 Video Kreatif	Lomba SMARTFEST 2021 KSR PMI UPN VETERAN JAKARTA	2021
26.	R.P.A Aufa Biahdillah	XI MIPA 6	Juara 1 Esai Kepalangmerahan (PMR)	Lomba SMARTFEST 2021 KSR PMI UPN VETERAN JAKARTA	2021
27.	Salwa Rifda Sobiroh	XI MIPA 6	Juara 2 Poster (PMR)	Lomba SMARTFEST 2021 KSR PMI UPN	2021

				VETERAN JAKARTA	
28.	Kayla Putri Faradianti	XI MIPA 6	Juara 2 Poster (PMR)	Lomba SMARTFEST 2021 KSR PMI UPN VETERAN JAKARTA	2021
29.	Tuhfatu Bariah Aura Adhibah	XI MIPA 7	Juara 1 Esai Kepalangmerahan (PMR)	Lomba SMARTFEST 2021 KSR PMI UPN VETERAN JAKARTA	2021
30.	Chalisa Ferinda	XI IPS 2	Juara 1 - Kompetisi 3 Minutes Presentation tentang Mental Health	Fak. Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang Tingkat: Nasional	2021
			Video Terbaik- Bicara Pajak (BIJAK) Video Competition	Pajak.com	2021
			Juara 1 - Bercerita Sejarah Pahlawan	Universitas Wisnuwardhana	2021
KELAS XII					
	Nama	Kelas	Prestasi	Penyelenggara	Tahun
31.	MUHAMMAD AKMAL HAFIZHI	XII MAKBI	Juara 2 UKM Taekwondo UPN (Universitas Pembangunan Nasional), Jawa Timur		
			Juara 2 UKM Taekwondo UNESA - Surabaya, Jawa Timur		

32.	IKA ARISTA PUTRI	XII BHS	1. Banyuwangi Ijen green run: juara 2 2. Udayana run: juara 6 3. Batu night 3. spectacular run: juara 2 4. Kelud volcano road run: juara 4 5. Hakka run: juara 2 6. Malang beach run: juara 2 7. Tretes night run: juara 1 8. Lusi 10k Sidoarjo: juara 2 9. Alas Purwo geopark green run: juara 2 10. Secret zoo adventure run: juara 1 11. Suunto half marathon: juara 2 12. Lavalette run: juara 1 13. Kediri half marathon: juara 1 14. Kosayu Mlayu Malang : juara 1 15. Infantri Run Nasional, 2021 Peringkat 7		
33.	GHUMAIDA MUTHI'AH	XII BAHASA	Juara 1 UKM Taekwondo UNESA - Surabaya, Jawa Timur		
34.	MUHAMMAD RAIHAN IBRAHIM	XII BAHASA	Juara 1 UKM Taekwondo UNESA - Surabaya, Jawa Timur		
35.	ARCHIE VIAN	XII MIPA 3	Juara 1 MRC 2021	Dirjen KSKK Kemenag RI	
36.	AULIA BADRUZZAMAN	XII MIPA 5	Kategori Robot Rancang Bangun		
37.	RAYFAGHA ASLAMSYAKH	XII MIPA 4	Juara 1 Tim Basket Kompetisi Basket PANGDIVIF Kostrad Cup 2021 tingkat Malang Raya di Unggul Sport Center Malang	Pangdivif 2 Kostrad Mayjen TNI	22-28 Nopember 2021
38.	AHMAD NAUVAL ZAKARIYA	XII MIPA 4	Juara 2 UKM Taekwondo UPN (Universitas Pembangunan Nasional), Jawa Timur		
			Juara 1 UKM Taekwondo UNESA - Surabaya, Jawa Timur		

39.	M HIKMAL LABIB	XII MIPA 5	Juara 1 Tim Basket Kompetisi Basket PANGDIVIF Kostrad Cup 2021 tingkat Malang Raya di Unggul Sport Center Malang	Pangdivif 2 Kostrad Mayjen TNI	22-28 Nopember 2021
40.	LINTANG RIZKY FATIKA	XII MIPA 6	Juara 2 UKM Taekwondo UPN (Universitas Pembangunan Nasional), Jawa Timur		
			Juara 2 UKM Taekwondo UNESA - Surabaya, Jawa Timur		
41.	M. ARIFZAN	XII MIPA 6	Finalist Kakang Mbakyu Kota Malang 2021		
42.	ARICHA FUADI TAHMIDA	XII MIPA 6	Juara 1 Surat Santri kepada Presiden Jokowi Dalam rangka Peringatan Hari Santri	Kemenag RI	20 Oktober 2021
43.	GIFFAREL ABIYYU X MIPA 6	XII MIPA 6	Juara 1 Tim Basket Kompetisi Basket PANGDIVIF Kostrad Cup 2021 tingkat Malang Raya di Unggul Sport Center Malang	Pangdivif 2 Kostrad Mayjen TNI	22-28 Nopember 2021
44.	M DIHYA AZKIYA XII IPS 1	XII IPS 1	Juara 1 Tim Basket Kompetisi Basket PANGDIVIF Kostrad Cup 2021 tingkat Malang Raya di Unggul Sport Center Malang	Pangdivif 2 Kostrad Mayjen TNI	22-28 Nopember 2021

LAMPIRAN 7

MATRIKS PENELITIAN

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MAN 2 KOTA MALANG

KONSEP	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	INSTRUMEN
Manajemen kesiswaan merupakan	Manajemen kesiswaan	Perencanaan kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Acuan • Kebijakan • Perumusan program 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepsek • Waka Kesiswaan • Waka Kurikulum • Tim Olimpiade • Tim Osis 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Wawancara • Observasi
		Pengorganisasian siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan kemampuan berdasarkan bakat dan minat siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepsek • Waka Kesiswaan • Tim Olimpiade • Tim Osis 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Wawancara • Observasi
		Pembinaan dan pelayanan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Intrakulikuler • ekstrakulikuler 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepsek • Waka Kesiswaan • Tim Osis 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Wawancara • Observasi
		Penilaian siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Non tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Waka Kesiswaan • Waka Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Wawancara • Observasi
Prestasi akademik merupakan	Prestasi akademik	olimpiade	<ul style="list-style-type: none"> • KSM • MYRES • KSN 	<ul style="list-style-type: none"> • Waka Kesiswaan • Tim Olimpiade 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Wawancara • Observasi

			<ul style="list-style-type: none"> • OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia) • LIPI 		
Prestasi Non Akademik merupakan	Prestasi non akademik	Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Sepak bola • Robotik • basket 	<ul style="list-style-type: none"> • Waka Kesiswaan • Tim Osis 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Wawancara • Observasi
		kesenian	<ul style="list-style-type: none"> • Tari • Tapak suci 	<ul style="list-style-type: none"> • Waka Kesiswaan • Tim Osis 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Wawancara • Observasi
Evaluasi Program	Akademik dan Non Akademik	Evaluasi dan Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Efektifitas • Kecukupan • Responsibilitas • Kebijakan • ketetapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Madrasah • Waka Kesiswaan • Tim Olimpiade • Tim Ekstrakurikuler 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi • Observasi

KEGIATAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH MAN 2 KOTA MALANG



**WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA MADRASAH
BIDANG KESISWAAN**



**WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA MADRASAH
BIDANG KURIKULUM**



**WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA MADRASAH
BIDANG HUMAS**



DOKUMENTASI SUASANA KELAS PTMT SISWA NON MAHAD



**DOKUMENTASI RAPAT KOORDINASI PEKAN OLAHRAGA DAN SENI (PORSENI)
MA JATIM**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Uswatun Hasanah
Tempat/Tanggal Lahir : Sangatta, 10 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Fakultas, Jurusan, Kelas : FITK, MPI, B
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat Asal : Jln. Sepakat No. 10 Rt.17 Sangatta Utara Kab. Kutai Timur Kalimantan Timur
Alamat Sekarang : Jl. Joyo Raharjo No.278a Merjosari Lowokwaru Kota Malang
No Hp : 081264587182
Email : azrallauuz10@gmail.com
Nama Wali : Drs. H. Abd Salam

Riwayat Pendidikan:

1. 2004-2006 TK Islam Sangatta Utara
2. 2006-2012 SDN 002 Sangatta Utara
3. 2012-2015 SMP Islam Terpadu Amsilati Bangsri
4. 2015-2018 MA Nurul Jadid Paiton
5. 2018-sekarang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 18 Maret 2022

Mahasiswa,

Uswatun Hasanah

NIM 18170056

